

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2012



**PROTECTING OUR PEOPLE AND ENVIRONMENT,
ESCALATING PRODUCTIVITY**

TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Tahun 2012 adalah tahun penting bagi PT Petrosea Tbk. Tepat pada tanggal 21 Februari 2012, kami memasuki usia ke-40. Kristalisasi pengetahuan dan pengalaman kami di industri penyedia jasa pertambangan, minyak dan gas serta rekayasa dan konstruksi, mengokohkan kami sebagai perusahaan *the best quality* dengan komitmen nihil kecelakaan, ramah lingkungan dan ramah sosial. (2.1)

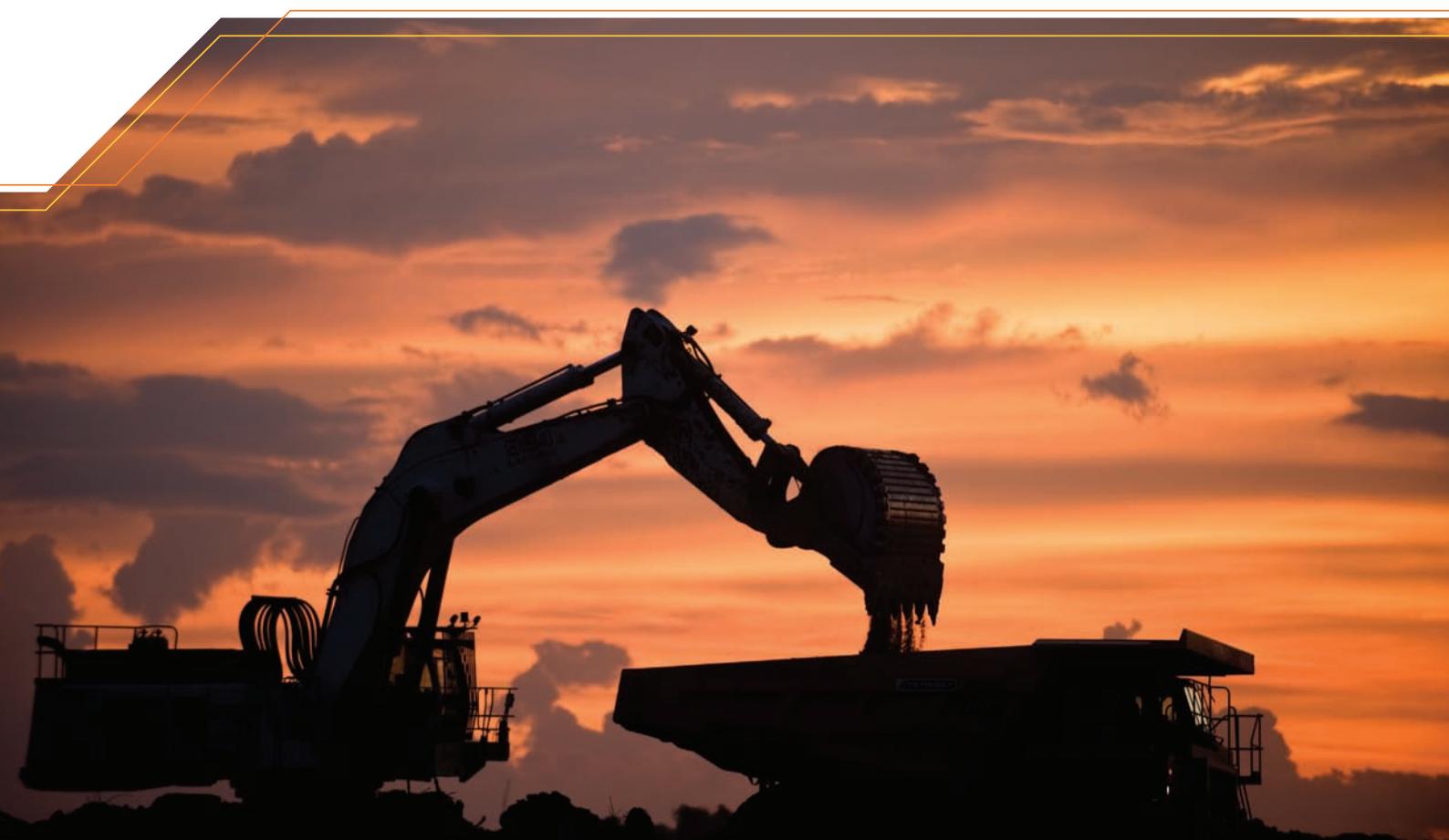
Kami mengintegrasikan pengetahuan, standar dan praktik terbaik dalam melakukan pengelolaan kekayaan sumber daya alam untuk keberlanjutan dan keseimbangan kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan. Eksistensi selama 40 tahun merupakan buah dari sebuah kerja sama yang solid. Demikian pula dengan komitmen sumber daya manusia yang selalu memberikan kinerja terbaik. (4.9)

Kami melakukan pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Upaya ini kami lakukan untuk memperoleh pemahaman tentang kepentingan dan perhatian mereka kepada operasi kami. Laporan ini tentu tidak mengakomodasi semua isu dan perhatian

The year 2012 was an important year for PT Petrosea Tbk. On 21 February 2012, we celebrated our 40th anniversary. Crystallization of our knowledge and experience in the mining service provider, oil and gas as well as engineering and construction industry, confirms us as the best company with the commitment of zero accidents, which environmentally and socially friendly. (2.1)

We integrate knowledge, standards and best practices in managing natural resources for the sustainability and balance of our economy, social and environmental system. Our 40 years of existence is the result of a solid cooperation. It also reflects the commitment of our human resources to provide the best performance. (4.9)

We develop relations with the stakeholders. These efforts are performed to obtain an understanding of their interests and concerns towards our operations. This report certainly does not accommodate all issues and interests of the stakeholders. However, it only



para pemangku kepentingan. Akan tetapi hanya memuat isu-isu yang signifikan bagi pemangku kepentingan dan menjadi fokus isu material bagi keberlanjutan bisnis kami. (4.16)

Dalam posisi kami sebagai industri penyedia jasa pertambangan, minyak dan gas serta rekayasa dan konstruksi, fokus isu material kami berada di wilayah kinerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja; kinerja lingkungan, khususnya berkenaan dengan efisiensi energi dan emisi gas rumah kaca serta pengelolaan sumber daya air; dan kinerja sosial berkenaan dengan *community employment* dan keberlanjutan program *community development* (CD). Sedangkan di ranah *product responsibility* berkenaan dengan komitmen kami pada manajemen kualitas kerja kami sebagai penyedia jasa. (3.5)

Dengan fokus pada isu material, kami harap mendapatkan masukan yang lebih strategis dari para pemangku kepentingan kami untuk laporan keberlanjutan masa yang akan datang. Seluruh masukan, diskusi dan informasi tambahan dapat disampaikan kepada kami melalui: Corporate Communication PT Petrosea Tbk. Wisma Anugraha, Jl. Taman Kemang No. 32B Kemang, Jakarta 12370-Indonesia. Tlp.: +62 21 718 3255, Fax: +62 21 7183 266; e-mail: info@petrosea.com; www.petrosea.com. (3.4)

Laporan ini, kami persiapkan dengan mengikuti panduan dari GRI 3.1. Periode data kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam laporan ini adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2012 (3.1; 3.3). Seluruh data yang disajikan dalam laporan ini berkenaan dengan kinerja Petrosea sebagai penyedia jasa pertambangan, minyak dan gas serta rekayasa dan konstruksi. Data tidak mencakup kinerja keberlanjutan anak perusahaan Petrosea. Tidak ada perubahan fokus bisnis dari laporan-laporan sebelumnya. (3.1; 3.2; 3.3)

contains significant issues of the stakeholders and becomes a material issue focus for the sustainability of our business. (4.16)

In our position as a service provider in mining, oil and gas as well as an engineering and construction industry, we focus in the area of occupational health and safety; environmental performance - particularly related to energy efficiency and greenhouse gas emissions as well as water resources management - and social performance related to community employment and the sustainability of the community development (CD) program. While in the area of "product responsibility", we commit to maintain the best quality of our performance. (3.5)

We hope to obtain more strategic inputs from our stakeholders for sustainability reports in the future. All additional input, discussions and information can be submitted to us through: Corporate Communication PT Petrosea Tbk. Wisma Anugraha, Jl. Taman Kemang No. 32B Kemang, Jakarta 12370-Indonesia. Telf.: +62 21 718 3255, Fax: +62 21 718 3266; e-mail: info@petrosea.com; www.petrosea.com. (3.4)

We prepared this report based on the guidelines of GRI 3.1. The period of data performance (economy, social and environmental) in this report is from 1 January to 31 December 2012 (3.1; 3.3). All data presented in this report are related to the performance of Petrosea as a service provider for mining, oil and gas, engineering and construction sector. This data does not include sustainability performance of Petrosea subsidiaries and there are no changes in the business focus from the previous reports (3.1; 3.2; 3.3).

DALAM LAPORAN INI IN THIS REPORT

04 Pesan Presiden Direktur
Message Of The President Director

06 Pendekatan Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Approach

20 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Work Health And Safety

36 Lingkungan
Environment

50 Kontribusi Sosial untuk Keberlanjutan Komunitas
Social Contribution to Community Sustainability

60 Lampiran
Appendix
Proyek Kami
Our Projects
Keberlanjutan Finansial Kami
Our Financial Sustainability
Komitmen Kami kepada Kualitas
Our Commitment to Quality



PESAN PRESIDEN DIREKTUR

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat. Dear Stakeholders,

Tahun 2012 adalah tahun ke-40 perjalanan PT Petrosea Tbk. Di usia ke-40, Kami mengokohkan diri sebagai ikon *best quality* penyedia jasa pertambangan; jasa rekayasa dan konstruksi; serta jasa pangkalan logistik lepas pantai untuk usaha migas dengan komitmen nihil kecelakaan, ramah sosial dan lingkungan di Indonesia. (2.1; 2.2)

Dalam daur kehidupan, usia ke-40 sering diyakini sebagai awal dari sebuah perjalanan kehidupan. Demikian pula dengan kami sebagai sebuah nama dari perusahaan multi jasa pertambangan dan migas. Kami terus mengukir sejarah untuk pemenuhan kebutuhan kehidupan ekonomi, pelestarian lingkungan dan kemajuan sosial. Sejarah ini kami ukir bersama dengan satu prinsip sederhana: mendayagunakan sumber daya secara optimal untuk memberikan kemampuan terbaiknya. (3.7, 3.8)

The year of 2012 marked the 40th year of PT Petrosea Tbk.'s journey. At the age of 40, we solidify our position as the icon of best quality service providers for mining; engineering and construction services as well as an offshore logistics base for the oil and gas businesses. We highlight our commitment to zero accidents and our support for a socially and environmentally friendly business environment in Indonesia. (2.1; 2.2)

In the cycle of life, the age of 40 is believed to be the start of a new journey. The same thing occurs to us as a prominent name for multi-services company in the mining and oil and gas business. We continue to engrave our history in fulfilling the needs of economic life, environmental preservation and social progress. We mutually crave this history through one simple principle: all resources must be utilized to their best ability. (3.7, 3.8)

WADYONO SULIANTORO W.

PRESIDEN DIREKTUR

PRESIDENT DIRECTOR



Laporan keberlanjutan kali ini agak sedikit berbeda dengan tiga laporan keberlanjutan sebelumnya. Kami memfokuskan diri pada hal material sesuai dengan rumusan tanggung jawab sosial industri kami. Yakni laporan berkenaan dengan upaya kami untuk mengelola dampak operasi kami. Hal ini menjadi sesuatu yang relevan bagi keberlanjutan bisnis kami serta merupakan hal yang signifikan bagi para pemangku kepentingan kami. Dalam merumuskan itu semua, laporan ini mengacu pada standar pelaporan GRI 3.1. (2.9, 3.1, 3.5)

Dalam posisi kami sebagai industri yang berada di ujung tombak dari pengelolaan sumber daya alam, kami sangat menyadari berbagai kemajuan dan tuntutan komitmen bisnis yang bertanggung jawab. Dalam kaitannya dengan industri kami, isu material yang akan terus mendapatkan perhatian mendalam adalah seputar kinerja kesehatan dan keselamatan kerja; kinerja lingkungan; serta keberlanjutan program pengembangan masyarakat (*community development*) di mana kami beroperasi. Selain tentunya berkenaan dengan bagaimana komitmen kualitas ditegakkan. (3.5,3.6,3.7)

40 tahun adalah waktu yang panjang. Adopsi standar dan praktik terbaik terus kami upayakan dengan sungguh-sungguh. Kristalisasi pengetahuan dan pengalaman kami di industri jasa pertambangan, rekayasa dan konstruksi, serta jasa pangkalan logistik lepas pantai untuk industri minyak dan gas, membuat kami semakin kokoh berdiri. Dengan kristalisasi perjalanan ini, kami hendak menyatakan, inilah Petrosea dari Indonesia untuk keseimbangan tata kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan dunia. (2.5)

This time, the sustainability report is slightly different from the previous three reports. We focus on the material issues in accordance with the formulation of the social responsibilities of our industry, highlighting our effort to manage the impacts of our operations. This is relevant for the sustainability of our business and is a significant issue for our stakeholders. In formulating it all, this report refers to the GRI 3.1. reporting standard. (2.9, 3.1, 3.5)

In our position as industry that spearhead the natural resources management, we are seriously aware of the various progresses and the demands of responsible business commitments. In relation to our industry, the material issue that will continue to obtain in-depth attention is the occupational health and safety; environmental performance and the sustainability of community development wherever we operate. Apart from, of course, related to how the quality commitment is upheld. (3.5,3.6,3.7)

Forty years is a long time. Adoption of standards and best practices are continually seriously strived for. Crystallization of our knowledge and experience in the service industry of mining, engineering and construction as well as offshore logistics base services for the oil and gas industry, makes us more solidly stand. With the crystallization of this journey, we would like to express, this is Petrosea from Indonesia for balance economy, social and environmental system world-wide. (2.5)

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY APPROACH





Kami mengadopsi pengetahuan, standar dan praktik terbaik yang berlaku untuk industri pertambangan, rekayasa dan konstruksi serta jasa logistik lepas pantai untuk minyak dan gas. Komitmen kepada kualitas, nihil kecelakaan, ramah sosial dan lingkungan menjadi kunci sukses prestasi kami. Antara keberlanjutan finansial, nihil kecelakaan, keberlanjutan lingkungan dan kemajuan sosial, merupakan praktik yang terintegrasi dalam seluruh strategi keberlanjutan bisnis kami.

We adopt knowledge, standards and best practices that apply to the mining industry, engineering and construction as well as offshore logistics services for oil and gas businesses. Commitment to quality, zero accidents, social and environmental friendly is the key of success for our achievements. Financial sustainability, zero accidents, environmental sustainability and social progress are integrated practices within our business.

KOMITMEN ZERO HARM COMMITMENT TO ZERO HARM

Petrosea adalah nama tentang jasa multidisiplin untuk industri pertambangan, minyak dan gas serta rekayasa dan konstruksi dengan komitmen nihil kecelakaan, ramah sosial dan lingkungan di Indonesia, serta berkomitmen penuh kepada kualitas. (2.1, 2.2)

Perusahaan anak bangsa yang berdiri sejak tahun 1972 ini terus tumbuh dan berkembang mengokohkan diri sebagai penyedia solusi penambangan batubara dan sumber daya mineral lainnya dengan kinerja keberlanjutan finansial, lingkungan dan sosial terbaik di Indonesia.

Selama 12 tahun terakhir, secara berturut-turut, kami berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001 untuk sistem manajemen mutu; OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja; dan ISO 14001:2004 untuk sistem manajemen lingkungan. (2.10)

Petrosea is a brand of multidisciplinary services for the mining, oil and gas, engineering and construction industries with a commitment of zero accident, social and environmentally friendly, in Indonesia, and is fully committed to quality. (2.1, 2.2)

This national company was founded in 1972 and continues to grow and develop, confirming itself as a provider of solutions for coal mining and other mineral resources as well as the best performance in the financial, environmental and social sustainability in Indonesia.

Over the last 12 years, we consecutively managed to maintain the ISO 9001 certification for quality management systems; OHSAS 18001:2007 for occupational safety and health management systems; and ISO 14001:2004 for environmental management systems. (2.10)



Pada tanggal 3 November 2012 kami berhasil mengukuhkan 7 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI) dalam kontrak kerja dengan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN). Pada 30 Juni 2012 tim kerja di proyek PT Gunung Bayan Pratama Coal berhasil mengupas tanah penutup sebanyak 203.650 BCM dalam 1 (satu) hari, atau 14% lebih tinggi dari target yang ditetapkan. (2.10)

Kami secara optimal mengimplementasikan seluruh regulasi lingkungan. Kami menerapkan program pengukuran dan pengendalian pencemaran lingkungan melalui program Indeks Kinerja Lingkungan (*Environment Performance Index [EPI]*) dengan target 100% terhadap pemenuhan persyaratan regulasi.

Selain itu, kami juga mengadopsi berbagai praktik terbaik melalui sebuah program terpadu dalam mengendalikan konsumsi energi agar tercapai pemanfaatan energi yang efisien dan efektif. Untuk menegaskan komitmen tersebut, kami menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang berstandar internasional dan telah memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 dari SGS.

Kinerja keramahan sosial kami didasarkan pada implementasi Kebijakan tentang Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Policy for Corporate Social Responsibility [CSR]*). Kebijakan itu menetapkan bahwa berbagai inisiasi, desain dan aneka ragam program pengembangan dan penguatan komunitas, karyawan dan pelestarian lingkungan diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (4.11, 4.12):

- **Tanggung Jawab Pribadi.** Setiap karyawan perusahaan hendaknya bisa membantu mengembangkan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan tempat kerja, serta menjaga keharmonisan hubungan selaku jembatan komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- **Akuntabilitas.** Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dirancang dan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan di setiap tahap untuk memastikan semua program kemasyarakatan bisa tepat sasaran sehingga bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan dan karyawan.
- **Manajemen Risiko.** Perusahaan berupaya untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizenship*) dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat. Dengan demikian, komunikasi berjalan lancar, pengharapan masyarakat dikelola dengan baik, dan berbagai potensi konflik bisa diantisipasi dan diminimalisasi.

On 3 November 2012 we managed to confirm 7 million work hours without accidents (LTI) in the work contract with PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN). On 30 June 2012 the work team at the PT Gunung Bayan Pratama Coal project managed to strip soil cover as much as 203.650 BCM in 1 (one) day or 14% higher than the specified target. (2.10)

We optimally implement all environmental regulations. The measurement and environmental pollution control program are applied through the Environmental Performance Index (EPI) with a target of 100% compliance to regulatory requirements.

Apart from that, we also adopt various best practices through an integrated program to control energy consumption, in order to achieve efficient and effective energy utilization. To affirm this commitment, we apply an international standard Environmental Management System and received the ISO 14001:2004 certificate from SGS.

Our social hospitality performance is based on the implementation of the Policy for Corporate Social Responsibility (CSR). This policy specifies that various initiations, designs and diverse development programs and community reinforcements, employees and environmental preservation are implemented based on the following principles (4.11, 4.12):

- **Personal Responsibility.** All employees should support the community development in his/her working area, and maintain the harmonious relationship, acting as a communication bridge between the company and its stakeholders.
- **Accountability.** Community development and empowerment programs are designed and implemented in effective, efficient, and sustainable manners. Monitoring is conducted at every stage to ensure all programs are well organized and give maximum benefit to the employees, community, and environment.
- **Risk Management.** The Company will live in harmony with the surrounding community, become a good corporate citizen, and actively participate in community development. Thus, the communication will run smoothly, community expectation can be managed properly, and conflict potentials will be well anticipated and minimized.

- **Budaya Belajar.** Petrosea akan secara aktif mendukung pelbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan. Pelatihan, lokakarya dan seminar akan terus digiatkan sehingga Petrosea bisa menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial.
- **Satu Pendekatan Konsisten.** Semua program pemberdayaan masyarakat akan dirancang dan diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip kemitraan, azas saling menghormati serta mengedepankan nilai-nilai etika dan kemanusiaan. Petrosea tidak akan mengambil alih tugas pemerintah, tapi akan berusaha menyelaraskan program-programnya dengan perencanaan pemerintah, serta bekerja sama dengan berbagai pihak dalam implementasi program-program CSR.
- **Learning Culture.** Petrosea will actively support organizations and activities in improving the quality of life, environment and the community where the company operates, with priority given to education, environment, health and safety. Trainings, workshops, and seminars will be encouraged so that Petrosea will become the leader in social responsibility implementation.
- **One Consistent Approach.** All community empowerment programs will be designed and implemented based on partnership principles, mutual respect, and advancing ethical values and humanity. Petrosea will not take over the tasks of the government, but will try to be in line with the governmental plans, and will collaborate with other parties in CSR implementation.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE (4.1, 4.3, 4.5, 4.8, 4.10)

Petrosea dikelola secara profesional dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance [GCG]*). Kami senantiasa berupaya agar setiap kebijakan yang dibuat dan diberlakukan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip kewajaran (*fairness*), kemandirian (*independence*), akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Mengacu pada Anggaran Dasar (AD) perusahaan dan regulasi terkait perseroan terbatas, struktur tata kelola Petrosea terdiri dari: (1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan; (2) Dewan Komisaris, bertindak sebagai organ pengawas Perusahaan dan pemberi nasihat kepada Direksi; (3) Direksi, merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengurusan operasional Perusahaan.

Merujuk pada regulasi yang berlaku, struktur pengambilan keputusan diselenggarakan melalui RUPS sebagai mekanisme pengambilan keputusan tertinggi. Mekanisme pengambilan keputusan lainnya dilakukan melalui penyelenggaraan rapat dewan komisaris, sebagai forum rapat untuk menindaklanjuti laporan-laporan dari komite audit,

Petrosea is professionally managed in compliance with all laws and regulations applicable in Indonesia and by adhering to the good corporate governance (GCG) principles. We ensure that every policy established and enacted by the Company meets the principles of fairness, independence, accountability, transparency and responsibility.

Referring to the Articles of Association of the Company and the regulations related to limited liability companies, the management structure of Petrosea consists of: (1) the General Meeting of Shareholders (RUPS), that is the highest decision-making organ of the Company; (2) the Board of Commissioners, that acts as the control organ of the Company and provides advice to the Board of Directors; (3) the Board of Directors, is the organ responsible for the operational management of the Company.

Referring to the applicable regulations, the decision-making structure is implemented through RUPS as the highest decision-making mechanism. Other decision-making mechanisms are performed through the implementation of the Board of Commissioners meetings, as the meeting forum to follow-up on the reports of the audit committee, good corporate

komite tata kelola perusahaan, komite manajemen risiko, dan komite sumber daya manusia. Juga tentunya melalui putusan direksi yang merupakan penjabaran dari putusan dewan komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan satu kali, yakni pada tanggal 29 Maret 2012. Melalui RUPST ini, pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas dapat menyampaikan rekomendasi atau pendapat terkait upaya peningkatan kinerja Perusahaan.

Selain mengadakan RUPST, pada tahun 2012 Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak satu kali yaitu pada tanggal 29 Maret 2012. Pada RUPSLB tersebut, pemegang saham Perusahaan memutuskan sebagai berikut :

"Menyetujui perubahan Pasal 17 Ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut : Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 45 (empat puluh lima) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang."

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku. Komite-komite tersebut adalah:

- Komite Tata Kelola Perusahaan
- Komite Audit
- Komite Manajemen Resiko
- Komite Sumber Daya Manusia

Di ranah keberlanjutan finansial, kami diawasi oleh Komite Audit; di ranah pemenuhan regulasi dan upaya menerapkan praktik terbaik pengelolaan bisnis inti, kami diawasi oleh Komite Tata Kelola Perusahaan; dalam hal antisipasi dan penanganan risiko bisnis, kinerja kami diawasi oleh Komite Manajemen Risiko; dan untuk menjamin keberlanjutan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, kinerja kami dipantau oleh Komite Sumber Daya Manusia. Empat komite ini membantu kerja Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan tata kelola keberlanjutan kami.

governance committee, risk management committee and the human capital committee. Of course, also through the decisions of the Board of Directors that is a conversion of the decisions of the Board of Commissioners.

General Meeting of Shareholders (RUPS).

In 2012, the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) was held one time, on 29 March 2012. Through this RUPST, the shareholders, either the majority as well as the minority could submit recommendations or opinions related to efforts to improve Company performances.

Apart from holding RUPST, in 2012 the Company also held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 29 March 2012. In this RUPSLB, the Company shareholders decided that:

"Approves the amendment of Article 17 Paragraph 3 of the Company Articles of Association to read as follows: the Work Plan and Articles of Association shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 45 (forty five) days prior to the start of the forthcoming financial year."

Committees under the Board of Commissioners.

To assist in performing its duties, the Board of Commissioners established committees at the Board of Commissioners level required in accordance with the needs and provisions of the applicable rules and regulations. The committees are as follows:

- Good Corporate Governance Committee
- Audit Committee
- Risk Management Committee
- Human Capital Committee

In the financial sustainability domain, we are controlled by the Audit Committee; in the domain of regulatory compliance and efforts to apply the best practices in the management of the core business, we are controlled by the Good Corporate Governance Committee; in terms of anticipation and business risk management, our performance is controlled by the Risk Management Committee and to ensure the sustainability of the management and development of human resources, our performance is monitored by the Human Resources Committee. These four committees assist the duties of the Board of Commissioners in optimizing our sustainability management.

Secara keseluruhan, komitmen, kebijakan dan pencapaian manajemen keberlanjutan sosial dan lingkungan kami didukung oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang memiliki jejak rekam dan komitmen tinggi dalam menjalankan prinsip-prinsip bisnis yang bertanggung jawab. Jajaran Dewan Komisaris dan Komite terdiri dari:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris: Richard B. Ness
- Komisaris: Azis Armand
- Komisaris: Rico Rustombi
- Komisaris: Pandri Prabono Moelyo
- Komisaris: Simon F. Sembiring
- Komisaris Independen: Sriyanto
- Komisaris Independen: Anies R. Baswedan

Komite:

- **Komite Audit:**

Simon F. Sembiring (Ketua); M. Harri Santoso; Deddy H. Sudarjanto.

- **Komite Tata Kelola Perusahaan:**

Arief T. Surowidjojo (Ketua); Anies R. Baswedan; Johanes Ispurnawan.

- **Komite Manajemen Resiko:**

Azis Armand (Ketua); Richard B. Ness; Burhan Sutanto.

- **Komite Sumber Daya Manusia:**

Sriyanto (Ketua); Wishnu Wardhana; M. Arsjad Rasjid P.M.; Richard B. Ness; Sudirman Said

Selain menerapkan asas-asas GCG secara optimal, kami pun mempersiapkan penerapan Asean Corporate Governance Scorecard. Upaya pengukuran, pemantauan dan evaluasi tata kelola perusahaan ini bertujuan untuk:

- Membangun sistem internal perusahaan dalam penerapan asas-asas good corporate governance;
- Membantu meningkatkan daya saing perusahaan melalui tata kelola yang jelas, transparan, hati-hati, serta patuh kepada seluruh regulasi yang berlaku;
- Membantu menciptakan kondisi kerja yang kondusif;
- Meningkatkan daya saing perusahaan, baik secara nasional maupun internasional.

Overall, our commitments, policies and the achievement of social and environmental sustainability management are supported by the Board of Commissioners, Board of Directors and Management maintaining a track record and strong commitment in performing responsible business principles. The Board of Commissioners and Committees consists of:

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Richard B. Ness
- Commissioner: Azis Armand
- Commissioner: Rico Rustombi
- Commissioner: Pandri Prabono Moelyo
- Commissioner: Simon F. Sembiring
- Independent Commissioner: Sriyanto
- Independent Commissioner: Anies R. Baswedan

Committee:

- **Audit Committee:**

Simon F. Sembiring (Chairman); M. Harri Santoso; Deddy H. Sudarjanto.

- **Good Corporate Governance Committee:**

Arief T. Surowidjojo (Chairman); Anies R. Baswedan; Johanes Ispurnawan.

- **Risk Management Committee:**

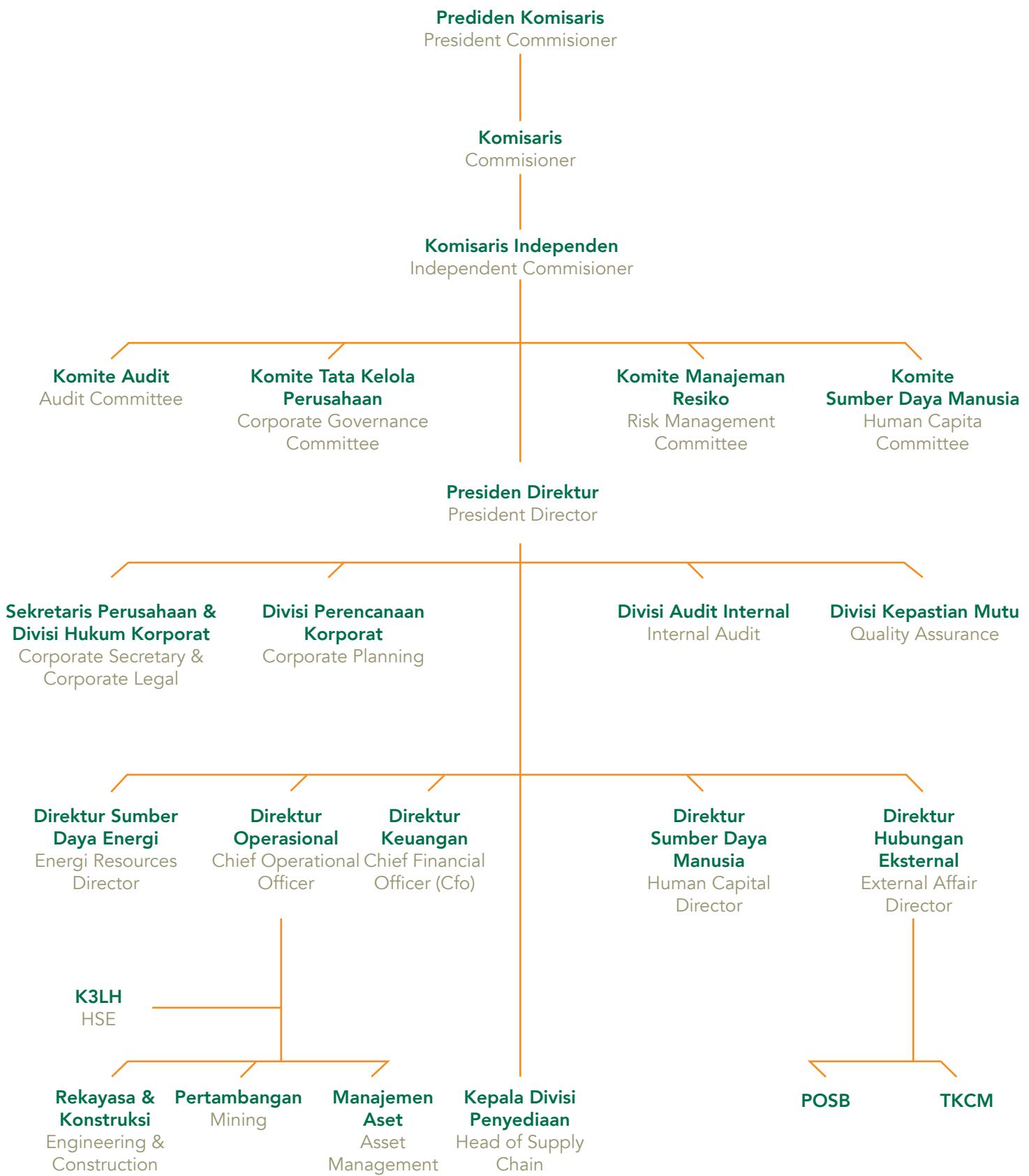
Azis Armand (Chairman); Richard B. Ness; Burhan Sutanto.

- **Human Capital Committee:**

Sriyanto (Chairman); Wishnu Wardhana; M. Arsjad Rasjid P.M.; Richard B. Ness; Sudirman Said

Apart from optimally applying the GCG principles, we also prepare the application of the Asean Corporate Governance Scorecard. The efforts of measuring, monitoring and evaluation of company governance aim to:

- Establish company internal systems in applying the principle of good corporate governance;
- Assist to improve the company competitiveness through a management that is clear, transparent, prudent and comply to all applicable regulations;
- Assist to create conducive working conditions;
- Improve the competitiveness of the company, either nationally as well as internationally.



ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY

Di mana pun kami beroperasi, kami dengan ketat memberlakukan prinsip kerja dengan penuh integritas. Kami melakukan apa yang kami katakan. Dengan cara inilah kami mempertahankan diri sebagai perusahaan dengan kualitas dan kinerja keberlanjutan terbaik.

Kami adalah perusahaan yang bersungguh-sungguh menerapkan praktik terbaik *good corporate governance* (GCG). Komite GCG kami mengukuhkan piagam GCG yang menyatakan bahwa kami adalah perusahaan yang terus berusaha maksimal menyajarkan dengan *benchmark* dan praktik terbaik di industri sejenis. Kami pun bertekad menjadi model bagaimana CSR industri jasa pertambangan, minyak dan gas serta rekayasa dan konstruksi diperlakukan.

Bagi kami, korupsi tidak hanya bertentangan dengan peraturan hukum, namun korupsi juga merugikan perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat. Pada tahun 2012, seluruh divisi kami telah dianalisa risiko korupsinya. Kami terus berupaya mempertahankan mental anti korupsi melalui peraturan yang ketat dan sanksi yang berat atas tindakan korupsi. Perusahaan dengan tegas memberhentikan secara tidak hormat.

Pedoman Perilaku (*code of conduct*) karyawan kami pun dengan tegas tidak menoleransi setiap bentuk peluang melakukan tindakan korupsi. Selain itu, Pedoman Perilaku kami juga menekankan mengenai keharusan menghormati dan menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan—termasuk di dalamnya menekankan mengenai keharusan menghormati berbagai norma dan adat istiadat di mana kami beroperasi. Kami pun menyelenggarakan mekanisme pelaporan berbagai tindakan yang tidak etis dan potensi pelanggaran kode etik yang berakibat pada kerugian finansial dan non-finansial perusahaan. Setiap perilaku tidak etis dilaporkan kepada atasan langsung, untuk kemudian akan mendapatkan langkah tindak lanjut.

IDENTIFIKASI ISU MATERIAL DAN MANAJEMEN RISIKO

IDENTIFICATION OF MATERIAL ISSUES AND RISK MANAGEMENT

(3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 4.11, 4.15, 4.16, 4.17)

Materialitas, dalam konteks keberlanjutan, merujuk pada isu-isu dan berbagai aktivitas yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan kami, baik secara internal maupun eksternal. Semuanya adalah hal yang dinilai signifikan dan relevan bagi keberlanjutan operasi perusahaan dan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan.

Wherever we operate, we strictly apply the full integrity work principle. We perform what we say. In this way, we maintain ourselves as a Company with the best quality and performance sustainability.

We are a company that seriously applies the best practices of good corporate governance (GCG). The GCG Committee confirms our GCG charter which states that we are a company that strives to maximally align with the benchmark and best practices in the industries. We determine to be a best practice model for the CSR in the mining services, oil and gas as well as engineering and construction industries are practiced.

For us, corruption is not only contrary to the rule of law, but corruption also harms the Company and all stakeholders involved. In 2012, all our divisions were analyzed on the risk of corruption. We commit to maintain the strong anti-corruption mentality through strict regulations and severe sanctions for corruption. The Company will terminates involved employee in disgrace.

The Code of Conduct of our employees strictly does not tolerate any form of corruption action opportunities. Apart from that, our Code of Conduct also emphasizes on the need to respect and cooperate with the stakeholders which includes the need to respect the local norms and customs in areas where we operate. We establish reporting mechanism of various unethical and potential violation of the code of ethics that leads to financial and non-financial loss for the Company. Every unethical behavior is reported to the immediate supervisor for further follow-up.

Materiality, in the context of sustainability, refers to issues and various activities of major concern to our stakeholders, either internally as well as externally. All are considered significant and relevant for the sustainability of the Company operations and are a major concern for the stakeholders.

Sebuah isu dan aktivitas dinyatakan sebagai signifikan bagi keberlanjutan perusahaan bila isu dan aktivitas itu mempengaruhi nilai, strategi, sistem, tujuan dan target perusahaan. Dalam pendekatan manajemen keberlanjutan kami, isu dan aktivitas ini masuk dalam agenda manajemen risiko.

Manajemen risiko kami lakukan dengan mengintegrasikan rencana pengelolaan risiko ke dalam seluruh aktivitas, fungsi dan proses bisnis. Identifikasi, penilaian dan bentuk manajemen risiko yang efektif merupakan basis pendekatan kami dalam berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.

Penilaian derajat risiko menggunakan pertimbangan berbagai norma, penilaian, pelajaran dari praktik pertambangan terbaik dan mengintegrasikannya dalam penilaian risiko finansial, hukum, reputasi, lingkungan, dan sosial. Semakin tinggi derajat risiko yang diperoleh, maka isu material itu akan menjadi risiko paling tinggi. Di risiko tertinggi, kami membuat rencana aksi target penyelesaian yang kami pantau secara rutin.

An issue and activity is expressed as significant for the sustainability of the Company if the issue and activity affect the values, strategy, system, objectives and target of the Company. In our sustainable management approach, these issues and activities are included in the agenda of the risk management.

We perform our risk management by integrating the risk management plan into all activities, functions and business processes. Identification, assessment and the form of effective risk management is the basis of our approach in contributing to sustainable development.

The assessment of the risk level takes into consideration various norms, assessments, lesson-learned from the best mining practices and integrates it into assessment on financial, legal, reputational, environmental and social risk. The higher the risk level obtained, the bigger its possibility to become a material issue of the highest risk. On the highest risk, we prepare an action plan of target settlement that we routinely monitor.

FOKUS ISU MATERIAL

FOCUS OF THE MATERIAL ISSUE

Merujuk pada berbagai laporan internal, komunikasi dengan para pemangku kepentingan, serta *benchmark* dengan industri sejenis, selain keberlanjutan finansial, industri kami memiliki fokus isu material berkenaan dengan kontribusi kepada pembangunan berkelanjutan. Khususnya berkenaan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja: Hal ini berkenaan dengan komitmen, kepemimpinan untuk kesehatan dan keselamatan kerja, sistem dan proses, hubungan ketenagakerjaan, serta investasi pendidikan dan pelatihan;
- Kinerja lingkungan: Hal ini berkenaan dengan kepatuhan kepada regulasi, konservasi energi dan pengurangan emisi gas rumah kaca, upaya minimalisasi limbah, kontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sumber daya air;
- Keberlanjutan program investasi sosial: Hal ini berkenaan dengan partisipasi dan kontribusi perusahaan, kemitraan tiga sektor (perusahaan, pemerintah dan masyarakat) serta keberlanjutan program investasi sosial.

Referring to the various internal reports, communications with stakeholders and the benchmark with similar industries, apart from financial sustainability, our industry maintains a focus on material issues related to the contribution to sustainable development. It is particularly related to the following matters:

- Occupational health and safety performance: This is related to the commitment, leadership for occupational health and safety, systems and processes, labor relations and investment in education and trainings;
- Environmental performance: This is related to regulatory compliance, energy conservation and reduction of greenhouse gas emissions, waste minimization efforts, contribution to the conservation of biological diversity and water resources management;
- Sustainability of the social investment program: This is related to the Company participation and contribution, partnership of three sectors (the Company, the Government and the community), as well as the sustainability of the social investment program.

TARGET KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE TARGET

Target ini adalah upaya kami untuk mengintegrasikan komitmen, kebijakan dan strategi keberlanjutan ke dalam seluruh kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial kami. Integrasi ini kami yakini menjadi kunci pengokohan perusahaan sebagai ikon penyedia jasa pertambangan, rekayasa dan konstruksi serta jasa logistik lepas pantai untuk usaha minyak dan gas dengan komitmen nihil kecelakaan, ramah sosial dan lingkungan. Target ini didesain dalam penerapan manajemen risiko.

Kami percaya bahwa tantangan keberlanjutan dan kapabilitas kami dalam pengelolaan risiko berlangsung secara dinamis. Proses integrasi ke dalam sebuah sistem manajemen akan menyajikan sebuah akuntabilitas pencapaian target secara transparan dan memudahkan kami untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan rencana aksi.

This target reflects our attempt to integrate commitments, policies and sustainability strategies into our entire economy, environmental and social performance. We believe that this integration is the key to strengthen the Company as an icon of a provider of mining services, engineering and construction as well as offshore logistic services for oil and gas businesses with the commitment of zero accidents, and social and environmental friendly. This target is designed in the application of risk management.

We believe that the challenges to our sustainability and our capabilities in risk management are dynamic. The integration process into a management system will present an accountable target achievement in transparent way, and enable us to perform monitoring, evaluation and corrective action plans.

Tabel 1 Target Kinerja Keberlanjutan PT Petrosea Tbk. 2013-2017

Table 1 Target of PT Petrosea Tbk. Sustainability Performance 2013-2017

Target	Konteks Target Target Context	Pemenuhan Target Target Compliance
Keselamatan Kerja dan Lingkungan <i>Occupational Safety and the Environment</i>		
Zero Harm Zero Harm	<p>Zero Harm untuk tenaga kerja, masyarakat dan lingkungan merupakan prioritas utama kami. <i>Zero Harm to workers, the community and environment is our main priority.</i></p> <p>Tantangan kerja dengan kondisi kerja penuh risiko mengharuskan kami untuk terus memantau <i>Lost Time Injury Rate (LTIR)</i> dan <i>Total Recordable Injury Rate (TRIR)</i>. Kami menegakkan komitmen ini dalam manajemen risiko. <i>The challenge of working in a hazardous working condition requires us to continually monitor the Lost Time Injury Rate (LTIR) and Total Recordable Injury Rate (TRIR). We establish this commitment in the risk management.</i></p> <p>Lingkungan: Kami terus-menerus melakukan perbaikan signifikan dalam kinerja lingkungan dengan memantau penurunan emisi gas rumah kaca, meningkatkan penggunaan energi terbarukan, mengelola keluhan berkenaan kinerja lingkungan dalam pendekatan manajemen risiko, serta berkontribusi kepada pelestarian keanekaragaman hayati. Kami bertekad menunjukkan diri sebagai perusahaan yang berkinerja baik dalam pengelolaan lingkungan. <i>The Environment: We continually perform significant improvements in the environmental performance by monitoring the reduction of greenhouse gas emissions, increasing the use of renewable energy, manage complaints related to environmental performances in the risk management approach and contribute to the conservation of biological diversity. We are determined to demonstrate ourselves as a Company with a good performance in the environmental management.</i></p>	Tahunan <i>Annually</i>

Target	Konteks Target Target Context	Pemenuhan Target Target Compliance
Zero Harm Zero Harm	<p>Masyarakat: Kami terus berupaya menempatkan diri sebagai tetangga dan warga negara yang baik (<i>good corporate citizen</i>). Kontribusi kami bagi kemajuan sosial tidak hanya untuk kepentingan perolehan <i>social licence to operate</i>, tapi juga mengundang partisipasi dan keterlibatan yang efektif dari komunitas demi keberlanjutan program investasi sosial kami.</p> <p><i>The Community: We continue to position ourselves as neighbors and good corporate citizens. Our contribution for social progress is not only in the interest of obtaining a social license to operate, but also invite the participation and effective involvement of the community for the sustainability of our social investment program.</i></p>	Tahunan Annually
Sosial-Kemasyarakatan <i>Social - Public</i>		
Keberlanjutan Investasi Sosial Social <i>Investment</i> <i>Sustainability</i>	<p>Kami memfokuskan diri pada upaya menyebarluaskan nilai-nilai kemajuan sosial dan pelestarian lingkungan melalui program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, donasi dan manajemen pengurangan risiko bencana kepada para pemangku kepentingan kami. Kami sadar bahwa sebagai industri penyedia jasa, kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat memiliki jangka waktu yang terbatas. Untuk itu kami terapkan sebuah manajemen investasi sosial yang strategis, mengarah kepada upaya pemandirian pengelolaan program sosial paska proyek.</p> <p><i>We focus on efforts to disseminate values of social progress and environmental preservation through education programs, economic empowerment, health, donations and disaster risk reduction management to our stakeholders. We are aware that as an industry service provider, our presence amidst the community has a limited period of time. Therefore, we apply a strategic social investment management, leading to independent efforts for post-project social programs.</i></p>	Tahunan Annually



PEMBINAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

DEVELOPING RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

Dalam melakukan pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan, kami menerapkan prinsip bahwa hal ini dilakukan secara terbuka, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Kami percaya bahwa pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang efektif dapat membantu mengurangi risiko-risiko keberlanjutan dan memaksimalkan kontribusi positif kepada komunitas.

In developing relations with stakeholders, we apply the principle that this is performed explicitly, honestly and accountable. We believe that effective development of relations with stakeholders may assist in reducing sustainability risks and maximize positive contributions to the community.

Tabel 2 Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

Tabel 2 Developing Relations with Stakeholders.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan Engagement Method
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keberlanjutan finansial. Tata kelola organisasi yang berkualitas tinggi. <i>Financial sustainability.</i> <i>High quality organization management.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat rutin. Komunikasi interpersonal. <i>General Meeting of Shareholders.</i> <i>Routine meetings.</i> <i>Interpersonal communication.</i>
Klien <i>Clients</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas layanan jasa terbaik. Penawaran harga yang kompetitif. <i>Best quality services.</i> <i>Competitive price offers.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja proyek. Survai kepuasan klien. Pertemuan sesuai kebutuhan. Presentasi bisnis. Terlibat aktif dalam event pameran, eksibisi, dan seminar. <i>Project performance reports.</i> <i>Client satisfaction surveys.</i> <i>Meetings as required.</i> <i>Business presentations.</i> <i>Actively involved in exhibitions, expo's and seminars.</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan, keselamatan tenaga kerja, kondisi kerja dan pengembangan karier. <i>Health, labor safety, work conditions and career developments.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian rutin kinerja karyawan Forum LKS Bipartit Komunikasi langsung melalui atasan langsung dan manajemen. <i>Routine assessments of employee performances.</i> <i>Bipartite LKS forums.</i> <i>Direct communication through immediate supervisors and the management.</i>

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Kepentingan Interest	Metode Pembinaan Hubungan Engagement Method
Pemerintah <i>The Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kebijakan dan regulasi nasional, regional dan mengenai siklus proyek. Pengawasan kinerja lingkungan. Kontribusi pembangunan. <i>Fulfillment of policies, national and regional regulations as well as the project cycle.</i> <i>Controlling the environmental performance.</i> <i>Contribution to development.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif untuk memahami implikasi perkembangan regulasi. Memenuhi seluruh laporan yang diwajibkan regulasi. Proaktif dalam forum-forum sosialisasi kebijakan dan peraturan pemerintah baik yang difasilitasi oleh pemerintah maupun asosiasi bisnis seperti Aspindo, APBI, Apindo. Berpartisipasi dalam musyawarah rencana pembangunan daerah. <i>Active participation to understand the implications of regulatory developments.</i> <i>Meet all required regulatory reports.</i> <i>Proactive in socialization forums on Government policies and regulations either facilitated by the Government as well as business associations such as Aspindo, APBI, Apindo.</i> <i>Participate in meetings on regional development plans.</i>
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan dampak lingkungan dan sosial. Program <i>community development</i> (CD): Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan mitigasi bencana. Serapan tenaga kerja lokal. Donasi. <i>Handling of social and environmental impacts.</i> <i>Community development (CD) program: Education, economic empowerment, health and disaster mitigation.</i> <i>Uptake of local labor.</i> <i>Donations.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi publik. Pengelolaan program investasi sosial. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan secara partisipatif program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, donasi dan mitigasi bencana. <i>Public consultations.</i> <i>Management of social investment programs.</i> <i>Participative monitoring, evaluation and reporting on educational programs, economic empowerment, health, donation and disaster mitigation.</i>
Rekanan Kerja Lokal <i>Local Work Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama bisnis. <i>Business cooperation.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemesanan barang atau jasa dengan kategori spesifikasi mudah kepada vendor lokal. Induksi dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap karyawan sub-kontraktor. Evaluasi kinerja secara periodik. <i>Procurement of goods or services by easy category specifications for local vendors.</i> <i>Induction and occupational safety and health trainings for all employees of the sub-contractors.</i> <i>Periodic performance evaluations.</i>
Media <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sejumlah isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. <i>A number of issues of concern to stakeholders.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Media releases, media visit, public expose, media sponsorship, dan wawancara. <i>Media releases, media visits, public exposes, media sponsorship, and interviews.</i>

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

WORK HEALTH AND SAFETY





KEBIJAKAN DAN KOMITMEN KAMI

OUR POLICIES AND COMMITMENT

Karyawan merupakan fondasi utama kesuksesan kami. Keselamatan dan kesehatan mereka merupakan prioritas kami. Di mana pun mereka ditempatkan, kami memastikan bahwa lingkungan kerja harus aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja. Hal ini merupakan aspek utama komitmen *zero harm* yang terintegrasi dengan *zero harm* di bidang lingkungan dan sosial. Seluruh aktivitas kami didedikasikan untuk mencapai target: "*Zero harm to our people, the communities and the environment in which we operate*".

Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja mengacu pada dokumen Kebijakan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Hidup (*Health, Safety, and Environment [HSE]*), yaitu kebijakan perusahaan yang mengatur tentang komitmen untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap bisnis proses, mematuhi peraturan perundangan tentang K3 yang berlaku. (LA9)

Di lingkungan kami, kinerja HSE selalu dipantau setiap tahun. Manajemen HSE terintegrasi ke dalam setiap tahap dan proses manajemen proyek. Isu-isu HSE selalu menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, kami pun mengadopsi standar dan praktik terbaik HSE, sehingga kami terus terpacu untuk mendapatkan kinerja HSE terbaik. Dengan cara inilah, kami menunjukkan kualitas terbaik kepada karyawan, klien, komunitas dan lingkungan di mana pun kami beroperasi.

Upaya tersebut membawa hasil. Kami memperoleh sertifikasi OHSAS 18001: 2007, standar internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, kami pu memperoleh penghargaan kecelakaan nihil (*Zero Accident Award*) untuk *Petrosea Offshore Supply Base* (POSB), Balikpapan, Kalimantan Timur dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Penghargaan *Zero Accident Award* juga kami peroleh untuk Proyek ABN di Sanga-sanga, Proyek Gunung Bayan di Muara Tae, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Adapun inisiatif program yang kami lakukan untuk mengupayakan penurunan kejadian kecelakaan dan peningkatan status kesehatan dan keselamatan karyawan Kami, antara lain:

- Mengawasi penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja secara ketat;
- Menyediakan alat keselamatan kerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD), yang memadai dan berkualitas;

The employees are the main foundation of our success. Their safety and health is our priority. No matter where they are placed, we ensure that the work environment must be safe from the likelihood of work accidents and illness. This is the main aspect of the zero harm commitment integrated with zero harm in the environment and social department. All of our activities are dedicated to achieving the target: "*Zero harm to our people, the communities and the environment in which we operate*".

The management of work health and safety refers to the Policies document regarding Work Health, Safety (K3) and the Environment (Health, Safety, and Environment [HSE]), which are company policies that regulate commitment for preventing work accidents and illness due to work, control of work health and safety potential hazards in every business process, comply with the legislation concerning K3 in effect. (LA9)

In our environment, the HSE performance is always monitored every year. HSE management is integrated into every phase and process of project management. HSE issues always are major considerations in the decision making process. In addition, we also adopt the best HSE standards and practices, so we continue to be encouraged to have the best HSE performance. With this method, we show the best quality to the employees, clients, communities and environment in which we operate.

These efforts have produced results. We received the OHSAS 18001: 2007 certification, international standard for work health and safety management system. In addition, we have also received the Zero Accident Award for the *Petrosea Offshore Supply Base* (POSB), Balikpapan, East Kalimantan from the Ministry of Labor and Transmigration of the Republic of Indonesia. We also received the Zero Accident Award for the ABN project in Sanga-sanga, Gunung Bayan Project in Muara Tae, West Kutai, East Kalimantan province.

The initiatives that we develop to reduce accidents and increase the health and safety status of our employees include:

- Overseeing the strict application of work safety and health policies;
- Providing work safety equipment, such as Personal Protective Equipment (PPE), which is satisfactory and of good quality;



- Menyelenggarakan pelatihan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja kepada seluruh karyawan tanpa kecuali;
- Menerapkan rekomendasi hasil audit dan investigasi berkenaan dengan kejadian kecelakaan.
- Holding work safety and health training for all employees without any exceptions;
- Applying the recommendations from audit and investigation results regarding accidents.

Kami pun memperkuat tim HSE untuk memberikan masukan kebijakan dan program HSE. Pada tingkat Korporasi, Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)/Occupational Health and Safety Steering Committee diwakili oleh Presiden Direktur, Jajaran Direksi, Tim K3 yang telah bersertifikat Ahli K3 Umum, kepala dari tiap lini bisnis, kepala dari support function/department head dan perwakilan dari Subkontraktor.

Di tingkat operasional, manajemen K3 dikepalai oleh seorang Head of HSE. Di bawah Head of HSE terdapat satu orang Corporate HSE Manager dan 4 (empat) orang Busines Line HSE Manager. Corporate HSE Manager membawahi 4 (empat) orang HSE Coordinator dan tiap Busines Line HSE Manager membawahi Project HSE Superintendent sesuai dengan jumlah kontrak proyek yang dimiliki Petrosea. Tidak hanya itu, di tingkat proyek, tim HSE dipimpin oleh Project HSE Superintendent yang rata-rata beranggotakan 5 (lima) orang.

We have also strengthened the HSE team to provide input for HSE policies and programs. At Corporate level, the Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3) is represented by the President Director, Board of Directors, K3 Team certified with General K3 Specialist, head of every business line, head of support function/department head and a representative from Sub-contractors.

At operational level, K3 management is led by the Head of HSE. Under the Head of HSE, there is a Corporate HSE Manager and 4 (four) Business Line HSE Managers. The Corporate HS Manager supervises 4 (four) HSE Coordinators and every Business Line HSE Manager supervises Project HSE Superintendents according to the number of project contracts Petrosea has. Not only that, at project level, the HSE team is led by the Project HSE Superintendent that has an average of 5 (five) members.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, kami melakukan kampanye kesehatan bagi karyawan. Kampanye Kesehatan disusun berdasarkan hasil *health risk assessment* dan evaluasi catatan keluhan penyakit karyawan selama satu tahun terakhir. Kampanye dilakukan agar seluruh karyawan mendapatkan informasi yang benar terkait masalah penyakit tertentu dan bagaimana cara pencegahannya. Hal ini diselenggarakan di kantor pusat dan di seluruh lokasi operasi kami.

Terkait dengan pemenuhan fasilitas kerja sebagai salah satu syarat utama implementasi K3, sejak tahun 2010 sampai dengan 2012, kami telah melakukan peningkatan fasilitas, terutama fasilitas kesehatan, yang dapat digunakan baik oleh karyawan sendiri maupun keluarganya. Sejak diputuskannya pengelolaan kesehatan tidak melalui asuransi komersial melainkan dikelola sendiri oleh perusahaan, sampai dengan tahun 2012 perkembangannya sangat diterima dan disambut positif oleh karyawan dan keluarganya. Terlebih lagi perusahaan juga melakukan beberapa penyesuaian ke arah perbaikan perolehan manfaat yang lebih baik dari waktu ke waktu. Tentunya hal ini sangat membantu karyawan dan keluarganya.

Perusahaan juga menyediakan *hotline* 24 jam khusus rawat inap dan jalan bagi karyawan untuk menunjang kelancaran pelayanan terutama ketika dalam kondisi darurat. Kami juga menjalin kerja sama dengan beberapa Rumah Sakit dan dokter untuk mengakomodasi kebutuhan kesehatan karyawan dan keluarganya dengan sistem *tanpa uang tunai*. Dengan sistem ini, karyawan dan keluarganya tidak perlu lagi mengeluarkan dana sendiri pada saat berobat. Karyawan merasa sangat terbantu secara finansial terutama pada saat kondisi darurat ketika mereka sakit.

Dalam pemberian fasilitas kerja yang lain, kami terus mendorong kontribusi perusahaan sepenuhnya dalam setiap aspek karyawan. Seperti jaminan kecelakaan kerja di mana 1,74% ditanggung perusahaan.

In order to maintain and improve the quality of the work health and safety management system, we do health campaigns for the employees. Health campaigns are organized based on the results of the health risk assessment and evaluation of recorded employee illness complaints over the last year. The campaign is carried out in order to ensure that all employees receive the right information about certain disease problems and how to prevent them. This is done in the head office and in all of our operation sites.

Related to fulfillment of work facilities as one of the main requirements of K3 implementation, since 2010 until 2012, we have improved the facilities, particularly health facilities, which may be used by employees themselves and even their families. The company decision in 2012 to manage its health insurance system without involving any private insurance firms gets positive response from employees and their family. Furthermore, the company also makes some adjustments directed towards better benefits from time to time. This certainly really helps employees and their families.

The company also provides a 24 hours hotline for inpatients and outpatients for employees to support smooth service, particularly during an emergency. We also work together with several hospitals and doctors to accommodate the health needs of employees and their families with a cashless system. With this system, employees and their families do not need to make out of pocket expenditure during treatment. Employees feel that this is very helpful financially, especially during an emergency situation when they are sick.

In the provision of other work facilities, we continue to encourage the full contribution of the company in every aspect of employees, such as work injury insurance where 1.74% is borne by the company.

KINERJA KESELAMATAN KAMI OUR SAFETY PERFORMANCE

Sepanjang tahun 2012, kami melaporkan tingkat kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja (*Lost Time Injury Rate [LTIR]*) dan tingkat kecelakaan kerja yang berkategori *recordable* (*Total Recordable Injury Rate [TRIR]*), seperti yang tersaji di bawah ini. TRIR merupakan gabungan jumlah kecelakaan kerja yang berkategori *LTI*, *RDI* (*Restricted Duties Injury*), dan *MTI* (*Medical Treatment Injury*).

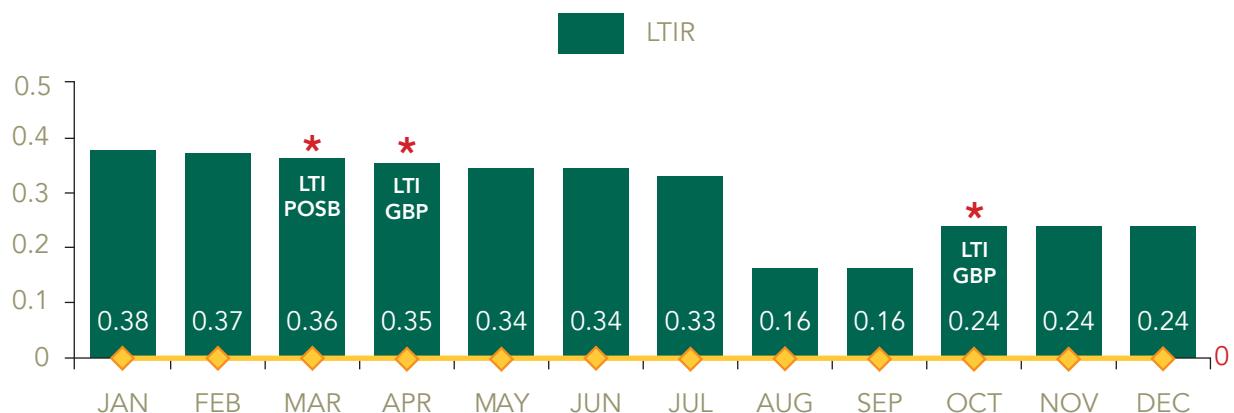
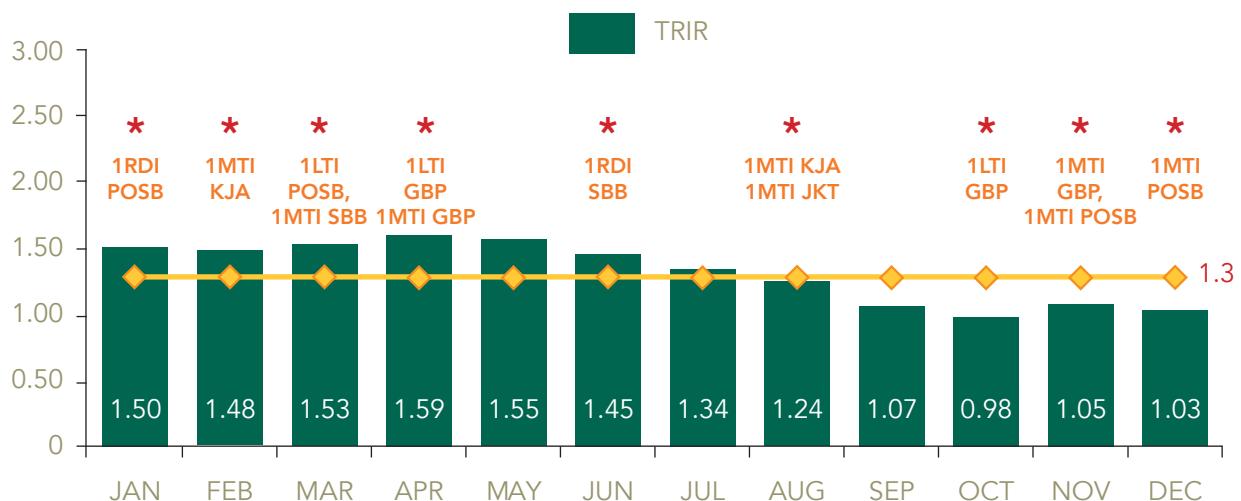
Throughout 2012, we reported a work injury rate that resulted in lost work days (*lost time injury rate [LTIR]*) and a work injury rate categorized as recordable (*Total Recordable Injury Rate [TRIR]*), such as presented below here. TRIR is a combination of the number of work injuries categorized as LTI, RDI (*Restricted Duties Injury*), and MTI (*Medical Treatment Injury*).

Tingkat kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja dan kategori *recordable* di tahun 2012 relatif fluktuatif. Berbagai penyebab bentuk kecelakaan kerja berakibat hilangnya hari kerja antara lain:

- Tidak mengikuti prosedur keselamatan kerja yang telah ditetapkan;
- Kurangnya pengawasan dan pengaturan kerja;
- Kurangnya kepedulian karyawan terhadap aspek keselamatan.

The work injury rate resulting in loss of working days and categorized as recordable in 2012 was relatively fluctuating. Various causes of work injuries results in loss of working days cover:

- Not following the set work safety procedures;
- Lack of supervision and work regulations;
- Employee's lack of concern on safety aspects.



Meskipun terlihat menurun, namun LTIR ini berada di atas ambang wajar yang ditetapkan. Kami mengakui hal ini sebagai catatan sebagai penilaian kinerja dalam aspek tenaga kerja sepanjang tahun 2012. Sebagai bentuk upaya perbaikan, kami telah melakukan berbagai tindakan preventif sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kerja. Upaya tersebut antara lain:

- Meningkatkan program PTO (*Planned Task Observation*) terhadap kesesuaian langkah kerja dengan prosedur yang terkait;

Although it tends to decline, the LTIR is above the reasonable threshold that has been set. We recognized this as a record of the performance assessment in all aspects of employment throughout 2012. As part of the efforts for improvement, we have taken various preventive actions as efforts to minimize work risks. These efforts include:

- Improving the PTO (*Planned Task Observation*) program in terms of the suitability of work steps with relevant procedures;

- Membangun SDP (*Supervisory Development Program*) untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengaturan kerja;
- Membangun program BBS (*Behavior Based Safety*) untuk meningkatkan kepedulian Karyawan terhadap aspek keselamatan.

Atas berbagai laporan kecelakaan sepanjang tahun 2012 hingga laporan yang terdokumentasikan, kami tetap memiliki komitmen tinggi terhadap tenaga kerja dan kondisi kerja. Ke depan, kami berharap terus menjadi pelopor perusahaan jasa pertambangan di Indonesia untuk mewujudkan nihil kecelakaan di wilayah kerja kami.

- Develop an SDP (*Supervisory Development Program*) to improve the quality of supervision and work regulations;
- Develop a BBS (*Behavior Based Safety*) program to increase employee's concern on safety aspects.

On various injury reports in 2012 up to the documented reports, we still have high commitment to labor and work conditions. Moving forward, we hope to continue to be the first mining services company in Indonesia to achieve zero accidents in our workplace.

NILAI-NILAI KETENAGAKERJAAN KAMI OUR EMPLOYMENT VALUES

Dalam upaya untuk terus meningkatkan komitmen dalam berkarya, kami memiliki Panduan Perilaku yang harus dijalankan oleh manajemen dan seluruh elemen karyawan.

Panduan Perilaku ini menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel serta fokus pada kinerja prima dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini akan mampu mendorong reputasi positif perusahaan sebagai strategi keberlanjutan bisnis dimasa yang akan datang.

Kami, sebagai perusahaan jasa pertambangan, kemampuan rekayasa dan konstruksi terbaik di Indonesia, menyadari sepenuhnya bahwa penjabaran strategi keberlanjutan melalui keseimbangan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan tidak bisa lagi dipandang secara terpisah. Kami melihat itu sebagai sebuah kesatuan dengan menekankan pentingnya ketersediaan lingkungan yang memadai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan yang signifikan dengan tujuan akhir untuk menciptakan kesejahteraan secara seimbang.

In the effort to increase our professional commitment, we have a Code of Conduct that binds the work of the company's management and all employees.

This Code of Conduct emphasizes on the importance of transparent and accountable corporate governance as well as focus on excellent performance in social, economic and environmental aspects. This guidance will enable us to promote a positive reputation of the company as part of the future business sustainability strategy.

We, as a mining services company, the best engineering and construction capabilities in Indonesia, are completely aware that the elaboration of sustainability strategies through a balance of social, economic and environmental aspects cannot be viewed separately. We see them as one with emphasis on the importance of the availability of an adequate environment to promote significant company economic growth with the ultimate goal of creating balanced prosperity.



Kami menerjemahkan strategi keberlanjutan perusahaan dengan menghasilkan 23 nilai yang tersebut dalam Panduan Perilaku perusahaan. Beberapa nilai kunci terkait dengan materialitas isu tenaga kerja dan keselamatan kerja dalam laporan keberlanjutan 2012 kami adalah:

1. Patuh pada Undang-Undang. Bahwa kami harus senantiasa tunduk dan patuh pada Undang-Undang dan turunannya yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Bahwa kami dan segenap karyawan berorientasi kepada kepentingan pemangku kepentingan. Kami memandang pemangku kepentingan sebagai elemen terpenting perusahaan. Bekerja bersama dengan pemangku kepentingan adalah satu cara kami dalam mencapai keberlanjutan.
3. Memelihara dan melestarikan lingkungan. Kami percaya bahwa keunggulan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan merupakan hal penting bagi keberhasilan bisnis dan sejalan dengan menyeimbangkan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk kemajuan yang berkesinambungan. Semua karyawan wajib memastikan bahwa semua kegiatan akan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di seluruh wilayah kerja kami.
4. Adat istiadat dan tradisi. Kami secara aktif mendukung pelestarian kebudayaan, tradisi dan adat-istiadat Indonesia. Semua pegawai harus menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja. Kami juga menerapkan aturan berpakaian yang menganjurkan pegawai untuk mengenakan batik tradisional setiap hari Jumat.

Empat nilai di atas memiliki kaitan erat dengan aspek tenaga kerja. Adanya panduan perilaku ini membuktikan bahwa kami memiliki kebijakan dan strategi untuk mengelola isu tenaga kerja dan hubungan tenaga kerja. Hal utama dalam penjabaran nilai tersebut bahwa kami tunduk dan patuh pada seluruh perundangan. Kami melakukan penghormatan terhadap seluruh pemangku kepentingan eksternal maupun internal perusahaan. Kami juga memiliki komitmen tinggi dalam mengelola lingkungan serta menghormati dan menghargai adat-istiadat, serta nilai budaya lokal di mana kami beroperasi.

Salah satu turunan dari pedoman perilaku ini adalah Peraturan Perusahaan di mana untuk tahun 2012 berlaku Peraturan Perusahaan ke-8 yang berlaku tahun 2012-2014. Peraturan Perusahaan ini dibuat dengan tujuan sebagai pedoman yang menyangkut pekerja untuk dilaksanakan di lokasi kerja di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

We interpret the company's sustainability strategies by creating 23 values in the company's Code of Conduct. Several key values relevant to the materiality of labor and work safety issues in our 2012 sustainability report are:

1. Comply with the Law. That we must always abide by and obey the Law and its derivatives in effect in the Republic of Indonesia.
2. Be responsible to stakeholders. That we and all employees are oriented towards the interests of stakeholders. We view stakeholders as the most important element of the company. Working together with stakeholders is one of our methods in achieving sustainability.
3. Maintain and conserve the environment. We believe that excellence in maintaining and conserving the environment is essential for business success and in line with balancing economic, social and environmental needs for sustainable progress. All employees must ensure that all activities will be done with the consideration of efforts to reduce negative impact on the environment and community in all areas of our work.
4. Customs and traditions. We actively support the preservation of Indonesian culture, traditions and customs. All employees must respect traditions and customs in the environment where they work. We also implement a dress code encouraging employees to wear traditional batik every Friday.

The four values above are tightly connected to the aspect of labor. The existence of this Code of Conduct proves that we have policies and strategies to manage labor issues and labor relations. The main thing in the elaboration of these values is that we abide by and comply with all laws. We show our respect to all external and internal stakeholders of the company. We also have high commitment to managing the environment as well as respecting and appreciating customs, as well as the local culture where we operate.

A derivative from this Code of Conduct is the Company Regulations where in 2012, the 8th Company Regulations were in effect valid from 2012-2014. This Company Regulations were made as guidelines regarding workers to be enforced at the workplace throughout all regions of the Republic of Indonesia.

Dokumen ini disusun sebagai upaya untuk menciptakan hubungan yang baik antara pemberi kerja serta pekerja sesuai dengan hubungan industrial Pancasila. Peraturan Perusahaan ini disahkan pada tanggal 24 Juni 2012 secara bersama oleh kami selaku manajemen perusahaan dan Tim LKS Bipartit Pembaharuan Peraturan Perusahaan 2012-2014 yang beranggotakan 47 orang. (LA6)

This document was compiled as an effort to create good relations between the employer and employee according to the Pancasila industrial relation. The Company Regulations were ratified on 24 June 2012 together by us as the company's management and the 2012-2014 Company Regulations Renewal Bipartite LKS Team with 47 members. (LA6)

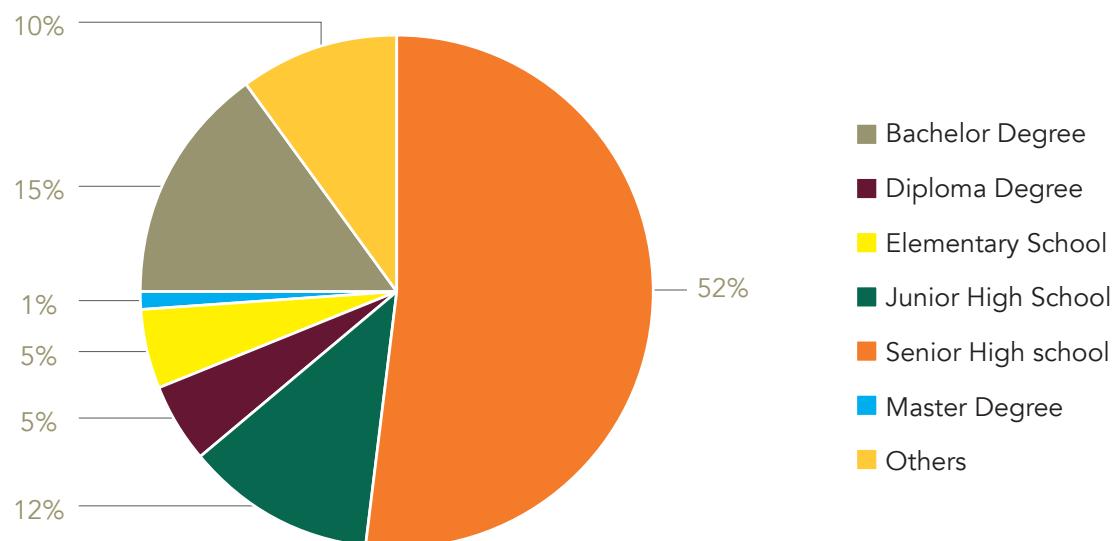
PEKERJA DAN HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN LABOR AND EMPLOYMENT RELATIONS

Hingga bulan Desember 2012, jumlah karyawan kami mencapai 3.439 orang. Terdiri dari 2.982 karyawan permanen dan 457 karyawan kontrak. Mereka tersebar di 16 titik lokasi kerja termasuk kantor pusat di Jakarta. (LA1, LA13)

Karyawan kami merupakan unggulan di bidangnya. Handal, terampil serta menguasai aspek yang menjadi fokus utama pekerjaan. Sebagian merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kami tempatkan di posisi *operations*, sedangkan untuk posisi manajemen, kami memprioritaskan karyawan lulusan strata-1 (S-1) yang terampil dan menguasai aspek teknis dan non teknis. Berikut adalah komposisi dan susunan karyawan berdasarkan jenjang pendidikan:

Until December 2012, the number of our employees reached 3,439 people. This consists of 2,982 permanent employees and 457 contract employees. They are spread across 16 work location points including the head office in Jakarta. (LA1, LA13)

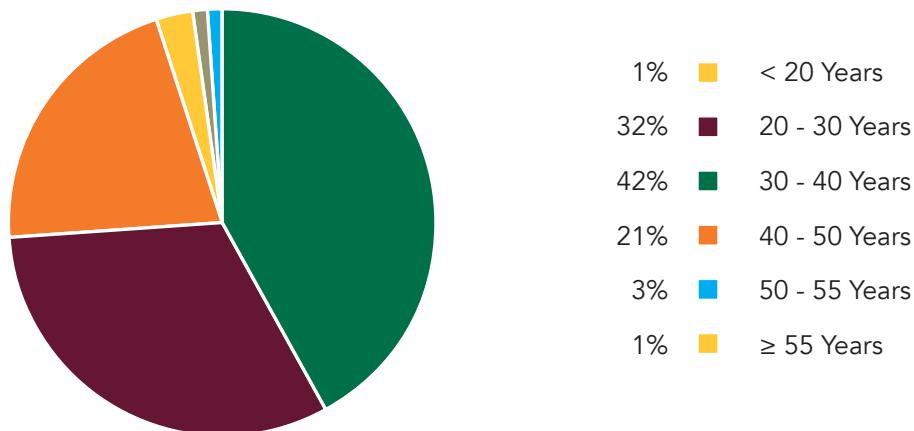
Our employees are excellent in their field. They are reliable, skilled and master the aspects that are the main focus of work. Some are Senior High School graduates that we have placed in operation positions. While for management positions, we prioritize employees with bachelor degree that are skilled and master technical and non-technical aspects. The following is the composition and structure of employees based on level of education:



Berdasarkan komposisi usia, karyawan yang bekerja di perusahaan kami dominan berusia 30-40 tahun. Mereka adalah kaum tenaga muda yang matang, energik dan terampil di bidangnya. Kami memandang ini sebagai sebuah investasi sekaligus energi positif. Tenaga muda ini masih memiliki motivasi dan semangat juang yang tinggi, berpikir logis, kreatif dan kompetitif. Akibat dari dominannya semangat muda di perusahaan kami, sangat mempengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan baik yang berada di

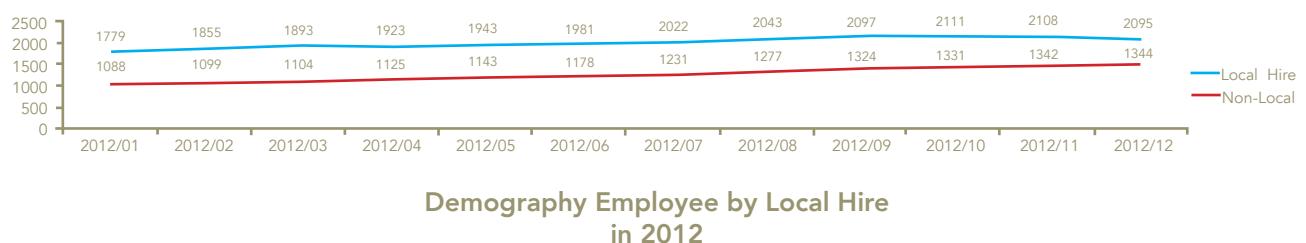
Based on the composition of age, most of the employees working in our company are 30-40 years old. They are the young workers who are mature, energetic and skilled in their field. We see this as an investment as well as positive energy. These young workers have high motivation and morale; think logically, creative and competitive. As a result of the dominance of the young spirit in our company, it extremely influences the overall performance of employees, both in the office and at the work site.

kantor pusat maupun yang berada di lokasi kerja. Kedisiplinan dan integritas tinggi menjadi dampak yang signifikan atas hadirnya banyak anak muda di perusahaan. Terlampir adalah komposisi karyawan berdasarkan umur:



Hal yang cukup unik dalam perusahaan, bahwa kami mengutamakan putra daerah untuk bekerja di perusahaan ini. Hal ini sebagai implementasi dalam memenuhi komitmen menghormati adat istiadat dan budaya di mana kami beroperasi.

High discipline and integrity is a significant impact on the presence of many young people in the company. Attached is the composition of employees based on age:



Dalam proses rekrutmen, karena lokasi kerja sebagian besar berada di Provinsi Kalimantan Timur maka dalam mencari bintang unggul mengutamakan yang berasal dari Universitas Mulawarman dan Universitas Balikpapan. Hasil saringan ini kemudian akan masuk *Petrosea Academy* (*PetA*) untuk dilatih kemampuan dan ketrampilannya menjadi pemimpin kelas dunia yang mampu mengelola organisasi dan mengatasi hambatan lingkungan bisnis yang kompetitif.

Kami terus mendorong untuk mengajak komunitas lokal berperan aktif dalam menciptakan kemandirian dan berkontribusi dalam pengembangan bisnis kami. Dalam grafik di atas terlihat komposisi putra daerah lebih tinggi dibandingkan pendatang. Kami mendefinisikan putra daerah sebagai individu yang lahir, tumbuh, berkembang dan berdomisili di wilayah dampak operasi perusahaan. (LA 11)

Something quite unique in the company is that we prioritize native people to work in this company. This is a form to realize our commitment in respecting the customs and culture where we operate.

In the recruitment process, because most of the work site are located in East Kalimantan, when seek for quality human resources we put those derived from Mulawarman and Balikpapan Universities. The result of this selection will then be entered Petrosea Academy (*PetA*) to be trained in aspects of ability and skills to become a world class leader capable of managing the organization and addressing barriers to competitive business environment.

We continue to encourage local community take an active role in creating self-reliance and contribute to our business development. In the graph above, the composition of native people is higher compared to migrants. We define native people as individuals who were born, grew up, developed and live in the impacted area of company operations. (LA 11)

Petrosea Academy (PetA)

PetA didirikan sebagai salah satu program *Learning and Development Department*, untuk mendampingi para pemimpin masa depan perusahaan dalam membangun kompetensi dan keahlian.

PetA was established as one of the Learning and Development Department programs, to assist future leaders of the company in developing competence and expertise.

Melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan, PetA ingin membangun generasi baru pemimpin tingkat dunia yang dapat mengelola organisasi dengan efektif dan mampu mengelola risiko bisnis yang ada.

Through a process of continuous learning, PetA wants to build a new generation of world class leaders who are able to effectively manage organizations and manage present business risks.

Program pembelajaran di PetA dirancang dalam bentuk mengembangkan kompetensi dan menjawab kebutuhan pasar. Program pembelajaran PetA yang komprehensif ini memiliki rangkaian program pembangunan untuk setiap jenjang dalam organisasi di perusahaan kami, seperti *Core Programs, Accelerated Learning Series* (untuk Managers hingga Corporate Leaders) dan *Essential Training Workshop*.

The learning program in PetA was designed in the form of developing competency and answering market needs. This comprehensive PetA learning program has a series of development programs for each level in the organization in our company, such as Core Programs, Accelerated Learning Series (for Managers to Corporate Leaders) and Essential Training Workshop.

Kami percaya bahwa investasi yang ditanamkan untuk pengetahuan, keahlian dan kompetensi karyawan yang kita miliki, bisa dipastikan akan membawa nilai tambah bagi perusahaan dan menancanakan pondasi yang kuat bagi pertumbuhan di masa datang.

We believe that investment planted for knowledge, expertise and competency of our employees, will certainly bring added value for the company and build a strong foundation for growth in the future.

Mengenai komposisi pekerja pria dan wanita, karyawan kami masih didominasi oleh kaum pria. 91% pekerja kami adalah kaum pria. Kami terus berusaha menciptakan keseimbangan peluang kerja. Bahkan di beberapa aspek peluang kerja yang dahulu dominan dilakukan kelompok pria, saat ini sudah layak juga dilakukan oleh kelompok wanita seperti pengoperasian alat berat dan alat pengangkutan. Kami juga mendorong kelompok wanita untuk terus mencapai level tertinggi di organisasi kami. Berbagai bentuk komitmen dan dorongan itu murni kami lakukan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, kreatif, berdaya saing dengan menciptakan berbagai bentuk keseimbangan. (LA 13)

Terkait dengan pengupahan, dalam aturan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) untuk tahun 2012 UMSK Kideco mencapai Rp. 1,670,000, untuk GBP adalah Rp. 1,799,000. UMSK ABN & Santan sebesar Rp. 1,566,350 dan untuk POSB/Balikpapan Rp. 1,566,350. Basis penetapan UMSK kami adalah

Regarding the composition of male and female workers, our employees are dominated by men. The data shows that 91% of our workers are men. We continue to try to create a balance work opportunities. At present, some jobs that used to be dominated by men, such as in the heavy equipment and transportation equipment operations, are open to women. We also encourage the women to continue to reach the highest level in our organization. We have some forms of pure commitment and encouragement to create a work environment that is conducive, creative, and competitive by creating various forms of balance. (LA 13)

Related to wage, in the District Sectoral Minimum Wage (UMSK) law for 2012, the Kideco UMSK reached Rp. 1,670,000, and for the GBP it was Rp. 1,799,000. The UMSK of the ABN & Santan was Rp. 1,566,350 and Rp. 1,566,350 for the POSB/Balikpapan. The basis of determining our UMSK is



kompetitif dengan memadukan standar kelayakan hidup di lokasi kami bekerja. Kami berharap nilai tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar karyawan yang terlibat dalam operasi kami. (HR5)

Untuk jaminan pemeliharaan kesehatan, perusahaan mengelola jaminan pemeliharaan ini secara mandiri dengan skema yang lebih baik dari Jamsostek. Hal ini bertujuan agar karyawan lebih nyaman bekerja di perusahaan kami.

Upaya kami lainnya sepanjang tahun 2012 kami memberikan beasiswa untuk anak karyawan mulai dari tingkat SD hingga SMA. Kami pun memberikan penghargaan berupa naik haji bagi karyawan beragama Islam dan wisata ziarah bagi karyawan Kristiani.

competitive by combining the living standard of the location where we work. We hope that this value is able to meet the basic needs of employees involved in our operation. (HR5)

For health insurance, the company manages this insurance independently that better than the national Social Security scheme. This is intended so that employees are more comfortable working in our company.

In 2012, we provided scholarships for the children of employees starting from elementary to senior high school. We have also given awards in the form of pilgrimage for Muslim employees and pilgrimage tours for Christian employees.

LEMBAGA KERJASAMA BIPARTIT BIPARTITE COOPERATION AGENCIES (LA 4, LA 6)

Kami selalu mengupayakan hubungan industrial yang transparan dan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Hal ini sesuai dengan kebebasan berorganisasi yang dijamin dalam ketentuan Kebebasan Berserikat berdasarkan Pasal 104 ayat 1 Undang Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan KepMenakertrans No.Kep 255/MEN/2003 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit. Demikian pula dengan peraturan yang tertulis dalam Konvensi Organisasi Pekerja Internasional (*International Labour Organization [ILO]*) 87 dan 98, serta peraturan organisasi. (LA14, EC5)

Dalam implementasinya membangun hubungan ketenagakerjaan, kami memiliki Lembaga Kerja sama

We always try to establish transparent industrial relations that are beneficial for both parties. This is according to the freedom of the organization that is guaranteed in the provisions of Freedom of Association based on Article 104 paragraph 1 of the Act No. 13 Year 2003 concerning Employment and Kepmenakertrans No.Kep 255/MEN/2003 on Procedures for the Establishment and arrangement of bipartite cooperation institution membership. This is similar for the written regulations 87 and 98 in the International Labor Organization [*ILO*] International, and organization regulations. (HR5, EC5)

In developing labor relations, we have a Bipartite Cooperation Agency (LKS) as a forum for consultation

(LKS) Bipartit sebagai forum konsultasi dan komunikasi yang berkaitan dengan hubungan industrial. Lembaga ini beranggotakan wakil pengusaha dan wakil pekerja yang telah tercatat secara sah di Dinas Tenaga Kerja setempat. Lembaga ini diharapkan dapat menjadi suatu forum komunikasi dan konsultasi antara kami dengan wakil pekerja dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja. Keanggotaan LKS Bipartit terdiri dari perwakilan pengusaha dan perwakilan pekerja. Pada tahun 2012, sebanyak 47 orang bergabung dalam LKS Bipartit. Hal yang selalu didiskusikan dalam LKS Bipartit ini menyangkut kelangsungan dan kesejahteraan karyawan serta perkembangan dan pertumbuhan karyawan.

Selain itu, terdapat juga forum lain seperti *Townhall*, *Meet and Greet*, *Safari Ramadhan*, *Petrospective* (majalah internal), *Berita Kita* (newsletter), *Petrosea Net* (PetNet), sebagai media komunikasi hubungan industrial. Seluruh media ini kami manfaatkan untuk berkomunikasi dengan karyawan tentang kondisi perusahaan terbaru serta target dan strategi perusahaan di masa datang. Hal itu juga sebagai penghormatan terhadap karyawan tentang pelaksanaan kebebasan berserikat dan berkumpul.

PROSES OPTIMALISASI KERJA WORK OPTIMIZATION PROCESS (LA 8, LA 12)

Dalam meningkatkan kinerja karyawan, kami memiliki sistem yang disebut *Performance Management System (PMS)*. PMS ini bertujuan untuk menciptakan budaya berorientasi kinerja dengan mendefinisikan, mengukur, dan meningkatkan kinerja karyawan dengan mengakui dan menghargai hasil kerja yang telah dicapai. PMS juga bertindak sebagai media untuk berkomunikasi dengan kami sekaligus sebagai upaya menyelaraskan dengan tujuan perusahaan. PMS mengembangkan dua aspek pengukuran yaitu evaluasi kinerja karyawan seperti prestasi dan kompetensi bekerja. Yang kedua, yaitu kompetensi yang dievaluasi melalui keahlian karyawan. Saat ini, evaluasi kinerja karyawan hanya diukur dengan prestasi kerja, sedangkan evaluasi kompetensi masih sedang dikembangkan secara internal oleh Tim *Learning & Development Department (L & D)*.

Sepanjang tahun 2012, Kami telah melakukan:

- Upaya peningkatan kinerja perencanaan dikembangkan melalui prinsip *Balance Score Card (BSC)* yang memberikan evaluasi yang menyeluruh melalui perumusan indikator kinerja

and communication related to industrial relations. This agency has businessmen and worker representatives as members who have been legally registered in the local Labor Department. It is expected that this agency becomes a forum for communication and consultation between us and worker representatives in order to develop industrial relations for the survival, growth and development of the company, including the welfare of the employees. The membership of Bipartite LKS consists of management representatives and worker representatives. In 2012, 47 people joined Bipartite LKS. Matters always discussed in Bipartite LKS relate to the survival and welfare of employees as well as the development and growth of employees.

In addition, there are also other forums such as *Townhall*, *Meet and Greet*, *Safari Ramadhan*, *Petrospective* (internal magazine), *Berita Kita* (newsletter), *Petrosea Net* (PetNet), as communication media for industrial relations. We use all these media to communicate with employees regarding the latest conditions as well as the target and strategy of the company in the future. It is also a tribute to employees regarding the freedom to associate and gather.

In improving the performance of employees, we have a system called the *Performance Management System (PMS)*. PMS aims to create a performance oriented culture by defining, measuring, and improving the performance of employees by recognizing and appreciating work that has been accomplished. PMS also acts as media to communicate with us as well as an effort to align with corporate goals. PMS develops two measurement aspects, which are employee performance evaluation such as achievements and competency at work. Second, competency evaluated through employee skills. At present, the employee performance evaluation is only measured by work achievements, whereas the competency evaluation is still being developed internally by the Learning & Development Department (L&D) Team.

Throughout 2012, we conducted several activities as follow:

- Efforts to improve planning performance developed through the *Balance Score Card (BSC)* principles that give a complete evaluation through the formulation of performance indicators

untuk memastikan objektivitas dan keselarasan tujuan yang ditargetkan.

- Upaya peningkatan kinerja eksekusi dilakukan oleh setiap pengawas kepada karyawan dengan memberikan pelatihan, pemantauan, dan pengawasan kegiatan. Sosialisasi dari Tim L & D diberikan melalui *email* dari *slide* presentasi pada PMS.
- Kajian Paruh Waktu dilakukan dari 1-31 Agustus 2012, dengan pencapaian 54,45% kehadiran dari semua karyawan kami. Ini sekaligus bertindak sebagai pedoman bagi setiap karyawan untuk mengevaluasi kinerjanya yang telah sesuai dengan yang telah ditetapkan bersama di perencanaan awal tahun.
- Evaluasi akhir ini dilakukan dari 15 November 2012 hingga 31 Januari 2013 dengan pencapaian 100% dari semua karyawan.
- Penghargaan dan Pengembangan diberikan secara adil kepada seluruh karyawan kami. Adapun penghargaan dari direksi telah membuktikan komitmen mereka dengan memberikan insentif kinerja berdasarkan kedua kontribusi individu dan kinerja perusahaan. *Bonus System (P - Bos)*, dan juga telah diterapkan gaji penyesuaian untuk tahun 2012 berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan. Adapun pengembangan karier karyawan terus dilakukan dengan jalan terlibat dalam pembinaan, pendampingan, pelatihan, penugasan kerja, promosi, dan selanjutnya perencanaan karier.

to ensure the objectivity and alignment of the targeted.

- Efforts to improve execution performance carried out by every supervisor on employees by providing training, monitoring, and activity supervision. Socialization from the L&D Team is given through email from presentation slides in PMS.
- Part-Time Studies from 1-31 August 2012, achieving a 54.45% attendance out of all our employees. This also acts as a guide for every employee to evaluate their performance that is according to what had been determined together during planning in the beginning of the year.
- Final evaluation from 15 November 2012 to 31 January 2013 with an achievement of 100% from all employees.
- Awards and development given fairly to all our employees. The award from the board of directors proves their commitment by giving performance incentives based on both the contribution of the individual and performance of the company. *Bonus System (P - Bos)*, and a salary adjustment has also been applied for 2012 based on the employee performance evaluation results. Employee career development continues to be done with paths involved in coaching, assistance, training, job assignments, promotions, and subsequent career planning.

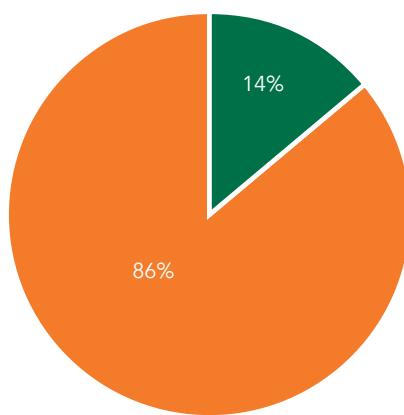




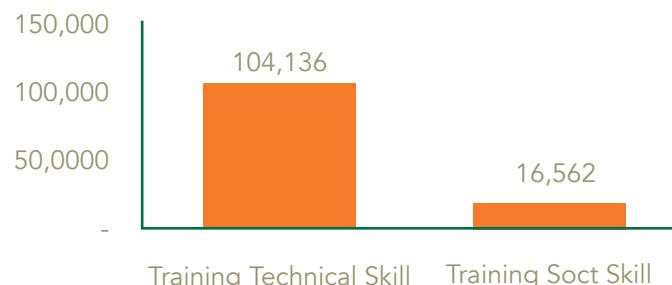
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN EDUCATION AND TRAINING (LA 8, LA 10)

Investasi pendidikan dan pelatihan sangat penting dalam organisasi kerja kami. Seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini tentang kinerja pendidikan dan pelatihan yang kami lakukan sepanjang tahun 2012. Dengan jumlah peserta mencapai 894 orang, kami berhasil memberikan jam pelajaran sebanyak 120,698 jam meliputi 450 program pelatihan. Dengan rata-rata per program memakan waktu 135 jam pelatihan maka untuk setiap harinya, kami menghabiskan rata-rata waktu 3 jam untuk pendidikan dan pelatihan setiap harinya.

Investment in education and training is very important in our work organization. It is as presented in the figure below here regarding the performance of our education and training throughout 2012. With the number of participants reaching 894 people, we managed to give 120,698 hours of lessons covering 450 training programs. With the average program taking 135 hours of training, we spent an average of 3 hours for education and training everyday.



- █ Training Technical Skill
- █ Training Soft Skill



Total Peserta Pelatihan / <i>Total Trainees</i>	894 Peserta
Total Jam Pelatihan / <i>Total Hours of Training</i>	120,698 Jam
Total Program Pelatihan / <i>Total Training Program</i>	450 Program
Rata-rat Jam Pelatihan / <i>Average hours of training</i>	135 Jam

Total Jam dan Peserta Pelatihan di 2012
Total Hours and Participant Training in 2012

Sedangkan untuk program pelatihan, kami memfokuskan diri pada pelatihan teknis untuk program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Ke depan, kami terus mendorong peningkatan jumlah jam pelatihan dengan penambahan variasi jenis pelatihan yang ada. Kami ingin membangun sumber daya yang kompetitif dan memiliki kompleksitas kemampuan yang tinggi. Oleh karena itu kami mengembangkan pelatihan mulai dari pelatihan teknis ketrampilan, manajerial organisasi hingga kepemimpinan.

While for the training program, we focused ourselves on technical training for the work health and safety program (K3).

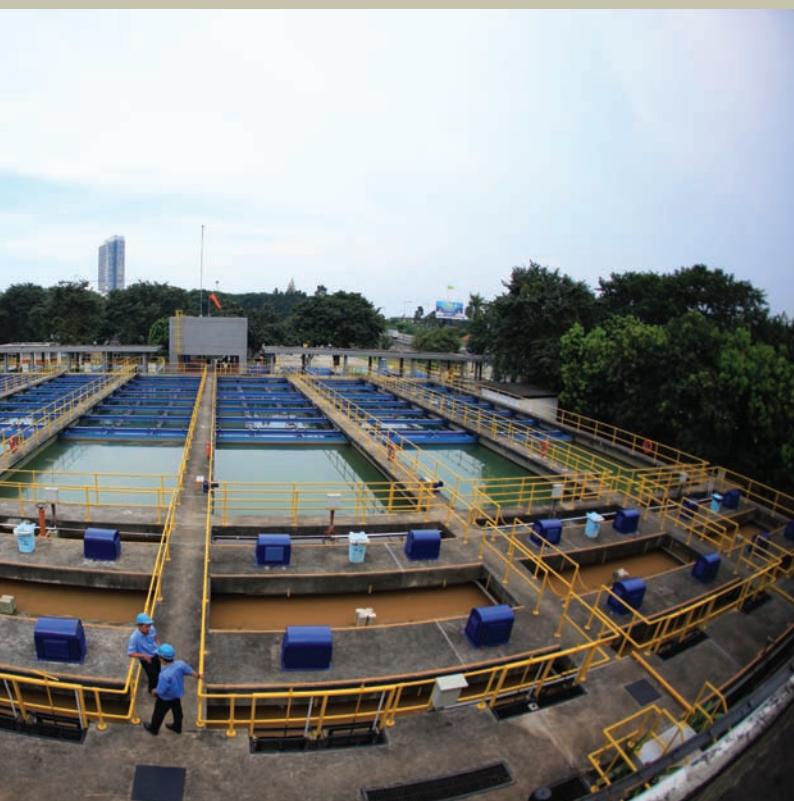
Going forward, we continue to push for more training hours by increasing the variation of training. We want to develop competitive resources and have high capability complexity. Because of this, we develop training starting from skilled technical, organization managerial up to leadership training.

Tabel Pelatihan Program K3 2012
Table of the 2012 K3 Program Training

STATUTORY	HSE INTERNAL TRAINING MANDATORY
Ahli K3 Umum / General K3 Skills	Basic Safety Training
Ahli K3 Listrik / Electrical K3 Skills	Behavior Based Safety
First Aid Certification	Risk Management Plan Task Observation Incident Investigation Lock Out Tag Out
EMERGENCY ROLE	HSE INTERNAL TRAINING REGULAR
Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran	Personal Protective Equipments
Emergency Preparedness & Response	Traffic Rules
Fire Drill	Tyre Awareness
Fire Warden	Job Hazard Analysis POP Internal Trainer
HSE SOCIALIZATION / AWARENESS	COMPETENCY
HSE Golden Rules	Defensive Driving
Near Miss	Confined Space
Waste Management	Working at Height
Smoking Area	Manual Toll Usage
Fitness for Work	Fitness for Work

LINGKUNGAN ENVIRONMENT





KEPATUHAN KEPADA REGULASI COMPLIANCE WITH REGULATIONS

Kami terus berusaha untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dari operasi kami dan sekaligus berupaya untuk berkontribusi kepada pelestarian dan keberlanjutan lingkungan. Kebijakan kami mengenai hal ini terintegrasi dalam kebijakan *Health Safety and Environment* (HSE). Bagi kami, target *zero harm to environment*, sama pentingnya dengan target *zero harm to people and community*.

Tujuan utama pengelolaan lingkungan kami adalah memberikan kontribusi kepada keberlanjutan lingkungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam seluruh mata rantai proses operasi dan pengambilan keputusan, kami selalu menempatkan upaya untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Operasi perusahaan ini juga tidak lepas dari kegiatan klien kami yang berasal dari industri pertambangan dan minyak bumi. Dalam kegiatan pengelolaan lingkungan, upaya yang kami tekankan adalah selalu mengutamakan perhatian terhadap aspek lingkungan sepanjang kegiatan operasi termasuk rantai pasok kami. Hal itu juga sebagai fondasi dasar bagi keberlanjutan bisnis di masa yang akan datang.

Komitmen tertinggi kami adalah mematuhi Undang-undang Republik Indonesia dan seluruh regulasi turunannya terkait pengelolaan lingkungan. Hal ini kemudian kami jabarkan dalam kebijakan, strategi dan standar operasi prosedur kegiatan pengelolaan lingkungan di 16 titik wilayah operasi. Kami juga terlibat aktif dalam Proper Kementerian Lingkungan Hidup sebagai media tertinggi pemantauan lingkungan di Indonesia.

Dalam pelaporan keberlanjutan tahun 2012, untuk aspek lingkungan isu material yang akan kami laporakan adalah: Gas rumah kaca dan Konservasi energi; Minimalisasi limbah; Kontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati; Pengelolaan sumber daya air. (4.11, EN26)

Selain melaporkan kinerja tahun 2012, kami juga akan menjabarkan rencana strategi dan target jangka pendek, menengah dan panjang. Kami berharap seluruh pemangku kepentingan kami dapat memahami dan mengetahui secara detail bagaimana kami mengelola isu lingkungan dan menjawabnya

We continue to try to minimize negative impacts on the environment from our operations and at the same time, strive to contribute to the conservation and sustainability of the environment. Our policies regarding this matter are integrated in the Health Safety and Environment (HSE) policies. For us, the zero harm to environment target shares the same importance as the zero harm to people and community target.

The main objective of our environmental management is contributing to environmental sustainability in the future. Therefore, in the entire chain of operations and decision making, we always place efforts to minimize negative impacts on the environment.

The operations of this company also cannot be separated from our clients coming from the mining and petroleum industry. In environmental management activities, the efforts that we emphasize on are always giving attention to environmental aspects throughout operational activities including our supply chain. This is also as a basic foundation for business sustainability in the future.

Our highest commitment is obeying the Laws of the Republic of Indonesia and all its derivative regulations related to environmental management. Then we describe these laws in our policies, strategies and standard operational procedures of environmental management activities in the 16 operational points. We are also actively involved in the Ministry of Environment as the highest environmental monitoring media in Indonesia.

In the 2012 sustainability report, for environmental issues of materials, we will report: Green house gases and energy conservation; waste minimization; contribution to biodiversity conservation; water source management. (4.11, EN26)

Apart from reporting the performance in 2012, we also will describe the short, medium and long term strategic plans and target. We hope that all stakeholders will be able to understand and know all the details of how we manage environmental issues and respond to them with real actions. In

dalam bentuk tindakan nyata. Selain itu kami berharap bisa selalu terlibat dalam membangun partisipasi aktif dalam pengelolaan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah dampak operasi dan juga untuk kepentingan Indonesia secara luas.

Dalam mengimplementasikan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Lingkungan Hidup, kami telah memiliki dokumen AMDAL tahun 2007 beserta Rencana Kelola Lingkungan (RKL)/Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang terbit setiap tahunnya. RKL/RPL tahun 2013 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kami telah melaksanakan pemantauan lingkungan sesuai yang digariskan. Sedangkan untuk pelaksanaan standar internasional, kami telah mendapatkan sertifikasi sertifikat ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku sejak 20 Mei 2012 hingga 20 Mei 2015. (4.9)

Pada tahun 2012, kami juga telah melakukan kajian mengenai pemenuhan peraturan perundangan Indonesia maupun berbagai standar internasional untuk mendefinisikan sebuah Indeks Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance Index - EPI*). Pada tahun 2013, Indeks Kinerja Lingkungan akan mulai diimplementasikan kepada seluruh lini bisnis kami.

Secara operasional, kami memiliki sebuah divisi khusus, yaitu Departemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, and Environmental Department*). Divisi ini memadukan keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan hidup secara luas. Selain memantau keselamatan kerja karyawannya setiap harinya, divisi ini diharapkan menjadi ujung tombak dalam memantau kinerja lingkungan di 16 titik wilayah kerja termasuk kantor pusat di Jakarta.

In addition, we hope that we may always be involved in developing active participation in the management of environmental conservation around the operational impact area and also for the general interest of Indonesia.

In implementing the Law and Government Regulations on the Environment, we have the 2007 EIA document and the Environmental Management Plan (RKL)/Environmental Monitoring Plan (RPL) that is published every year. The 2013 RKL/RPL has been legalized by the Ministry of Environment. We have monitored the environment according to what has been outlined. While for the practice of international standards, we have received the ISO 14001 certificate for the Environmental Management System that has been valid since 20 May 2012 until 20 May 2015. (4.9)

In 2012, we also conducted studies on the fulfillment of the Indonesian legislation and various international standards to define the Environmental Performance Index – EPI. In 2013, the Environmental Performance Index will start to be implemented in all of our business lines.

In terms of operations, we have a special division, which is the Health, Safety, and Environmental Department. This division combines work safety and environmental management in general. Apart from monitoring employee work safety every day, this division is expected to be the spearhead in monitoring environmental performance in the 16 points of work areas including the head office in Indonesia.



Secara keseluruhan, dalam rangka pemantauan kinerja lingkungan untuk biaya pengelolaan lingkungan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2011, kami melakukan perbaikan struktur *bund wall* pada tempat penyimpanan bahan bakar minyak dan pembangunan *water treatment plant*. Tahun 2012 kegiatan tersebut tidak dilakukan kembali. Terlampir adalah diagram biaya lingkungan dalam tiga tahun terakhir ini. (EN21, EN30)

Overall, in order to monitor the environmental performance, the environmental management costs declined compared to the previous year. This is because in 2011, we repaired the bund wall structure in the fuel storage area and constructed the water treatment plant. In 2012, these activities were not carried out again. Attached is a diagram of the environmental costs over the last three years. (EN21, EN30)



EMISI DAN KONSERVASI ENERGI EMISSION AND ENERGY CONSERVATION

Petrosea sebagai perusahaan jasa pertambangan dan rekayasa konstruksi, tidak mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Dalam operasinya, digunakan bahan pembantu, seperti pelumas, gemuk, dan bahan pendukung lainnya. Untuk penggunaan materi langsung maupun tidak langsung, pada tahun 2012 kami belum melakukan pencatatan secara rinci. Ke depan, kami berharap bahwa pendokumentasian tersebut harus tersedia. Dalam hal ini kaitannya untuk menekan emisi dan melakukan konservasi energi dari material yang digunakan dalam kegiatan operasi. (EN1, EN4, EN5, EN18, EN 26)

Meskipun kami belum melakukan pencatatan atas materi langsung yang digunakan, namun untuk material yang menunjang faktor produksi kami lakukan pendokumentasian. Kami mencatat dan memantau penggunaan listrik yang kami catat sejak tahun 2010. Kami mencatat secara rutin setiap bulannya pengaruh konsumsi listrik terhadap emisi yang dikeluarkan oleh seluruh mesin operasional, termasuk gedung perkantoran dan pembangkit tenaga listrik dari genset berbahan solar. Dalam diagram di bawah terlihat bahwa konsumsi listrik mengalami peningkatan dalam tiga tahun ini. Bertambahnya wilayah operasi kerja menjadi penyebab utama peningkatan penggunaan daya listrik. (EN 4)

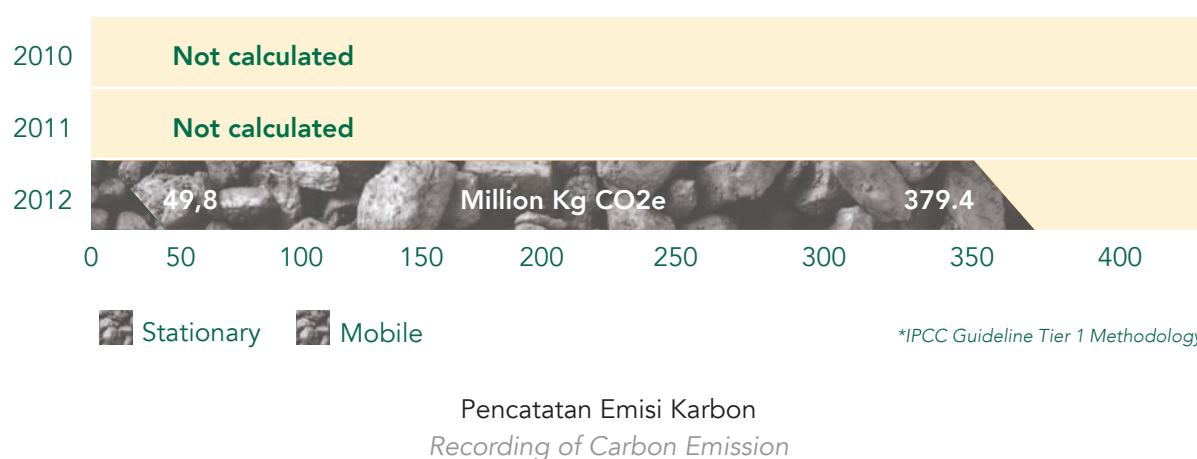
Petrosea as a mining services and construction engineering company does not process raw materials into finished goods. In its operations, supporting materials such as lubricant, grease, and other supporting materials are used. For the direct and indirect use of materials, in 2012, we have not made detailed records. In the future, we hope that this documentation is available. In this case, it is related to reducing emission and conserving energy from materials used in operational activities. (EN1, EN4, EN5, EN18, EN 26)

Although we have not recorded materials directly used, we have documented materials that support production factors. We record and monitor the use of electricity, which has been recorded since 2010. We routinely record the effects of electricity consumption on emission released by all operational machines every month, including office buildings and power generation from diesel generators. In the diagram below, it can be seen that electricity consumption has increased over the last three years. Additional work operation areas is the main cause of the increased use of electricity. (EN 4)



Dalam upaya untuk menekan penggunaan listrik, kami memiliki kebijakan untuk mematikan listrik dan pendingin ruangan setelah jam kerja berakhir. Selain itu sejak tahun 2011, kami telah menerapkan sistem monitoring melalui HSE Monitoring serta mengadakan sumber daya berupa peralatan, personel dan cara pemantauan guna memperoleh *baseline* data terhadap emisi gas buang dari semua peralatan yang dioperasikan di setiap site. Inisiatif tersebut terus berlanjut pada tahun 2012. (EN5, EN18)

In the effort to reduce the use of electricity, we have policies for turning off electricity and air conditioners after work hours. In addition, since 2011, we have applied a monitoring system through HSE Monitoring and provide resources in the form of equipment, personnel and monitoring methods in order to obtain baseline data on exhaust emission from all equipment operated at every site. This initiative has continued in 2012. (EN5, EN18)



Pada tahun 2012, kami memulai inisiatif untuk melakukan pencatatan emisi karbon dari seluruh kendaraan operasional, alat berat, alat pengangkutan hingga mesin pembangkit listrik. Karena masih dalam tahap awal pencatatan, pada tahun 2012 kami hanya memiliki target untuk melakukan pencatatan setiap bulannya seperti yang terlihat dalam diagram diatas. (EN 17)

Selain itu, kami juga sedang mengkaji penyusunan dokumen rekayasa dasar untuk pengelolaan energi. Ke depan, setelah selesai disusun, dokumen ini akan digunakan untuk mendorong program penghematan energi. Target utama kami adalah mampu melakukan audit energi dalam jangka waktu lima tahun kedepan dan mampu melakukan investasi energi yang lebih pro lingkungan sebagai hasil dari efisiensi yang sudah dilakukan.

In 2012, we began the initiative to record carbon emission from all operational vehicles, heavy equipment, transportation equipment up to power plant machines. Because it was still in the early stages of recording, in 2012, we only set a target for recording every month such as illustrated in the diagram above. (EN 17)

Apart from that, we are also studying the compilation of basic engineering documents for energy management. In the future, after completed, this document will be used to encourage energy saving programs. Our primary target is to be able to audit energy in the next five years and be able to invest in energy in a way that is more pro-environment as a result of efficiency.

Pengawasan dan pencatatan ketat penggunaan energi kami masih terus menjadi prioritas, termasuk di tahun 2011 dan kemudian dilanjutkan pada tahun 2012. Upaya tersebut antara lain (EN17, EN18, EN19):

- Memastikan seluruh peralatan produksi yang memiliki kehandalan dan ketersediaan yang tinggi dengan melakukan penjaminan kesempurnaan pada pelaksanaan program perawatan dan pemeliharaan sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.
- Membuat rencana pertambangan yang optimum sehingga dapat menghasilkan kegiatan operasional tambang dengan produktifitas yang maksimal dan efisien.
- Melakukan pengukuran secara kuantitatif titik penerangan sehingga dapat menyediakan fasilitas penerangan yang tidak berlebihan serta terus mengkampanyekan untuk mematikan seluruh peralatan listrik jika sedang tidak diperlukan.
- Membakukan design penerangan untuk selalu menggunakan peralatan listrik hemat energi.

Rigorous monitoring and recording of the use of energy will still be our priority, included in 2011 and continued in 2012. The efforts cover (EN17, EN18, EN19):

- Ensuring that all production equipment are highly reliable and available by guaranteeing excellence in the implementation of maintenance and care programs so that high efficiency may be achieved.
- Creating optimal mining plans so that mining operations have maximum and efficient productivity.
- Conducting quantitative measurement of lighting points so that lighting facilities are available, which are not excessive, as well as continue to campaign turning off all electrical equipment when not needed.
- Standardizing lighting designs to always use energy-efficient electrical appliances.



Pencatatan emisi penerbangan
Recording of flight emission

Penghitungan emisi tidak langsung yang lebih maju justru kami lakukan terhadap karyawan yang melakukan perjalanan bisnis di seluruh wilayah Republik Indonesia. Kami memulai inisiatif ini di tahun 2011. Mekanismenya adalah bahwa bagi karyawan yang hendak pulang dan kembali ke lokasi kerja menggunakan pesawat udara, maka mereka wajib melaporkan *mileages*-nya kepada Divisi HSE. Penghitungan ini dilakukan menggunakan standar organisasi penerbangan sipil internasional (*ICAO Carbon Emission Calculator Methodology*). Caranya dengan melakukan *input* asal dan tujuan penerbangan yang dilakukan setiap bulannya ke dalam *carbon emission calculator*. Kami masih berupaya mengkaji program yang paling optimal sebagai kompensasi dampak emisi tidak langsung ini. (EN18, EN26)

Selain melakukan penekanan emisi, kami juga telah melakukan konservasi energi. Dimulai pada tahun 2011, kami telah mengganti semua kendaraan bensin

We actually have advanced calculation of indirect emission on employees who go on business travel throughout the Republic of Indonesia. We started this initiative in 2011. Its mechanisms cover employees who want to go home and return to the work site using airplanes. They must report the mileage to the HSE Division. This is calculated using international civil flight organization standards (*ICAO*) of the Carbon Emission Calculator Methodology. It is done by inputting the origin and destination of the flight every month into the carbon emission calculator. We still try to study the most optimal programs as compensation for indirect emission impacts. (EN18, EN26)

Apart from reducing emission, we also conserve energy. Starting in 2011, we have replaced all petrol vehicles to diesel vehicles as well as optimized the use

ke kendaraan diesel serta melakukan optimalisasi penggunaan kendaraan perkantoran dengan tujuan menurunkan konsumsi energi secara optimal untuk operasional kantor pusat maupun cabang. Kami juga tetap melanjutkan inisiatif mengganti dua puluh kendaraan dari bensin ke diesel untuk mengurangi efek gas rumah kaca yang dihasilkan emisi. (EN5, EN7, EN18)

Pada tahun yang sama, kami telah membangun sistem *HSE Monitoring* serta mengadakan sumber daya berupa peralatan, personel dan cara pemantauan guna memperoleh *baseline* data terhadap Gas rumah kaca CO, COx, NOx, dan CO2 disetiap wilayah proyek sehingga dapat menentukan target batas untuk tahun mendatang. Catatan atas kinerja 2011 diatas berlanjut dengan kinerja tahun 2012. (EN 20)

Melanjutkan kinerja tahun 2011, di tahun 2012 kami juga telah mengganti gas-gas kebutuhan operasional yang dapat merusak lapisan ozon dengan tidak menggunakan lagi CFC, dan mengganti semua alat pemadam berbasis *Halon* dengan menggunakan *Powder* tipe ABC. Untuk penggunaan gas CO2, kami baru mulai melakukan studi untuk mencari solusi. (EN18)

of office vehicles aiming to optimally reduce energy consumption for operations of the head office and branch offices. We have also continued the initiative of replacing twenty vehicles from petrol to diesel to reduce the effects of green house gases produced by emission. (EN5, EN7, EN18)

During the same year, we developed the HSE Monitoring system as well as obtained resources in the form of equipment, personnel and monitoring methods in order to obtain baseline data on green house gases, CO, COx, NOx, and CO2 in every project area so that the target limit may be determined for the coming year. Records of 2011 performance continued with 2012 performance. (EN 20)

Continuing the performance in 2011, in 2012, we also replaced gases for operational needs that damage the ozone layer by no longer using CFC, and replacing all Halon based extinguishers with ABC type powder. For the use of CO2, we have started to conduct studies to find a solution. (EN18)



MINIMALISASI LIMBAH

MINIMIZING WASTE

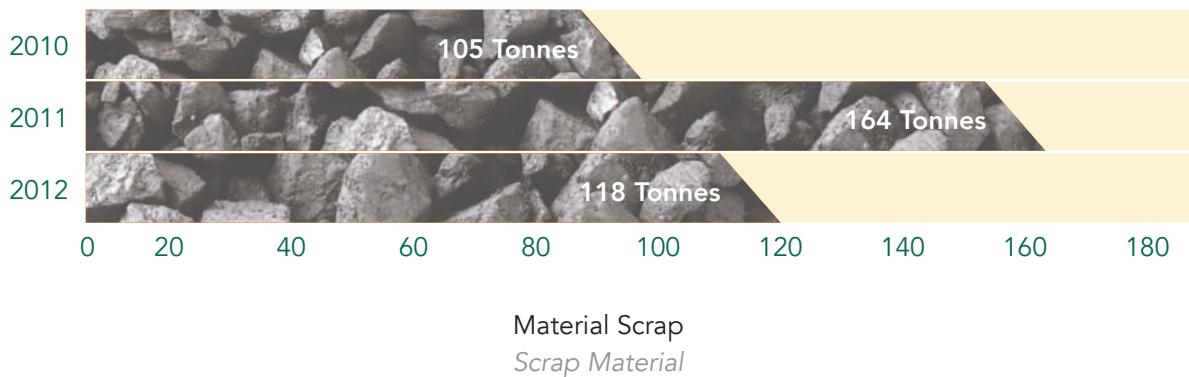
Seiring dengan meningkatnya kegiatan operasi kami, terdapat peningkatan jumlah limbah khususnya minyak yang dihasilkan dari kendaraan operasional serta mesin pembangkit listrik kami. Peningkatannya cukup signifikan hingga dua kali lipat dalam tiga tahun terakhir, seperti yang tersaji dalam diagram dibawah ini (EN 3):



In line with our increased operational activities, there is also an increase in waste, particularly oil produced by operational vehicles as well as our power plant machine. The increase is quite significant up to two fold in the last three years, such as illustrated in the diagram below here (EN 3):

Namun material *scrap* atau materi bekas yang dihasilkan dari kendaraan transportasi dan alat berat yang telah melewati usia ekonomisnya, kami mencatat penurunan jumlah yang signifikan pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya, seperti digaram dibawah ini (EN 24):

However, for scrap material or used materials produced from transportation vehicles and heavy equipment that have passed the economic age, we recorded a significant amount in 2012 compared to the previous year, as illustrated in the diagram below here (EN 24):

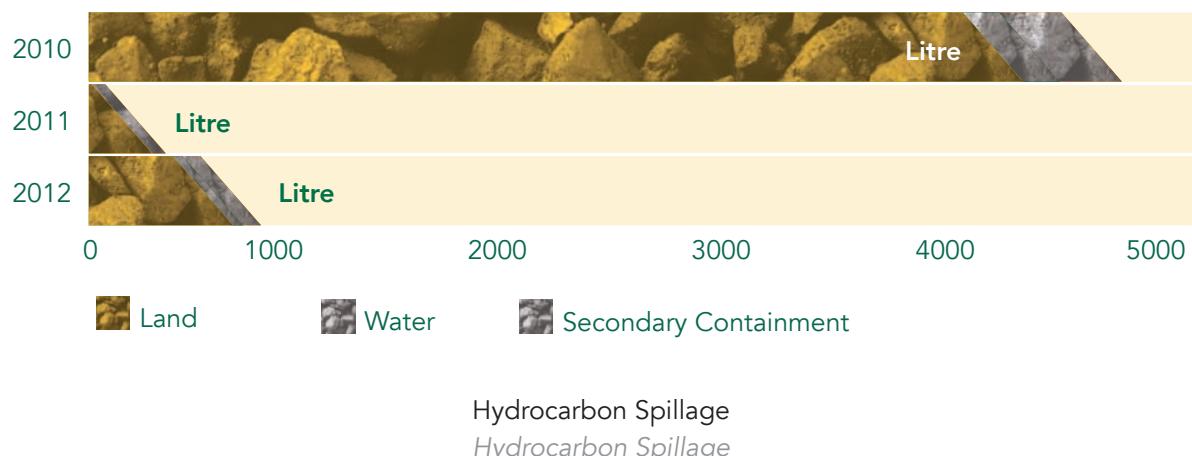


Penurunan itu terjadi karena kami telah melakukan pergantian alat kerja pada tahun 2011. Sehingga pada tahun 2012, material bekas yang diganti juga telah mencapai jumlah minimal. Material bekas ini selanjutnya diserahkan kepada pengumpul material *scrap* yang memiliki ijin untuk kemudian kembali diolah menjadi barang kebutuhan publik seperti rangka mobil, kendaraan hingga kebutuhan untuk alat rumah tangga. (EN 26)

This decline occurred because we replaced work equipment in 2011. Until 2012, the used materials that were also replaced reached a minimum amount. These used materials were then handed over to licensed scrap material collectors to then be reprocessed into public goods such as car frames, vehicles up to household equipment. (EN 26)

Secara garis besar, dalam hal pengelolaan limbah, kami cukup disiplin untuk memantau pengelolaan limbah khususnya bahan berbahaya dan beracun (B3) mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasok, penyimpanan di gudang sementara, hingga pengelolaan limbah bekas pakai. Beberapa tahapan yang selalu kami lakukan sesuai *Standard Operating Procedure (SOP)* dalam pengelolaan limbah adalah 1). Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Lingkungan Hidup setempat yang berlaku selama tiga tahun; 2). Menyimpan limbah B3 tidak lebih dari 90 hari sesuai peraturan pemerintah (PP nomor 18 tahun 1999); 3). Mengirim limbah B3 ketempat pengumpul yang sudah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

Overall, in terms of waste management, we are quite disciplined in monitoring waste management, especially hazardous and toxic waste (B3) starting from the transportation process from the supply chain, storage in the temporary warehouse, up to the management of used waste. Several phases that we always carry out according to *Standard Operating Procedures (SOP)* in waste management are 1). Request for a B3 waste temporary storage license issued by the local Environmental Department Office valid for three years; 2). Store B3 waste no longer than 90 days according to government regulations (PP Number 18 year 1999); 3) Send B3 waste to collectors licensed by the Indonesian Ministry of Environment.



Pada tahun 2012, kami masih melaksanakan pengelolaan limbah buangan di POSB di dalam kolam pengendapan yang memanfaatkan teknologi gravitasi sebelum dibuang secara permanen ke *Waste Water Treatment* untuk dilakukan pemurniaaan kembali. Pada tahun yang sama, kami belum melakukan penghitungan jumlah limbah. Untuk wilayah proyek lain, pengelolaan limbah dilakukan oleh klien selaku pemilik lahan. Karena fokus bisnis kami yang bergerak di bidang layanan jasa penambangan kering di permukaan, maka aktivitas produksi tidak menghasilkan limbah padatan atau endapan. Apa yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2012 merupakan lanjutan kinerja tahun 2011. (EN1, EN10, EN21, EN22)

Dalam metode pengelolaan limbah buangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Limbah kegiatan operasional kami terbagi menjadi lima bagian besar, yakni limbah organik, inorganik, zat padat berbahaya, besi tua, dan limbah yang dihasilkan oleh klien
- Proses pengolahan limbah dimulai dari pemisahan limbah ke dalam setiap jenis tempat sampah yang telah dikategorikan sesuai dengan matriks limbah kami.

In 2012, we still managed waste in POSB in settling ponds, which utilize gravitation technology before permanently disposed to the Waste Water Treatment to be re-purified. During the same year, we had not calculated the amount of waste. For other project areas, waste management is conducted by clients as land owners. Because the focus of our business is in the dry mining services sector on the surface, production activities do not produce solid waste or sediments. What we did throughout 2012 was a continuation from the performance in 2011. (EN1, EN10, EN21, EN22)

The waste management method is as follows:

- Waste from our operations is divided into five large groups, which are organic waste, inorganic waste, hazardous solid substances, scrap metal, and waste produced by clients
- Waste processing begins with waste separation into every type of trash can that has been categorized according to our waste matrix.

- Limbah organik kemudian dipisahkan untuk ditimbun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Limbah yang berbahaya ditempatkan pada area khusus sesuai dengan standar peraturan Indonesia mengenai penyimpanan limbah B3.
- Limbah B3 seperti minyak diserahkan ke pihak ketiga untuk diproses lebih lanjut dengan mengikuti peraturan Pemerintah yang berlaku.
- Sedangkan limbah non-organik dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan dikumpulkan untuk diserahkan ke pihak ketiga untuk proses daur ulang. Limbah yang tidak dapat didaur ulang seperti kertas, plastik, dan cair dibakar dalam tempat pembakaran sampah.

Untuk pengelolaan limbah cair dan limbah padat yang dihasilkan serta cara penanganan seperti yang dilakukan di Santan Batubara dengan prosedur:

1. Kami bekerjasama dengan PT Prima Utama, vendor pengumpul dan pengolah limbah B3 cair dan limbah B3 Padat, untuk mengolah limbah oli kotor. Setiap bulan vendor tersebut datang untuk mengambil limbah B3 tersebut di TPS Santan.
2. Untuk limbah yang berasal dari kegiatan di workshop, kami menyediakan layanan *truck, oil trap/oil catcher* yang outletnya diarahkan ke kolam endapan di dalam area workshop sebelum dialirkan ke sungai. *Oil trap* di sini akan diinspeksi dan dibersihkan secara berkala setiap seminggu sekali.
3. Pengujian baku mutu air yang dikonsumsi dan dipergunakan sehari-hari di pemukiman karyawan (*mess*) dilakukan pengujian kelembaban (kadar PH) dan pengambilan sampel air untuk dikirimkan ke laboratorium PDAM Samarinda setiap bulannya.

Sedangkan untuk pengolahan air asam tambang dilakukan oleh *klien* kami. Semua air asam tambang diolah (pemberian kapur) di dalam kolam pengendapan di area tambang (ada tiga kolam) sebelum dilepas ke sungai setelah tingkat keasamannya sudah mencapai baku mutu standar (diolah menjadi netral ph 6-7). (EN21, EN24)

- Organic waste is then separated to be accumulated in the landfill. Hazardous waste is placed in a special area with Indonesian regulation standards regarding B3 waste storage.
- B3 waste such as oil is handed over to a third party to be further processed following applicable Government regulations.
- While non-organic waste is separated according to the type and accumulated to be handed over to a third party to be recycled. Unrecyclable waste such as paper, plastic and liquid is burned in a incinerator.

For the management of liquid waste and solid waste produced as well as handling such as carried out in Santan Batubara, the procedures are as follows:

1. We work together with PT Prima Utama, a collecting and processing vendor of liquid B3 waste and Solid B3 waste, to process dirty oil waste. Every month, the vendor comes to collect the B3 waste in TPS Santan.
2. For waste from activities in the workshop, we provide trucks, oil traps/oil catchers with outlets facing the settling pond in the workshop area before being flowed into the river. Oil traps here will be inspected and cleaned periodically once a week.
3. Testing of the quality standard of water consumed and used on a daily basis in employee residences (*mess*) is conducted by testing humidity (PH content) and taking water samples to be sent to the PDAM Samarinda laboratory every month.

While for the management of mining acid water, it is done by our clients. All mining acid water is treated (given lime) in the settling pond in the mining area (there are three ponds) before being released into the river after the level of acidity reaches the quality standard (treated to a neutral pH of 6-7). (EN21, EN24)



KONTRIBUSI KEPADA PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

CONTRIBUTION TO BIODIVERSITY CONSERVATION

Pengelolaan keanekaragaman hayati di lokasi operasi kami merupakan salah satu komitmen untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam. Salah satunya diwujudkan dengan membuat area konservasi di beberapa wilayah kerja. Pada daerah operasional kami yang terletak di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur, kami mengalokasikan daerah terbuka hijau sebesar 30 hektar yang diikuti dengan kegiatan penghijauan dengan jenis pohon yang sesuai dengan karakteristik tanah di lokasi tersebut.

Keanekaragaman hayati sebagai rangkaian upaya menjaga kelestarian lingkungan, masuk dalam elemen pelestarian lingkungan. Pada tahun 2011, kami telah berfokus pada kelestarian flora yang dilakukan dengan cara penghijauan di sekitar camp wilayah proyek dan kantor di seluruh wilayah proyek pertambangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencemaran dan tingkat keanekaan, karena kami tidak memiliki lahan dan hanya bersifat sebagai kontraktor pertambangan. Dalam hal keanekaragaman hayati, kami mengikuti program yang dijalankan oleh *klien* dan hingga tahun 2012 kami belum memiliki perencanaan manajemen keanekaragaman hayati. (EN12, EN14)

Kelestarian keanekaragaman hayati tidak hanya didefinisikan dengan kelestarian satwa yang hidup di dekat atau sekitar wilayah operasional, namun juga termasuk kelestarian fauna. Di tahun 2012 kami tetap berkomitmen untuk tidak membuka lahan yang berdekatan dengan hutan lindung atau bahkan yang kegiatan operasi yang berada di hutan lindung. Untuk tetap konsisten menjalankan komitmen tersebut, kami bekerjasama dengan *klien* untuk mendukung setiap program yang dijalankan dalam menjaga keanekaragaman hayati yang hidup di sekitar wilayah operasional bisnis mereka. Sepanjang tahun 2011 dan dilanjutkan tahun 2012, tidak ada lahan operasi yang berdekatan ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. (EN12, EN13)

Aktivitas lainnya terkait pengelolaan keanekaragaman hayati, kami meneruskan pemantauan keanekaragaman biota air di area operasional POSB. Selain itu, POSB telah melakukan kegiatan *hydroseeding* di area perbukitan Tanjung Batu seluas kurang lebih 1 hektar di area perbukitan dan tetap memelihara dan merawat tanaman bakau yang telah ditanam ditahun sebelumnya. Ini selaras dengan dengan kebijakan pemerintah yang melarang kegiatan eksplorasi atau eksloitasi alam di sekitar wilayah yang dilindungi. Kegiatan ini telah dimulai sejak tahun 2007 dan masih berlangsung hingga 2012.

Biodiversity management in our operation locations is one of our commitments to maintain a balance between operational activities and nature. One of them is realized by creating a conservation area in some work areas. In our operational area located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan, we allocated a green open area of 30 hectares followed by reforestation activities with species of trees suitable with the characteristics of the soil in this location.

Biodiversity as a series of efforts to conserve the environment is part of environmental conservation elements. In 2011, we focused on flora conservation using reforestation methods around project camps and offices in all mining project areas. This is intended to identify the level of pollution and diversity level, because we do not own the land and only act as mining contractors. In terms of biodiversity, we followed the programs run by clients and up to 2012, we do not have any biodiversity management plans yet. (EN12, EN14)

Biodiversity conservation is not only defined by the conservation of wildlife living close to or around the operational area, but it also includes fauna conservation. In 2012, we were still committed to not clearing land close to protected forests or even operational areas located in protected forests. To continue to be consistent in carrying out this commitment, we work together with clients to support every program implemented to protect the biodiversity living around the operational area of their business. Throughout 2011 and continued in 2012, no operational land was close to or had high biodiversity. (EN12, EN13)

For other activities related to biodiversity management, we continued the monitoring of aquatic diversity in the POSB operational area. In addition, POSB has practiced hydroseeding in the Tanjung Batu hill area with an area of approximately 1 hectare and continues to maintain and care for mangroves that had been planted in the previous year. This is in line with government policies that prohibit exploration or nature exploitation activities around protected areas. This activity began in 2007 and continued until 2012.

Keselarasan tersebut dituangkan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) oleh setiap klien wilayah operasi yang berfungsi sebagai mitigasi risiko kegiatan operasional. Mitigasi dilakukan dengan cara menganalisa dampak potensial yang dilaporkan *klien* kami dan kemudian menyusun langkah selanjutnya untuk menangani potensi dampak negatif yang muncul.

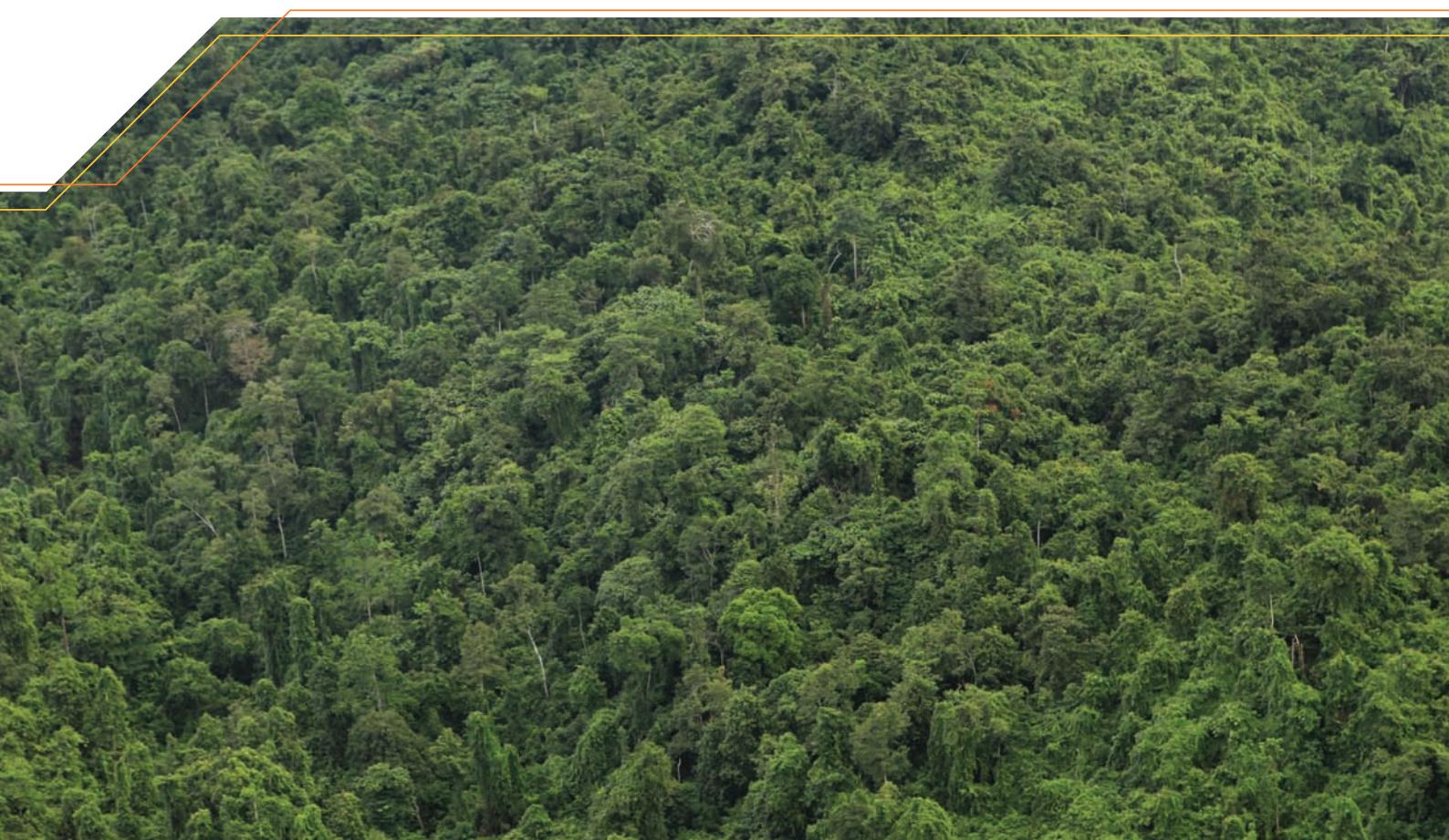
Tindakan saat ini yang diambil dalam hydroseeding adalah 1 bukit di kawasan Tanjung Batu seluas 5 hektar dan pemeliharaan 1.580 pohon bakau yang telah ditanam sejak tahun 2010. Untuk lahan operasional lainnya yang tidak dimiliki kami, akan sangat tergantung dari inisiatif *klien* selaku pemilik lahan. (EN12, EN14)

Dengan berbagai upaya tersebut spesies orangutan seperti yang berada di area Santan Batubara tidak terkena dampak negatif dari kegiatan operasional. Seperti penjelasan sebelumnya, bahwa wilayah operasional kami sebagian besar terletak di pulau Kalimantan. Kalimantan merupakan salah satu pulau yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk diantaranya wilayah operasi di Santan. Orangutan yang merupakan salah satu satwa yang terancam punah dan harus dilindungi menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN). (EN15)

This alignment is outlined in the Analysis on the Environmental Impact Assessment (EIA) by every client of the operational area that serves as mitigation of operational risks. Mitigation is practiced by analyzing potential impacts reported by our clients and then arranging the next step to handle negative impacts that arise.

Actions currently being taken in hydroseeding are on 1 hill in Tanjung Batu over an area of 5 hectares and the maintenance of 1,580 mangrove trees that have been planted since 2010. For other operational land that we do not own, it will extremely depend on the initiative of clients as the land owner. (EN12, EN14)

With these various efforts, orangutan species such as those in the Santan Batubara area are not affected by negative impacts from operational activities. As explained earlier, most of our operational area is located on Kalimantan island. Kalimantan is one of the islands with high biodiversity, including the operational area in Santan. Orangutans are endangered species and must be protected according to the International Union for Conservation of Nature (IUCN). (EN15)



PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR

WATER SOURCE MANAGEMENT (EN8, EN10)

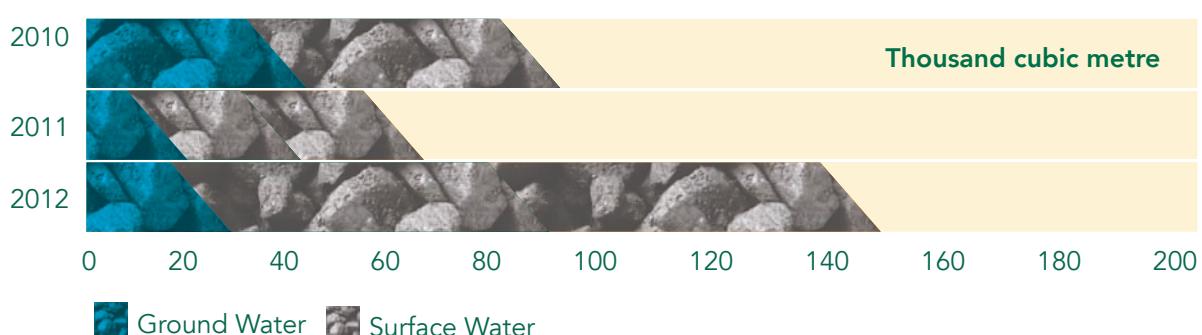


Untuk penggunaan air, seperti yang tersaji dalam diagram di atas, laporan kami tahun 2012 menyatakan bahwa penggunaan air secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu terjadi karena peningkatan jumlah karyawan akibat bertambahnya lokasi kerja.

Penggunaan air seperlunya terus kami galakkan di wilayah kerja. Kami rutin melakukan sosialisasi terhadap karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien. Di samping itu, pengecekan kuantitas penggunaan air dan instalasi distribusi air secara berkala kami lakukan. Ini membuktikan bahwa kami berupaya keras untuk melakukan efisiensi energi khususnya air terhadap material yang digunakan.

For water use, as illustrated in the diagram above, our report in 2012 states that the overall water use increased compared to the previous year. This occurred because of the increase in the number of employees as a result of additional work locations.

We continue stimulate the use of water as needed at the workplace. We routinely socialize to the employees regarding the importance of efficient water use. In addition, we periodically check the quantity of water use and the installation of water distribution. This proves that we strive to practice energy efficiency, particularly for water on materials used.



Penggunaan air
Water Use

KONTRIBUSI SOSIAL UNTUK KEBERLANJUTAN KOMUNITAS

SOCIAL CONTRIBUTION TO
COMMUNITY SUSTAINABILITY





PENDEKATAN KAMI

OUR APPROACH

Kami menyadari bahwa kunci sukses keberlanjutan kami bersama masyarakat sangat tergantung pada kemampuan kami dalam menjalin hubungan yang mendatangkan manfaat sosial, ekonomi dan pelestarian lingkungan secara bersama-sama; menjalin kolaborasi yang harmonis dan transparan bersama klien, pemerintah, masyarakat sipil, dan seluruh komunitas di wilayah dampak operasi proyek kami.

Secara reguler kami melakukan proses pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini kami lakukan secara terbuka, jujur dan dialogis dengan menggunakan metode komunikasi yang mudah dipahami, khususnya bersama-sama dengan komunitas wilayah terkena dampak. Hubungan harmonis yang terjadi secara mutual diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis kami dan sekaligus berkontribusi kepada perbaikan kualitas kehidupan komunitas di wilayah terdampak. (SO10)

Kami harus memastikan bahwa kehadiran kami mampu berkontribusi positif bagi kemajuan dan kemandirian dan perbaikan kualitas kehidupan ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan. Petrosea sebagai perusahaan penyedia jasa untuk klien, kehadiran kami di tengah-tengah komunitas terbatas dalam jangka waktu proyek. Untuk itu, strategi kami dalam berkontribusi kepada keberlanjutan perbaikan kualitas kehidupan sosial difokuskan pada upaya-upaya proaktif pengembangan kapasitas (*capacity building*), penguatan institusi sosial, dan pendampingan penyebarluasan jaringan (*networking*) dari potensi dan produk hasil pemberdayaan sosial-ekonomi komunitas. (S01)

Fokus utama kontribusi sosial kami berada di ranah pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, mitigasi bencana, serta penanganan secara partisipatif melalui sebuah mekanisme pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan atas beragam isu, ekspektasi dan masukan dari para pemangku kepentingan. Dalam melakukan hal ini kami menekankan sebuah proses yang mengandung prinsip-prinsip (S01):

- Keterlibatan penuh makna dan terjadi secara *mutual* bersama-sama komunitas. Kami memastikan bahwa implementasi kontribusi kami kepada pembangunan sosial terjadi secara partisipatif: bekerja secara sinergis bersama-sama dengan komunitas.
- Mengadopsi pendekatan yang integral. Implementasi program diselenggarakan secara sinergis antara perusahaan, pemerintah, lembaga sosial, dan komunitas. Kami mengadopsi agenda

We are aware that the key to the success of our sustainability together with the community extremely depends on our ability to establish relationships that bring social, economic and environmental conservation benefits together; collaborate harmoniously and transparently with clients, the government, civil society, and all communities in the impacted areas of our project's operations.

We regularly build relationships with stakeholders. We do this openly, honestly and dialogically using communication methods that are easy to understand, especially together with communities in affected areas. A harmonious relationship established mutually is hoped to support our business development as well as contribute to improving the quality of life of the community in affected areas. (SO10)

We must ensure that our presence is able to positively contribute to the advancement and independence as well as improvement of the quality of life in terms of economic, social and environmental conservation. For Petrosea as a services company for clients, our presence among the community is limited to the sustainable improvement of quality of life is focused on proactive efforts covering capacity building, strengthening of social institutions, and networking assistance of potential and products from socio-economic empowerment of the community. (S01)

The main focus of our social contribution is on the realm of education, economic empowerment, health, disaster mitigation, and participative handling through a mechanism of fostering relationships with stakeholders concerning a range of issues, expectation and input from stakeholders. In doing so, we emphasize on a process that contains the following principles (S01):

- Full meaningful involvement that occurs mutually together with the community. We ensure that the implementation of our contribution to social development occurs in a participative manner: synergistically work together with the community.
- Adopting an integral approach. Programs are implemented synergistically between the company, government, social institutions, and the community. We adopt the agenda of short,



rencana pembangunan jangka pendek, menengah dan panjang dari pemerintah daerah dan mengintegrasikannya dengan berbagai masukan, isu dan ekspektasi yang wajar dari hasil konsultasi publik serta kesesuaian dengan penanganan dampak sosial-ekonomi-lingkungan dari bisnis inti kami.

- Menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga, khususnya dengan pemerintah dan berbagai lembaga masyarakat sipil untuk memastikan keberlanjutan implementasi program sosial. Kami sangat berharap bahwa investasi sosial kami di tengah-tengah komunitas selama masa usia proyek menghasilkan jejak keberlanjutan berupa meningkatnya kualitas kehidupan pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan yang dikelola secara mandiri oleh para pemangku kepentingan.

Secara manajerial, prinsip-prinsip implementasi investasi sosial kami di atas dipastikan berlangsung melalui mekanisme perencanaan, pengelolaan, pemantauan dan evaluasi program sebagai berikut (4.14, 4.15, 4.16, 4.17):

- **Persiapan:** Kami terlebih dahulu melakukan *social assessment* untuk menentukan besaran wilayah dampak; pemahaman mengenai konteks lokal (demografi, dinamika sosial, peta para pemangku kepentingan) serta *needs assessment*, sebagai input untuk merumuskan program dan kaidah-kaidah kunci sukses implementasi program. Hal ini kami lakukan dengan mengintegrasikan analisis data sekunder dan pengumpulan serta analisis data primer dengan beragam teknik pengumpulan data—termasuk melakukan *focus group discussion* (FGD).

medium and long-term development plans from the local government and integrate them with various reasonable inputs, issues and expectations from public consultation as well as adjustment to handling socio-economic-environmental from or core business.

- Establish partnerships with various institutions, particularly with the government and various civil society institutions to ensure sustainable social program implementations. We really hope that our social investment amid the community throughout the project period produces a trace of sustainability in the form of increasing the quality of life in terms of education, economy, health, and environment managed independently by stakeholders.

Managerially, the principles of our social investment implementation above certainly take place through program planning, management, monitoring and evaluation mechanisms as follows (4.14, 4.15, 4.16, 4.17):

- **Preparedness:** We first perform a social assessment to determine the size of impacted areas; understanding of local context (demographics, social dynamics, map of stakeholders) as well as a needs assessment, as input to formulate programs and rules for the key to successful program implementation. We do this by integrating the analysis on secondary data and collection as well as analysis on primary data with various data collection techniques – including holding a focus group discussion (FGD).

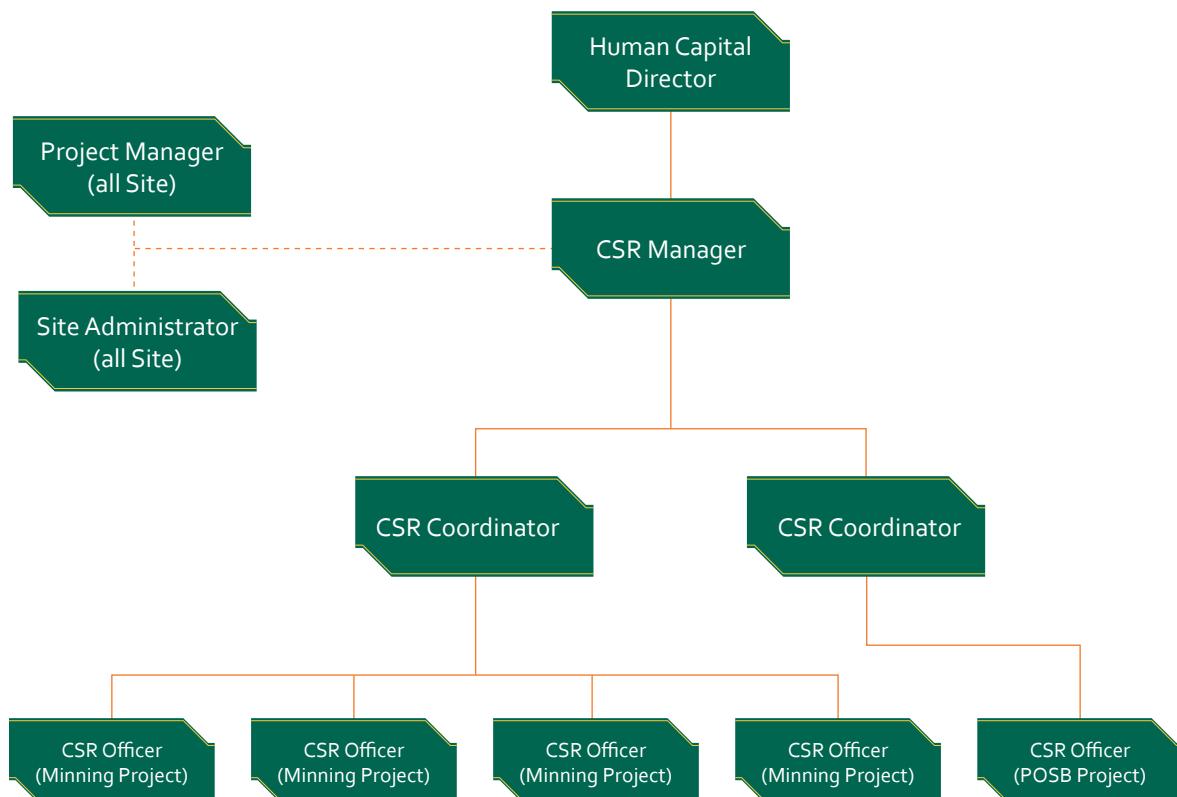
- **Implementasi:** Kami melakukan analisis dan perangkingan atas beragam alternatif dari *input hasil social* dan *needs assessment*. Output proses ini adalah diperolehnya disain jenis dan implementasi program. Setelah hal ini diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan konsultasi publik untuk mendapatkan persetujuan sosial dan masukan strategis lain berkenaan dengan fokus dan penyelenggaraan program secara partisipatif. Proses ini menghasilkan kesepakatan mengenai jenis program, jadwal implementasi, pembagian alokasi sumber daya dan mekanisme pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program.
- **Pemantauan, evaluasi dan pelaporan:** Hal ini dilakukan dengan memperhatikan aspek teknis, manajemen program, dan kesesuaian dengan perencanaan yang sudah disepakati secara partisipatif. Pada aspek teknis, pemantauan dilakukan secara mingguan, sedangkan manajemen implementasi program dilakukan secara bulanan.

Secara organisasional, struktur organisasi pengelolaan program CSR kami adalah seperti terlihat dalam gambar berikut:

• **Implementation:** We conduct the analysis and rank the various alternatives of input from the social and needs assessment results. The output of this process is obtaining the type of program design and implementation. Once this is obtained, the next step is conducting a public consultation to receive social approval and input of other strategies regarding the focus and implementation of programs in a participative manner. This process leads to an agreement on the type of program, implementation schedule, distribution of resource allocation and monitoring mechanisms, program implementation evaluation and reporting.

• **Monitoring, evaluation and reporting:** This is done with the consideration of technical aspects, program management, and compliance with the planning that has been agreed on in a participative manner. In terms of technical aspects, monitoring is done on a weekly basis, while the management of program implementation is done on a monthly basis.

In terms of organization, the organizational structure of our CSR program management is as illustrated in the following figure:



Gambar Struktur Organisasi CSR Petrosea
Figure of Petrosea CSR Organizational Structure

MENJALIN KEMITRAAN YANG STRATEGIS

ESTABLISHING STRATEGIC PARTNERSHIPS

Kesuksesan program sangat tergantung pada *input hasil assessment* dan proses pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Sebelum masuk ke ranah investasi sosial, kami terlebih dahulu mengidentifikasi dan melakukan konsultasi publik mengenai dampak-dampak signifikan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan berhubungan langsung dengan keberlanjutan bisnis kami. Setelah itu, baru kami menentukan strategi bagaimana isu dan risiko dikelola serta berupaya memaksimalkan dampak positif kehadiran kami di tengah-tengah komunitas. (4.15)

Dari hasil konsultasi publik dan proses *stakeholder engagement* lainnya, terdapat sejumlah isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Isu-isu tersebut dapat dikategorikan dalam tabel berikut:

The success of the program extremely depends on the input of assessment results and the process of establishing relationships with stakeholders. Before entering the realm of social investment, we first identify and conduct public consultation regarding significant impacts that become the concern of stakeholders and those that are directly related to the sustainability of our business. After that, then we only determine the strategy of how the issues and risks are managed as well as try as hard as possible to maximize the positive impact of our presence among the community. (4.15)

From the results of the public consultation and other stakeholder engagement, there are a number of issues that have become the concern of stakeholders. These issues may be categorized in the following table:

Tabel 4 Isu-isu yang Menjadi Perhatian Para Pemangku Kepentingan
Table 4 Issues that Have Become the Concern of Stakeholders

Kategori / Category	Isu / Issue
Sosial-ekonomi Socio-Economic	<ul style="list-style-type: none">• Serapan tenaga kerja lokal<ul style="list-style-type: none">• Local labor absorption• Ekspektasi menjadi pemasok kebutuhan proyek<ul style="list-style-type: none">• Expectation of becoming a supplier of project needs• Donasi untuk event sosial dan upacara adat<ul style="list-style-type: none">• Donation for social events and traditional ceremonies• Pengelolaan nilai ekonomis dari limbah oli bekas<ul style="list-style-type: none">• Management of the economic value of used oil waste• Bantuan infrastruktur sarana ibadah<ul style="list-style-type: none">• Assistance for religious facility infrastructure
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">• Bantuan pendampingan peningkatan kualitas pendidikan<ul style="list-style-type: none">• Assistance for improving the quality of education• Bantuan sarana pendidikan<ul style="list-style-type: none">• Assistance for education facilities• Penyediaan transportasi untuk anak sekolah<ul style="list-style-type: none">• Provision of transportation for students
Kesehatan Health	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan sarana air bersih<ul style="list-style-type: none">• Provision of clean water facilities• Antisipasi dan penanganan banjir di Kelurahan Jawa, Kecamatan Muara Jawa, Kutai Kartanegara<ul style="list-style-type: none">• Anticipation and handling of floods in Jawa Village, Muara Jawa Sub-district, Kutai Kartanegara
Mitigasi Bencana Disaster Mitigation	<ul style="list-style-type: none">• Antisipasi dan penanganan dampak debu, bising dan jalan berlumpur (diarahkan kepada klien [pemilik Kuasa Pertambangan [KP]], namun berpengaruh kepada operasi proyek Petrosea)<ul style="list-style-type: none">• Anticipation and handling of ash, noise and muddy road impacts (directed to clients [Owner of Mining Rights], but affect the operation of the Petrosea project)• Antisipasi dan penanganan potensi kecelakaan lalulintas laut<ul style="list-style-type: none">• Anticipation and handling of potential marine traffic accidents

Langkah pertama kami tentu melakukan analisis mengenai urgensi isu. Tentu dengan memperhatikan tingkat signifikansi antara memenuhi ekspektasi wajar dari para pemangku kepentingan dan korelasinya dengan keberlanjutan bisnis kami. Lalu, setelah itu baru melakukan pembinaan hubungan (*engagement*) dengan para pemangku kepentingan untuk merumuskan dan mengelola program investasi sosial yang berjangka panjang. Dalam hal ini, kami baru memiliki perencanaan tiga tahun untuk sebagian sekolah di ABN, Kideco, Santan, dan GBP untuk program pendidikan. Namun, kegiatan lainnya baru memiliki perencanaan per tahun. Hal ini terjadi karena kami masih memiliki keterbatasan sumber daya manusia. (4.16, 4.17)

Sejumlah respon dengan basis pertimbangan urgensi dengan hambatan waktu penanganan keluhan adalah soal penanganan dampak bising, debu dan jalan berlumpur. Prioritas lain adalah mitigasi dan penanganan kejadian bencana. Kemudian setelah itu adalah ekspektasi donasi dengan basis kewajaran yang disepakati bersama dengan para pemangku kepentingan. Dalam kegiatan penyediaan transportasi untuk anak sekolah misalnya, kami menekankan kepada para siswa dan guru mengenai pentingnya aspek keselamatan.

Hal lain yang juga memiliki basis urgensi adalah soal serapan tenaga kerja lokal. Dalam hal ini selain kami mempersiapkan mekanisme serapan, juga dilakukan proses pengembangan kapasitas agar kualitas tenaga kerja lokal yang diserap memiliki kualifikasi dengan standar kualitas pekerja kami. (EC7, LA12)

Semua itu kami selenggarakan dengan terlebih dahulu melakukan sebuah proses pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, khususnya dengan kalangan pemerintah daerah. Dalam hal ini kami menekankan bahwa proses ini bersih dari potensi dan praktik korupsi. Dan dalam hal yang berhubungan dengan komunitas adat, kami menekankan agar seluruh proses hubungan tidak bertentangan dengan deklarasi universal hak asasi manusia (HAM) dan berbagai regulasi mengenai HAM di Indonesia. (HR1, HR9, HR10, HR11)

Pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan yang strategis lainnya adalah menjalin komunikasi dengan klien. Kami memastikan bahwa pengelolaan program investasi sosial kami tidak berakhir seiring dengan berakhirnya masa proyek.

For the first step, we certainly analyze the urgency of issues. This is certainly with respect to the level of significance between fulfilling the reasonable expectation of stakeholders and the correlation of our business sustainability. Then, only after that do we engage with stakeholders to formulate and manage long-term social investment programs. In this case, we only have a three-year plan for some schools in ABN, Kideco, Santan, and GBP for education programs. However, other new activities only have planning per year. This is because we still have limited human resources. (4.16, 4.17)

A number of responses with the basis of considering urgencies with time constraints of handling complaints are issues of managing noise, dust and muddy road impacts. Other priorities are mitigation and handling of disasters. Next is the expectation of donations with a reasonable basis agreed upon together with stakeholders. For the provision of transportation for students, for example, we emphasize on the importance of safety aspects to students and teachers.

Another matter that also has an urgency basis is local labor absorption. In this case, apart from us preparing absorption mechanisms, we also develop capacity so that the quality of local labor absorbed is qualified with the quality standards of our employees. (EC7, LA12)

We do all of this, but first we establish relationships with the stakeholders, particularly with the local government. In this case, we emphasize that this process is clean from potential corruption and practices. And in matters related to indigenous communities, we emphasize that the entire relationship process does not contradict the universal declaration of human rights (HAM) and various regulations concerning HAM in Indonesia. (HR1, HR9, HR10, HR11)

Another strategic form of engagement with stakeholders is establishing communications with clients. We ensure that the management of our social investment program does not end with the end of the project period.

INVESTASI SOSIAL KAMI

OUR SOCIAL INVESTMENT

Secara keseluruhan apa yang kami investasikan untuk kemajuan kualitas kehidupan para pemangku kepentingan kami di wilayah operasi kami adalah sebagai berikut (SO1, SO 1O, EC9):

Overall, what we have invested in for the advancement in the quality of life of our stakeholders in our operational area is as follows (SO1, SO 1O, EC9):

Tabel 5 Program Investasi Sosial Kami
Table 5 Our Social Investment Program

Program	Aktivitas / Activities
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Kampanye minat bersekolah, motivasi berprestasi, kebersihan diri dan lingkungan sekolah: Melibatkan 1.800 siswa dari 12 SD di sekitar proyek GBP (Kampung Muara Tae, Kec. Jempang, Kab.Kutai Barat) , ABN (Kelurahan Jawa & Pendingin, Kec. Sanga-Sanga,Kab.Kutai Kertanegara), Kideco (Desa Samurangau & Legai, Kec. Batu Sopang,Kab. Paser), Santan (Desa Sukamaju & Mulawarman, Kec. Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kertanegara) dan POSB (Kelurahan Kariangau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan). <ul style="list-style-type: none"> <i>Campaign interest in school, achievement motivation, personal and school environmental hygiene: Involves 1.800 students from 12 primary schools surrounding GBP (Muara Tae Village, Jempang Sub-district, Kutai Barat District) , ABN (Jawa & Pendingin Village, Sanga-Sanga Sub-district, Kutai Kertanegara District), Kideco (Samurangau & Legai Village, Batu Sopang Sub-district, Paser District), Santan (Sukamaju & Mulawarman Village, Tenggarong Seberang Sub-district, Kutai Kertanegara District) and POSB (Kariangau Village, West Balikpapan Sub-district, Balikpapan City).</i> Pelatihan manajemen perpustakaan sekolah bagi 79 guru pengelola perpustakaan di 7 SD dan 2 SMP yang tersebar di proyek ABN (Kelurahan Jawa & Pendingin, Kec. Sanga Sanga, Kab. Kutai Kertanegara), Santan (Desa Sukamaju & Separi Kampung, Kec. Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kertanegara) , Kideco (Desa Samurangau, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser) dan POSB (Kelurahan Margo Mulyo, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan). <ul style="list-style-type: none"> <i>School library management training for 79 teacher library managers in 7 primary schools and 2 junior high schools spread across ABN (Jawa & Pendingin Village, Sanga Sanga Sub-district, Kutai Kertanegara District), Santan (Sukamaju & Separi Village, Tenggarong Seberang Sub-district, Kutai Kertanegara District) , Kideco (Samurangau Village, Batu Sopang Sub-district, Paser District) and POSB (Margo Mulyo Village, West Balikpapan Sub-district, Balikpapan City).</i> Pengajaran bahasa Inggris bagi siswa SDN 04 – Desa Samurangau, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser : Diselenggarakan dengan inisiatif voluntary employee di area proyek Kideco. <ul style="list-style-type: none"> <i>Teaching English to SDN 04 students –Samurangau Village, Batu Sopang Sub-district, Paser District : Organized by voluntary employee initiatives in the Kideco project area</i> Pengembangan diri siswa: pelatihan motivasi bagi 115 siswa di SDN 003 Desa Legai, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser di wilayah sekitar Proyek Kideco. <ul style="list-style-type: none"> <i>Student personal development: motivation training for 115 students in SDN 003 in Legai Village, Batu Sopang Sub-district, Paser District in areas surrounding the Kideco project</i> Membantu perbaikan ruang perpustakaan SDN 005 Margomulyo, Balikpapan Barat, Balikpapan di wilayah sekitar POSB. <ul style="list-style-type: none"> <i>Assist with the renovation of the library in SDN 005 in Margomulyo, West Balikpapan, Balikpapan in areas surrounding POSB.</i> Pengembangan Unit Kesehatan Sekolah (UKS): memberikan kelengkapan dasar UKS SDN 003 –Desa Legai, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser di wilayah sekitar proyek Kideco. <ul style="list-style-type: none"> <i>Construction of a School Health Unit (UKS): provide basic UKS equipment for SDN 003 – Legai Village, Batu Sopang Sub-district, Paser District in areas surrounding the Kideco project.</i>

Program	Aktivitas
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sarana olahraga SMPN 040 Sendawar – Kampung Muara Tae, Kec. Jempang, Kab. Kutai Barat di wilayah sekitar proyek GBP. <ul style="list-style-type: none"> <i>Construction of sports facilities in SMPN 040 in Sendawar – Muara Tae Village, Jempang Sub-district, West Kutai District in areas surrounding the GBP project.</i> Pengembangan kegiatan drum band SDN 001 dan 002 Kampung Jawa, Sanga-Sanga, Kutai Kertanegara di sekitar wilayah proyek ABN. <ul style="list-style-type: none"> <i>Development of drum band activities in SDN 001 and 002 in Jawa Village, Sanga-Sanga, Kutai Kertanegara in areas surrounding the ABN project</i> Penyediaan transportasi untuk anak sekolah SDN 010 dan SMPN 040 Sendawar –Kampung Muara Tae, Kec. Jempang, Kab. Kutai Barat di wilayah sekitar proyek GBP. <ul style="list-style-type: none"> <i>Provision of transportation for students in SDN 010 and SMPN 040 in Sendawar – Muara Tae Village, Jempang Sub-district, West Kutai District in areas surrounding the GBP project</i> <i>Capacity building</i> Kelompok Usaha Bersama (KUBE): 2 KUBE yang berada di Kec. Tenggarong Seberang, Kab.Kutai Kartanegara di sekitar proyek Santan dan 6 KUBE yang berada di KelurahanKariangau, Kec. Balikpapan Barat , Kota Balikpapan di sekitar POSB. Kegiatan ini diarahkan pada pengembangan kapasitas SDM, dampingan teknis manajemen, dan kemandirian permodalan. <ul style="list-style-type: none"> <i>Capacity building for the Joint Business Group (KUBE): 2 KUBE located in Tenggarong Seberang Sub-district, Kutai Kartanegara District around the Santan project and 6 KUBE located in Kariangau Village, West Balikpapan Sub-district, Balikpapan City around POSB. This activity is directed towards HR capacity building, management technical assistance, and capital independence.</i>
Pemberdayaan Ekonomi <i>Economic Empowerment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Asistensi pembukaan jaringan pemasaran produk dengan terlebih dahulu. menjadikan perusahaan sebagai konsumen utama produk KUBE. <ul style="list-style-type: none"> <i>Assistance with opening product marketing networks by first making the company the primary consumer of KUBE products.</i>
Kesehatan <i>Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pengadaan dan pengelolaan sarana air bersih bagi masyarakat Kampung Muara Tae, Kec. Jempang, Kab. Kutai Barat sekitar camp proyek Gunung Bayan dan perbaikan sarana air bersih yang melayani sekitar 194 KK yang tinggal RT 10 Kelurahan Karingau,Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan di sekitar POSB. <ul style="list-style-type: none"> <i>Assistance with the procurement and management of clean water facilities for the community in Muara Tae Village, Jempang Sub-district, West Kutai District around the Mount Bayan project camp and reparation of clean water facilities that serve approximately 194 families living in RT 10 in Karingau Village, West Balikpapan Sub-district, Balikpapan City around POSB.</i>
Kesehatan <i>Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> Donor darah: sepanjang tahun 2012 terkumpul 553 kantong darah. <ul style="list-style-type: none"> <i>Blood donors: during 2012, 533 blood bags were collected.</i>
Mitigasi Bencana <i>Disaster Mitigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>social awareness</i> mengenai potensi kecelakaan dan bencana banjir; <ul style="list-style-type: none"> <i>Social awareness regarding potential accidents and floods;</i> Memberikan bantuan tanggap darurat bencana: menurunkan tim <i>Search and Rescue (SAR)</i>, penyediaan tenaga medis, relawan dan kebutuhan dasar korban apabila terjadi kecelakaan dan bencana. <ul style="list-style-type: none"> <i>Provide assistance for disaster emergency response: send a Search and Rescue (SAR) team, provide medical personnel, volunteers and basic needs for victims when there is an accident and disaster.</i>
Donasi Rutin <i>Routine Donation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kontribusi yang wajar (<i>sponsorship</i>) untuk acara sosial, keagamaan, dan aktivitas kemasyarakatan lainnya dalam perspektif menempatkan diri sebagai warga negara dan tetangga yang baik. <ul style="list-style-type: none"> <i>Make reasonable contributions (sponsorship) to social and religious events and other social activities by putting yourself in the position of a citizen and good neighbor.</i>

Kami akan terus memfokuskan diri pada upaya menyebarluaskan nilai-nilai kemajuan sosial dan pelestarian lingkungan melalui program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan dan manajemen mitigasi bencana kepada para pemangku kepentingan. Kami akan terus memberikan dukungan untuk program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, dan peningkatan penghidupan (*livelihood*) masyarakat lokal.

Kami sadar bahwa sebagai industri penyedia jasa, kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat memiliki jangka waktu proyek yang terbatas. Oleh karena itu kami menerapkan sebuah manajemen investasi sosial yang strategis yang mengarah kepada upaya pemandirian masyarakat paska proyek.

We continue to focus ourselves on efforts to disseminate social advancement and environmental conservation values through education programs, economic empowerment, and health and disaster mitigation management for stakeholders. We continue to give support for education programs, economic empowerment, improving the quality of life of public health, and improving the livelihood of the local community.

We are aware that as a service providing industry, our presence among the community has a limited project period. Therefore, we apply strategic social investment management directed at post-project community independence efforts.



LAMPIRAN APPENDIX 1

PROJEK KAMI

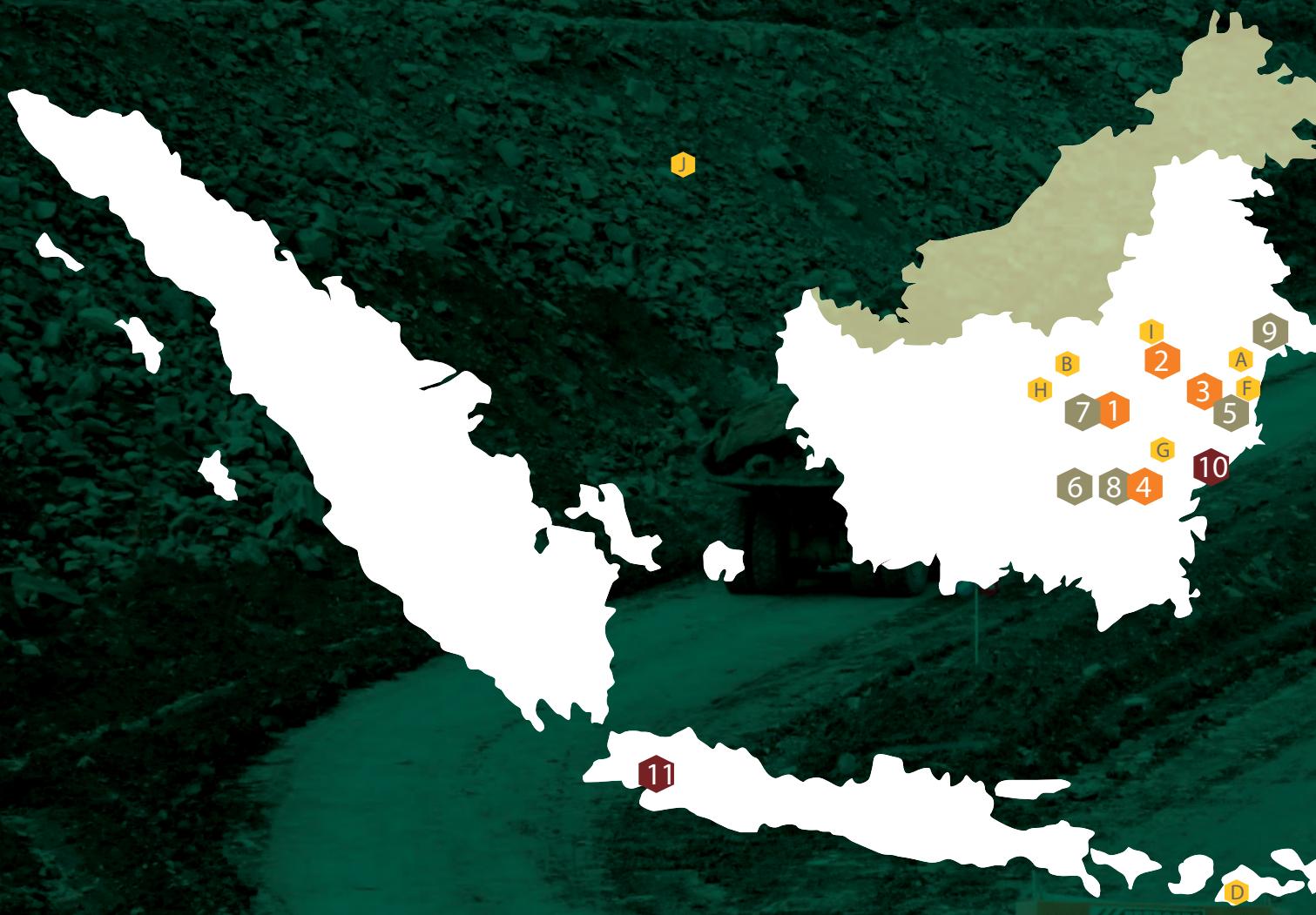
OUR PROJECT





PETA OPERASIONAL

OPERATIONAL MAP



CURRENT PROJECT	CLIENT	LOCATION	YEAR
MINING & MINE SERVICES			
1 GBP Coal Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2009 - 2017
2 Santan Batubara	PT Santan Batubara	East Kalimantan	2009 - 2016
3 ABN Mining	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2009 - 2018
4 Kideco Project	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011- 2015
ENGINEERING & CONSTRUCTION			
5 Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	On Going
6 MTU Mine Infrastructure Development – Engineering Service	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	On Going
7 GBP Camp & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
8 Kideco Workshop Construction	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2010-2012
9 MEA Sangkulirang DFS Mine Infrastructure	PT Mitra Energi Agung	East Kalimantan	2011-2012
SERVICES			
10 Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Total, ENI, Chevron, Others	East Kalimantan	On Going
11 TKCM Water Treatment Plant	PDAM Tangerang	Tangerang, Banten	On Going



PAST PROJECTS (For The Last 5 Years)

- ① Sanga Sanga Mining
- ② Maruwai Coal Feasibility Study Contract
- ③ S.E. Route and Port Investigation Study
- ④ ABB Batu Hijau GMD Replacement
- ⑤ P.F.S. Solway Aquila Nickel Department
- ⑥ Bontang Coal Terminal Expansion (Ph 1 & 2)
- ⑦ DCBL Aries K.P Due Diligence
- ⑧ Bumbun Exploration Camp Construction
- ⑨ BFS Kutai Timur Coal Chain Development
- ⑩ KRA South Gas Development Subsea Tie-In EPIC

CLIENT

PT Sanga Coal Indonesia

PT Maruwai Coal (BHP Billiton Cpy)

Rio Tinto Exploration Pte Ltd.

ABB Newmont

Vector Engineering Inc.

PT Indominco Mandiri

Dalmia Cement Bharat Ltd.

PT BHP Billiton

PT Tekno Orbit Persada

Star Energy (Kakap) Ltd.

LOCATION

East Kalimantan

East and Central Kalimantan

Kendari, South East Sulawesi

Sumbawa, West Nusa Tenggara

Halmahera, North Maluku

Bontang, East Kalimantan

East Kalimantan

Puruk Cahu, Central Kalimantan

Muara Wahau, East Kalimantan

Natuna Sea, Riau

Hingga tahun 2012, produk utama jasa kami adalah jasa pertambangan dan mineral; rekayasa dan konstruksi; dan pangkalan logistik lepas pantai untuk industri migas. Saat ini, wilayah operasi kami berada di Indonesia, yaitu: Kalimantan Timur (9 proyek); Kalimantan Tengah (1 proyek); Tangerang, Banten (1 proyek).

Up until 2012, the main products of our services are services for mining and minerals; engineering and construction and offshore logistic bases in the oil and gas industries. At present, our areas of operations are in Indonesia, namely in East Kalimantan (9 projects); Central Kalimantan (1 project); Tangerang, Banten (1 project).

Jasa Pertambangan MINING SERVICES (2.2, 2.7)

Kami menyediakan solusi jasa pertambangan yang lengkap, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi proyek, antara lain: jasa *open-pit mining*; *sedimentary rock mining*; dan *mine operation* yang mencakup semua tahapan produksi, termasuk di dalamnya pemilihan alat berat, perencanaan tambang dan penjadwalan, optimalisasi jadwal tambang, optimalisasi pembuangan, optimalisasi jarak angkut, reklamasi dan rehabilitasi lokasi penambangan, jasa pengolahan limbah dan jasa penambangan lainnya. Kami pun memasok peralatan pertambangan dan transportasi beserta penyediaan karyawan terampil yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memelihara peralatan tersebut. Selain itu, kami juga menyediakan layanan studi *metal and mineral scoping*, jasa layanan konstruksi berbagai jenis infrastruktur tambang.

We provide complete mining services solutions, in accordance with the requirements and conditions of the project, such as services for open-pit mining; sedimentary rock mining; and mine operations that cover all the phases of production. Included are a selection of heavy equipment, mine planning and scheduling, optimization of mine schedules, optimization of disposals, optimization of transport distances, reclamation and rehabilitation of mining sites, sewage treatment services and other mining services. We also supply mining and transportation equipment as well as providing skilled employees required to operate and maintain the equipment. Apart from that, we also provide study on metal and mineral scoping services and construction services for various types of mining infrastructure.



Proyek Tambang Batubara Gunung Bayan

Sejak dimulai pada tahun 1999, proyek tambang ini adalah salah satu yang paling lama. Pada bulan Maret 2012 kontrak kami diperpanjang lima tahun sampai dengan 31 Desember 2017 dengan penambahan volume pengupasan tanah penutup menjadi 447 juta BCM.

Armada peralatan tambang Petrosea telah meningkatkan volume pengupasan tanah penutup menjadi 55 juta BCM per tahun. Namun seiring penurunan produksi akibat jatuhnya harga batubara, kapasitas armada dikurangi mulai pertengahan Oktober 2012. Konsekuensinya, volume pengupasan tanah penutup untuk tahun 2012 menjadi 51,4 juta BCM, dan target untuk tahun 2013 diubah menjadi 36,6 juta BCM. Dengan dipasangnya sistem manajemen armada atau *Fleet Management System* (FMS), produktivitas dan optimasi armada di GBP meningkat tajam. Mengingat sistem berjalan baik di GBP, Perusahaan berniat menjalankan FMS di proyek lainnya pada tahun 2013.

Gunung Bayan Coal Mining Project

Since the start in 1999, this mining project has been one of the longest. In March 2012 our contract was extended by a five-year contract up till 31 December 2017 with an addition of soil cover stripping volume to 447 million BCM.

The Petrosea mining equipment fleet increased the volume of soil cover stripping to 55 million BCM per year. However, along with the production decline due to the falling coal prices, since mid-October 2012 the fleet capacity is reduced. Consequently, the soil cover stripping for 2012 became 51,4 million BCM, while the target for 2013 is changed to 36,6 million BCM. With the installation of the Fleet Management System (FMS), the fleet productivity and optimization at GBP rose sharply. Considering that the system operates well at GBP, the Company intends to operate FMSs on other projects in 2013.





Proyek Tambang Batubara Santan

Kami memiliki 50% saham di proyek ini. Kami mulai melaksanakan kegiatan produksi di blok Separi pada tahun 2009. Di Separi, kami melakukan penggalian batubara dengan volume mencapai 2,2 juta ton, sementara volume pengupasan tanah penutup mencapai 27,1 juta BCM pada tahun 2012. Target produksi di Separi untuk tahun 2013 ditetapkan sebesar 2,3 juta ton batubara dan 27,4 juta BCM pengupasan tanah penutup.

Secara terpisah, di blok Uskap yang letaknya tidak terlalu jauh dari Separi, kegiatan penambangan mulai berjalan tahun 2012 dengan menghasilkan total produksi batubara sebanyak 500 ribu ton dan pengupasan tanah penutup 5,6 juta BCM. Target untuk blok ini pada tahun 2013 adalah 1,2 juta ton batubara dan 14,7 juta BCM pengupasan tanah penutup.

Proyek Tambang Batubara ABN

Di Proyek ABN, kami mencetak prestasi luar-biasa pada tahun 2012, yaitu 7,0 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI). Atas pencapaian 6,0 juta jam kerja tanpa kecelakaan, kami dianugerahi penghargaan oleh Jenderal TNI (Purn.) Luhut B. Pandjaitan, Direktur Utama PT Toba Bara Sejahtera, pemegang saham mayoritas Proyek ABN. Pada tahun yang sama, Perusahaan menaikkan produksi batubara menjadi 3,0 juta ton dan pengupasan tanah penutup menjadi 45,8 juta BCM.

Santan Coal Mining Project

We own 50% of shares in this project. We started to implement production activities in the Separi block in 2009. In Separi, we perform coal excavation with a volume of 2,2 million tons, while the soil cover stripping reached 27,1 million BCM in 2012. The production target at Separi for 2013 is set at 2.3 million tons of coal and 27,4 million BCM of soil cover stripping.

Separately, in the Uskap block that is located not too far from Separi, mining activities started operations in 2012 by yielding a total coal production of 500 thousand tons and soil cover stripping of 5,6 million BCM. The target for this block in 2013 is 1,2 million tons of coal and 14,7 million BCM of soil cover stripping.

ABN Coal Mining Project

In the ABN Project, we scored an extraordinary achievement in 2012, namely 7,0 million work hours without accidents (LTI). On the achievement of 6,0 million work hours without accidents, we were honored with an award by TNI General (Ret.) Luhut B. Pandjaitan, President Director of PT Toba Bara Sejahtera, the majority shareholder of the ABN Project. In the same year, the Company increased coal production to 3,0 million tons and soil cover stripping to 45,8 million BCM.



Melemahnya harga batubara membuat kami terpaksa menunda rencana peningkatan produksi pengupasan tanah penutup menjadi 75 juta BCM yang sedianya akan dilaksanakan pada tahun 2013. Target baru untuk proyek ini adalah 3.9 juta ton batubara dan 53,1 juta BCM pengupasan tanah penutup. Berdasarkan kontrak yang berlaku untuk jangka waktu tujuh tahun yang ditandatangani pada bulan Agustus 2011, Petrosea akan mengerjakan penggalian batubara sebesar 41.25 juta ton dan pengupasan tanah penutup sebanyak 565,8 juta BCM dengan nilai proyek mencapai USD 878 juta.

Proyek Tambang Batubara Kideco

Pada tahun 2012 kami mencatatkan produksi 4,3 juta ton batubara dan 26,8 juta BCM pengupasan tanah penutup di Proyek Tambang Batubara Kideco. Kami juga mengirimkan peralatan tambahan berupa ekskavator berkapasitas 250 ton dan armada lain yang diperlukan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengupasan tanah penutup sebesar 35 juta BCM dan penggalian 7 juta ton batubara pada tahun 2013. Untuk kontrak lima tahun, yang ditandatangani pada bulan Oktober 2010, kami akan mengerjakan penggalian batubara sebesar 26 juta ton dan pengupasan tanah penutup sebesar 110 juta BCM dengan nilai proyek mencapai USD 216 juta.

The weakening of coal prices forced us to postpone the plan to increase soil cover stripping production to 75 million BCM which originally would be implemented in 2013. The new target for this project is 3.9 million tons of coal and 53,1 million BCM of soil cover stripping. Based on the current contract for a period of seven years, which was signed in August 2011, Petrosea will excavate coal of 41.25 million tons and soil cover stripping of 565.8 million BCM with a project value of USD 878 million.

Kideco Coal Mining Project

In 2012 we recorded a production of 4,3 million tons of coal and 26,8 million BCM of soil cover stripping at the Kideco Coal Mining Project. We also delivered additional equipment of excavators with a capacity of 250 tons and other fleets required to prepare the soil cover stripping activities of 35 million BCM and coal excavation of 7 million tons in 2013. For the five year contract signed in October 2010, we will excavate coal of 26 million tons and soil cover stripping of 110 million BCM with a project value of USD 216 million.



Jasa Rekayasa dan Konstruksi (2.2, 2.7)

Kami menyediakan jasa dukungan untuk kegiatan kontrak pertambangan (khususnya batubara), jasa pengajuan tender untuk sejumlah proyek—termasuk uji tuntas teknis, studi kelayakan, *Front-End Engineering Design* (FEED), rekayasa dan disain secara rinci, program dan manajemen proyek, layanan pengadaan (*procurement support*), *commissioning support*, serta layanan pemeliharaan dan operasional konstruksi (*construction maintenance and operation support*). Dalam hal ini kami menekankan sistem pengerjaan dengan komitmen pada kerja yang efektif dan biaya efisien serta *Lost Time Injury* (LTI) nihil.

Pada tahun 2012, kami menyelesaikan pembangunan infrastruktur, termasuk bengkel baru, bangunan kantor dan tempat akomodasi di Proyek Tambang Kideco. Di tahun yang sama, kami juga menyelesaikan perbaikan dermaga POSB, Kalimantan Timur. Selain itu, peran kami sebagai konsultan manajemen proyek untuk fasilitas pengolahan amonium nitrat milik Kaltim Nitrate Indonesia (KNI) di Kalimantan Timur diperpanjang hingga tahap pemeliharaan mengingat pekerjaan konstruksi sudah selesai.

Sejak tahun 2009, fokus divisi ini adalah menyediakan dukungan untuk kegiatan kontrak pertambangan (khususnya batubara).

Engineering and Construction Services (2.2, 2.7)

We provide support services for mining contract activities (in particular coal), tender submission services for a number of projects—including technical due diligence, feasibility studies, Front-End Engineering Design (FEED), detailed engineering and design, program and project management, procurement support, commissioning support as well as construction maintenance and operation support. In this case, we emphasize on work systems with the commitment to work effectively, cost efficiently and zero Lost Time Injury (LTI).

In 2012, we completed the construction of infrastructure, including a new workshop, office buildings and accommodation locations at the Kideco Mining Project. In the same year, we also completed the repair of the POSB dock in East Kalimantan. Apart from that, our role as project management consultant for the ammonium nitrate processing facility owed by Kaltim Nitrate Indonesia (KNI) in East Kalimantan is extended to the maintenance phase, considering that the construction works are completed.

Since 2009, the focus of this division has been to provide support for mining contract activities (in particular coal).

Jasa Pangkalan Logistik Lepas Pantai Petrosea Offshore Supply Base [POSB] (2.2, 2.7)

POSB adalah pusat logistik terpadu di kawasan laut dalam yang memiliki banyak fungsi dan berlokasi strategis di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur. POSB menangani lebih dari 2.000 kapal, 450.000 ton kargo dari dalam dan luar negeri, dengan dukungan luas pergudangan lebih dari 24.000 m², serta area lahan terbuka seluas 120.000 m² yang mampu menjadi lahan penumpukan pipa.

POSB pun kini memperluas jasa layananannya berupa pengoperasian unit *Thermal Desorption* bersama MI-SWACO untuk mengolah lumpur hasil pengeboran minyak, setelah didapatnya izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. Selain itu, POSB juga mengembangkan penerapan sistem elektronik pelacakan dan pemantauan keberadaan kapal. Hal ini menjadikan POSB memiliki sistem kepelabuhanan dan kelautan yang lengkap.

POSB is an integrated logistics center in deep sea areas that have many functions and is strategically located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan. POSB handles more than 2.000 ships, 450.000 tons of cargo domestically and overseas, with the support of warehouses of more than 24.000 m² and open land areas of 120.000 m² that can be used as pipe piling-up areas.

POSB is currently expanding services such as the operation of the Thermal Desorption unit together with MI-SWACO to process oil drilling mud, after obtaining the license of the Ministry of the Environment. Apart from that, POSB also developed the application of electronic tracking and monitoring system for the presence of ships. This results that POSB owns a complete harbor and marine system.



Sejalan dengan itu, kami membentuk tim perencanaan dan penjadwalan yang akan berkoordinasi dengan personil klien di bagian logistik, serta dengan kapal dan rig, untuk memastikan keamanan dan ketepatan waktu sandar kapal. Semua ini dilakukan untuk menunjang pergerakan kapal secara cepat.

Kami memperbaiki dermaga dalam rangka meningkatkan daya dukung, membangun gudang baru dan membangun lahan penimbunan material terbuka baru. Peralatan lama diganti dengan yang baru, seperti 2 unit *crawler crane* berkapasitas 100 ton and 1 unit *crawler crane* berkapasitas 200 ton; 3 unit *forklift* berkapasitas 4.5 ton; and 2 truk yang dilengkapi trailer dimana semuanya untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan POSB.

Dengan peningkatan kualitas tersebut di atas, POSB berhasil mendapatkan dan memperbarui kontrak dengan nilai proyek sebesar USD 83 juta. Di antara kontrak paling besar, yaitu dengan Niko Resources, yang diperoleh pada bulan Mei 2012 bernilai lebih dari USD 26 juta. Sementara kontrak dengan ENI Muara Bakau diperbarui untuk jangka waktu 3 tahun ke depan.

Manajemen Aset [2.2, 2.7]

Pada tahun 2012 grup Manajemen Aset terus mengembangkan sistem, proses maupun tim untuk memastikan dukungan terhadap seluruh proyek dan menyediakan aset yang andal.

Computerized Maintenance Management System (CMMS) terus dikembangkan untuk memastikan agar grup Manajemen Aset mampu melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengadaan dan manajemen aset dengan lebih efektif, termasuk analisis kinerja Perusahaan untuk menentukan di mana diperlukan penambahan aset dan kapan melaksanakannya secara tepat waktu.

Grup Manajemen Aset dikaji dan direstrukturisasi untuk memastikan sumber daya yang diperlukan memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional kami dan perkembangan sistem yang berlanjut mampu mengimbangi penambahan aset Perusahaan yang berlangsung sangat cepat.

In line with this, we established a planning and scheduling team that will coordinate with client personnel at the logistics section and with the ships and rigs, to ensure the safety and timely ship docking. All this is performed to support the rapid movement of ships.

We repaired the dock in the framework to increase the carrying capacity, construct a new warehouse and build a new open land for piling-up materials. Old equipments are replaced by new ones such as 2 units of crawler cranes with a capacity of 100 tons and 1 crawler crane unit with a capacity of 200 tons; 3 units of forklifts with a capacity of 4.5 tons; and 2 trucks equipped with trailers, all to further improve the service quality of POSB.

With above improved quality, POSB managed to obtain and renew contracts with a project value of USD 83 million. The major contract, with Niko Resources, was obtained in May 2012 with a value of more than USD 26 million. In the meantime, the contract with ENI Muara Bakau was renewed for a period of 3 years.

Asset Management [2.2, 2.7]

In 2012, the Asset Management group continued to develop systems, processes as well as teams to ensure support for all projects and provide reliable assets.

The Computerized Maintenance Management System (CMMS) is continually developed to ensure that the Assets Management group is capable to perform the activities of inventory, asset procurement and management more effectively, including the analysis of Company performance to specify where asset additions are required and when to timely implement it.

The Asset Management group is reviewed and restructured to ensure adequate resources required to meet our operations needs and the ongoing system development that is capable to compensate the very rapid Company asset additions.

LAMPIRAN APPENDIX 2

Keberlanjutan Finansial Kami

OUR FINANCIAL SUSTAINABILITY

Keberlanjutan finansial kami tergantung pada kepuasan klien kami. Untuk itu, komitmen pada manajemen mutu merupakan tradisi kerja kami. Kami tidak menerima pendapatan dari pemerintah. Pemegang saham utama kami adalah PT Indika Energy Tbk sebesar 69.80%, sedangkan 30.20% sisanya adalah milik publik. (EC1, EC9)

Hingga tahun 2012, penghasilan utama kami berasal dari jasa pertambangan, yakni sebanyak 92.55%. Sedangkan jasa rekayasa dan konstruksi menyumbang sebesar 0.58%, sedangkan 6.87% sisanya dari jasa POSB. Kami pun memiliki 50% saham di PT Santan Batubara (SBB), perusahaan penghasil batubara dengan konsesi seluas 24.930 ha. di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur serta 47% saham di PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), perusahaan pengolahan air bersih di Cikokol, Tangerang, Banten.

Adapun keterangan mengenai jumlah pendapatan, laba kotor, beban langsung, beban administrasi, laba bersih sebelum pajak dan penghasilan (laba bersih setelah pajak) serta tinjauan keuangan kami pada tahun 2012 adalah sebagai berikut (4.8):

- **Pendapatan:** Meningkat tajam pada tahun 2012 sebesar 46% dari tahun 2011 yakni menjadi USD 385.5 juta (2011: USD 263.8 juta), terutama karena kenaikan dan perpanjangan kontrak jasa penambangan, investasi pengadaan peralatan baru, serta peningkatan kemampuan dan ketampilan tim operasional.
- **Laba Kotor:** Meningkat menjadi sebesar USD 113 juta (2012) dari USD 76 juta (2011), atau naik sebesar 48%. Marjin laba kotor sedikit meningkat, yakni menjadi 29,2% dari 28,9% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan berkembangnya kapasitas kami untuk memenuhi komitmen dalam kontrak, khususnya di sektor jasa pertambangan.
- **Beban Langsung:** Meningkat 46% pada tahun 2012 dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan naiknya produksi dan pendapatan. Komponen utama peningkatan adalah kenaikan biaya pengoperasian alat berat sebesar 58% (menjadi USD 136.4 juta). Faktor lainnya adalah naiknya biaya penyusutan sebesar 41% (menjadi USD 53.4 juta); gaji, upah dan biaya pegawai naik sebesar 24% (menjadi USD 44.9 juta), hal ini sejalan dengan penambahan tenaga kerja yang diperlukan untuk pengembangan operasi pertambangan.

Our financial sustainability depends on the satisfaction of our clients. To that end, a commitment to quality management is our work tradition. We do not receive revenue from the Government. Our main shareholder is PT Indika Energy Tbk by 69.80%, and the remaining 30.20% is owned by the public. (EC1, EC9)

Up till year 2012, our main revenue is generated by the mining services, i.e. by 92.55%. While the engineering and construction services contribute by 0.58% and the remaining 6.87% is from the POSB services. We also own 50% of the shares at PT Santan Batubara (SBB), a coal producer company with a concession area of 24.930 ha in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and 47% of the shares at PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), a clean water treatment company in Cikokol, Tangerang, Banten.

As for the information on the amount of revenue, gross profit, direct costs, administration expenses, net income before tax and net income after tax as well as our financial review in 2012 are as follows (4.8):

- **Revenue:** Increased sharply in 2012 by 46% from 2011 to USD 385.5 million (2011: USD 263.8 million), mainly due to the expansion and extension of mining services contracts, investment on the procurement in new equipment and our effort to expand the capacity and skills among our operations team.
- **Gross Profit:** Increased to USD 113 million (2012) from USD 76 million (2011), an increase of 48%. Gross profit margin at 29.2% was a slight increased over the previous year of 28.9% and was in line with increase in our capacity to meet contractual commitments, particularly in the mining service sectors.
- **Direct Costs:** Increased by 46% in 2012 compared to the previous year, in line with the expansion of production and revenue growth. The main contributing factors were an increase in costs relating to the operation of plant and equipment by 58% (to USD 136.4 million). Other factors were the increase in depreciation costs by 41% (to USD 53.4 million); salary, costs and employee costs increased by 24% (to USD 44.9 million), in line with the increase in manpower resources required for expansion in of mining operations.

- **Beban Administrasi:** Meningkat 36% menjadi USD 32.6 juta pada tahun 2012 (2011: USD 23.9 juta). Penyebab utamanya adalah kenaikan biaya pegawai sebesar 13% dan biaya jasa profesional sebesar 42%.
- **Laba Bersih Sebelum Pajak:** Peningkatan dari total beban selain beban langsung dari USD 10 juta pada tahun 2011 menjadi USD 49 juta pada tahun 2012 mempengaruhi jumlah laba bersih sebelum pajak. Program ekspansi yang ditempuh Perusahaan karena adanya kontrak baru maupun kontrak tambahan menjadi faktor utama kenaikan dan meliputi penambahan beban administrasi, beban bunga dan beban keuangan serta adanya biaya akibat penghapusan aset. Kami pun menerima dampak langsung dari anjloknya harga batubara pada tahun 2012, dengan turunnya pendapatan dari pengendalian bersama entitas, yakni SBB. Berbagai faktor ini menyebabkan marjin laba bersih sebelum pajak berkurang sebesar 4% menjadi USD 63.6 juta.
- **Laba Bersih Setelah Pajak** tahun 2012 turun sebesar 6,7% menjadi USD 49.1 juta atau setara USD 0.0487 per lembar saham.
- **Administration Costs:** Increased by 36% to USD 32.6 million in 2012 (2011: USD 23.9 million). The main contributions were 13% higher personnel related costs and a rise of 42% in professional fees.
- **Net Income Before Tax:** The increase in total of costs other than direct costs from USD 10 million in 2011 to USD 49 million in 2012 has impacted net income before tax. A combination of factors were at work, primarily related to our expansion driven by new and enlarged contract commitments. These included higher administration expenses, increased interest expenses and finance charges as we took on additional leverage plus some costs associated with disposal of assets. In addition, income from jointly controlled entities was reduced mainly due to reduced earnings from SBB as coal prices declined. Taking these factors into account, net income before tax was 4% lower at USD 63.6 million.
- **Net Income After Tax** in 2012 decreased by 6.7% to USD 49.1 million, or equivalent to USD 0.0487 earnings per share.

Tabel 3 Tinjauan Keuangan PT Petrosea 2012
Table 3 Financial Review of PT Petrosea 2012

Deskripsi Description	Unit Thousand	2010	2011	2012
Pendapatan usaha <i>Operating revenue</i>	USD	186.949	263.769	385.492
Laba bersih sebelum pajak <i>Net income before tax</i>	USD	51.593	66.267	63.565
Laba bersih setelah pajak <i>Net income after tax</i>	USD	42.254	52.643	49.122
Jumlah aset <i>Total asset</i>	USD	222.512	377.298	529.742
Pembelanjaan modal <i>Capital Expenditure</i>	USD	60.264	155.462	148.746
Penyusutan <i>Depreciation</i>	USD	26.324	37.965	53.976
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	USD	101.837	218.066	342.452
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	USD	120.675	159.232	187.290

LAMPIRAN APPENDIX 3

Komitmen Kami kepada Kualitas OUR COMMITMENT TO QUALITY (4.9, PR1)

Kami memiliki rekam jejak sebagai perusahaan yang handal dalam bidang jasa pertambangan, rekayasa dan konstruksi serta jasa logistik lepas pantai untuk industri migas. Kehandalan ini kami bangun dengan dasar komitmen penuh kepada kualitas. Manajemen kualitas sudah sedemikian melembaga dan menjadi tradisi utama perusahaan. Kami selalu memfokuskan pada pemberian nilai terbaik dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi klien.

Berkaitan dengan prosedur dan standar informasi yang diberikan, kami memberikan informasi berupa laporan bulanan kepada klien yang berisikan informasi mengenai pemberian jasa yang diberikan sesuai dengan kontrak, laporan kinerja K3, laporan kinerja produksi, peristiwa penting sepanjang kontrak, komersial, isu dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian serta tindakan nyata terhadap isu-isu tersebut.

Dengan kejelasan informasi yang diberikan pada laporan dan layanan jasa yang selalu disediakan sesuai dengan kontrak, di sepanjang tahun 2012, kami tidak pernah mengalami insiden pelanggaran kontrak kerjasama (wanprestasi).

Kami pun selalu menyelenggarakan survai kepuasan pelanggan (*Clients Feedback Satisfaction Surveys*). Hasil survai menjadi *input* bagi kami untuk terus memperbaiki kinerja kami. Hal-hal pokok yang disurvei antara lain berkenaan dengan:

- Keamanan dan kecermatan kinerja;
- Layanan/peralatan/produk/bahan sesuai dengan yang diharapkan;
- Kesesuaian kinerja dengan rancangan dan standar proyek sesuai kontrak;
- Kinerja pengelolaan dampak lingkungan;
- Komitmen tim manajemen di lokasi terhadap realisasi proyek;
- Nilai tambah pada hasil proyek;
- Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan jadwal;
- Kesesuaian pengelolaan proyek;
- Pertemuan dan tindak lanjut hasil pertemuan dilakukan tepat waktu;
- Pertemuan diluar lokasi proyek dan tindak lanjut hasil pertemuan dilakukan tepat waktu;
- Dukungan yang memadai diberikan di luar lokasi proyek.

We have a track record as a reliable company in the sector of mining services, engineering and construction and offshore logistics services for the oil and gas industry. We build this reliability by the full commitment basis to quality. The quality management is very institutionalized and is the main tradition of the Company. We always focus on providing the best value in meeting the needs and expectations of clients.

In relation to procedures and information standards provided, we submit information to clients in the form of monthly reports that contain information on the services provided in accordance with the contracts, K3 performance reports, producing performance reports, important events throughout the contract, commerce, issues and matters that require attention and real actions on the issues.

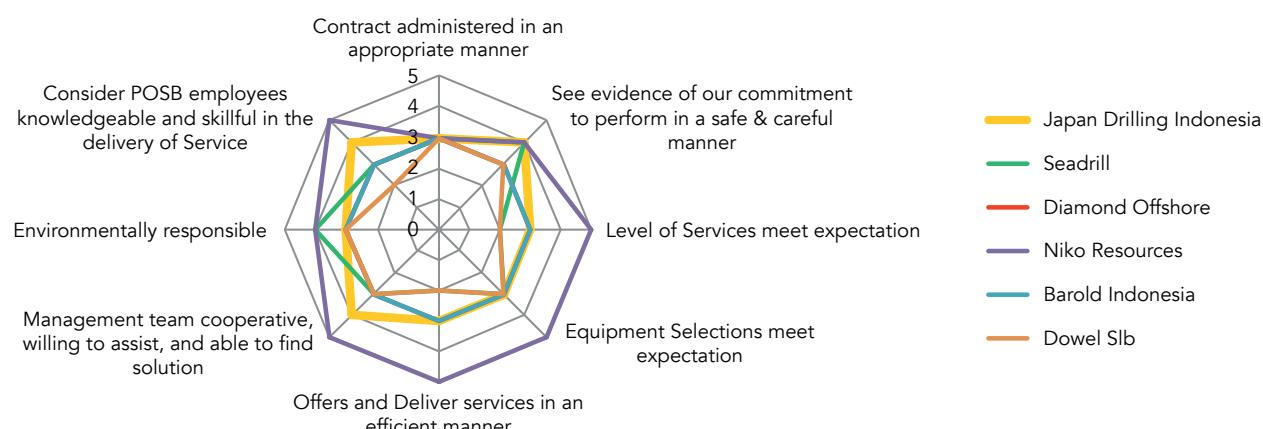
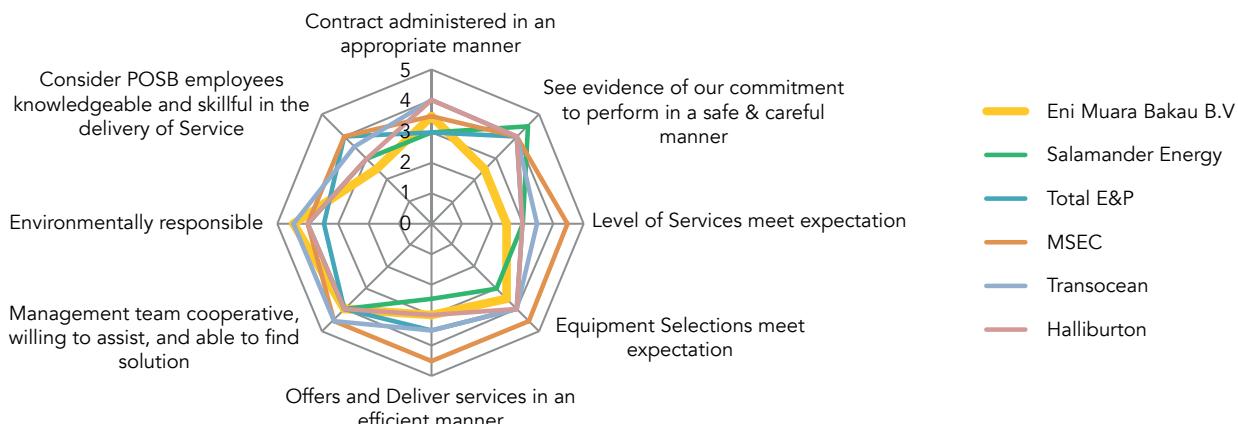
With the transparency of information provided in the report and services that are always provided in accordance with the contracts, throughout 2012, we never experienced cooperation contract violation incidents (defaults).

We always perform Clients Feedback Satisfaction Surveys. Survey results are the input for us to continually improve our performance. The key points surveyed among others relate to:

- Performance precision and security;
- Services / equipment / products / materials are as expected;
- Performance conformity with project designs and standards in accordance to the contracts;
- Performance of environmental impacts management;
- On-site management team commitment to the realization of the project;
- Value-added project results;
- Completion of work according to schedule;
- Conformity of project management;
- Meetings and meeting result follow-ups are timely performed;
- Meetings outside project sites and meeting result follow-ups are timely performed;
- Adequate support is provided outside project sites.

Clients Feedback Satisfaction Surveys (PR5) dilaksanakan secara rutin untuk memantau keefektifan kami dalam memenuhi kebutuhan klien dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kegiatan operasi Perusahaan. Ini adalah salah satu komitmen kami untuk menjalankan nilai Perusahaan dan menjaga diferensiasi pelayanan kepada klien kami.

Clients Feedback Satisfaction Surveys (PR5) are routinely performed to monitor our effectiveness in meeting the needs of clients and developed as part of efforts to improve Company operation activities. This is one of our commitments to operate Company values and maintain differentiation of services to our clients.



Dalam upaya menjamin keterpaduan dan keselarasan proses yang berjalan, dari waktu ke waktu kami meningkatkan kualitas Petrosea Management System untuk mendukung kegiatan operasional. Hal tersebut dilakukan juga untuk menyelaraskan pertumbuhan bisnis dan mengantisipasi perubahan. *Petrosea Management System* dapat diakses oleh seluruh karyawan di semua lokasi kerja melalui *Petrosea intranet*. *Internal quality audit* dilaksanakan secara rutin di semua unit pertambangan, unit kerja dan fungsi pendukung untuk memperkuat pengawasan internal dan memberikan masukan. (PR5)

In an effort to ensure integration and alignment of ongoing processes, from time to time we improve the quality of the Petrosea Management System to support operations activities. This is also performed to harmonize business growth and anticipate changes. Petrosea Management System can be accessed by all employees in all work sites through Petrosea intranet. Internal quality audit is routinely performed in all mining units, work units and support functions to reinforce internal controls and provide input. (PR5)



Selain melaksanakan survai, kerahasiaan klien juga menjadi etika bisnis yang dipegang teguh Perusahaan. Di sepanjang tahun 2012, kami tidak pernah menerima keluhan berkaitan dengan privasi klien, kebocoran data klien, ataupun denda dan tuntutan hukum berkaitan dengan pelanggaran peraturan terhadap layanan jasa yang diberikan.

Untuk melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan, Perusahaan mengajak seluruh karyawan ikut berpartisipasi dalam program yang dirancang khusus bernama CINTA (*Continous Improvement N Target Achievement*), sebuah program untuk mendorong karyawan berinovasi dan memberikan masukan untuk kemajuan Perusahaan. Program ini telah berjalan selama lebih dari satu tahun dan para karyawan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program ini.

Petrosea telah mempertahankan sertifikat ISO 9001:2008 selama lebih dari 12 tahun, dimana sertifikasi ini diberikan oleh badan sertifikasi independen, SGS UK Ltd, yang melaksanakan pengawasan dua kali dalam setahun. Sejak pertama kali Petrosea menerima sertifikat, tidak ada tindakan korektif yang material untuk ditindaklanjuti.

Apart from performing surveys, client confidentiality is also a business ethics strictly maintained by the Company. Throughout 2012, we never received complaints related to client privacy, client data leakage or fines and lawsuits relating to violations of the regulations on services provided.

To implement continuous improvements, the Company invites all employees to participate in a specially designed program named CINTA (Continuous Improvement N Target Achievement), a program to encourage employees to innovate and provide input for the progress of the Company. This program has been implemented for more than one year and employees demonstrate great enthusiasm for the program.

Petrosea maintained the ISO 9001:2008 certificate for more than 12 years, whereas this certification is awarded by an independent certified institution, SGS UK Ltd, that performed monitoring twice a year. For the first time Petrosea received the certificate, there are no corrective actions to be followed-up.

INDEKS GRI

GRI INDEX

GRI G3.1 URAIAN	Halaman
STRATEGI DAN ANALISIS <i>Strategy and Analysis</i>	
1.1 Sambutan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Message from BOC and BOD.	
1.2 Dampak utama, risiko dan peluang. Key impact, risk and opportunities	
PROFIL ORGANISASI <i>Organization Profile</i>	
2.1 Nama organisasi. Name of organization.	4, 8
2.2 Merek, produk dan jasa. Brand, product and services.	4, 8, 60, 62, 66, 67, 68
2.3 Struktur Organisasi. Organizational structure.	
2.4 Lokasi kantor pusat. Head office location.	
2.5 Jumlah dan nama negara perusahaan beroperasi. Number and name of countries where company operates.	5, 60
2.6 Bentuk badan hukum. Form of legal entity.	
2.7 Pasar yang dilayani. Market served.	62, 66, 67, 68
2.8 Skala organisasi. Scale of organization.	
2.9 Perubahan laporan yang signifikan. Significant changes of report.	5
2.10 Penghargaan yang diperoleh. Awards received.	8, 9
Catatan: di SR belum dituliskan indikator 2.10	
PARAMETER <i>Report Parameters</i>	
Profil Pelaporan <i>Report Profile</i>	
3.1 Periode pelaporan. Period of report.	3, 5
3.2 Tanggal penerbitan laporan terdahulu. Date of recent report.	3
3.3 Siklus penerbitan laporan. Report cycle.	3
3.4 Kontak perusahaan. Company contact.	3
Lingkup dan Batasan Laporan <i>Report Scope and Boundary</i>	
3.5 Menentukan isi laporan. Defining report content.	3, 5, 14,
3.6 Lingkup laporan. Report scope.	5, 14,
3.7 Pembatasan lingkup laporan. Report scope boundary.	4, 5, 14,
3.8 Dasar laporan. Basis of report.	4, 14
3.9 Dasar dan teknik pengukuran data. Basis and data measurement techniques.	
3.10 Penjelasan dampak pernyataan kembali. Explanation of the effect of any re-statement.	
3.11 Perubahan signifikan dari laporan sebelumnya. Significant changes from the previous report.	

GRI G3.1 URAIAN		Halaman
Indeks Isi GRI <i>GRI Content Index</i>		
3.12 Tabel lokasi pengungkapan. <i>Table of disclosure location.</i>		
Penjaminan <i>Assurance</i>		
3.13 Kebijakan penjaminan eksternal. <i>External assurance policy.</i>		
TATA KELOLA, KOMITMEN DAN KETERLIBATAN <i>Governance, Commitments and Engagement</i>		
4.1 Struktur tata kelola organisasi. <i>Governance structure of organization.</i>		10
4.2 Perangkapan jabatan tertinggi tata kelola dan jabatan eksekutif. <i>Highest governance post cum executive office</i>		
4.3 Anggota independen. <i>Independent members.</i>		10
4.4 Mekanisme rekomendasi. <i>Mechanisms of recommendations.</i>		
4.5 Kompensasi dan kinerja. <i>Compensation and performance.</i>		10
4.6 Konflik kepentingan. <i>Conflicts of interest.</i>		
4.7 Kualifikasi dewan. <i>Board qualifications.</i>		
4.8 Nilai ekonomi, lingkungan dan sosial. <i>Economic, environmental and social values.</i>		10, 69
4.9 Prosedur pemantauan kinerja. <i>Procedures of overseeing performance.</i>		39, 71
4.10 Proses evaluasi dewan. <i>Board evaluation process.</i>		10
Komitmen Kepada Pihak Eksternal <i>Commitments to External Initiatives</i>		
4.11 Pendekatan, pencegahan terhadap risiko perusahaan. <i>Precautionary approach toward company risk.</i>		9, 14, 38
4.12 Prinsip ekonomi, lingkungan dan sosial. <i>Economic, environmental and social principles.</i>		9
4.13 Keanggotaan dalam organisasi. <i>Membership of organization.</i>		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>		
4.14 Pemangku kepentingan. <i>Stakeholders.</i>		53
4.15 Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan. <i>Basis for identification and selection of stakeholders.</i>		14, 53, 55
4.16 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan. <i>Approaches to stakeholder engagement.</i>		3, 14, 53, 56
4.17 Hasil keterlibatan pemangku kepentingan. <i>Results of stakeholder engagement.</i>		14, 53, 56
KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i>		
EC1 Perolehan dan distribusi nilai ekonomi. <i>Gain and economic value distribution.</i>		69
EC2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim. <i>Financial implication of climate change.</i>		
EC3 Dana pensiun karyawan. <i>Employee pension fund.</i>		
EC4 Bantuan finansial dari pemerintah. <i>Government financial assistance.</i>		
EC5 Standar upah minimum. <i>Minimum standar wage.</i>		31
EC6 Rasio pemasok lokal. <i>Local supplier ratio.</i>		
EC7 Rasio karyawan lokal. <i>Local employee ratio.</i>		56
EC8 Pengaruh pembangunan infrastruktur. <i>The effects of infrastructure development.</i>		
EC9 Dampak pengaruh ekonomi tidak langsung. <i>Impact of indirect economic effects.</i>		57, 69

GRI G3.1 URAIAN	Halaman
KINERJA LINGKUNGAN <i>Environmental Performance</i>	
Material <i>Materials</i>	
EN1 Pemakaian material. <i>Material usage.</i>	45
EN2 Pemakaian material daur ulang. <i>Recycled material usage.</i>	
Energi <i>Energy</i>	
EN3 Pemakaian energi langsung. <i>Direct energy usage.</i>	44
EN4 Pemakaian energi tidak langsung. <i>Indirect energy usage.</i>	40
EN5 Penghematan energi. <i>Energy conservation.</i>	40, 41, 43,
EN6 Inisiatif penyediaan energi terbarukan. <i>Renewable energy supply initiative.</i>	
EN7 Inisiatif mengurangi energi tidak langsung. <i>Reduction of indirect energy initiative.</i>	43
Air <i>Water</i>	
EN8 Pemakaian air. <i>Water usage.</i>	49
EN9 Sumber air yang terkena dampak. <i>Affected water source.</i>	
EN10 Jumlah air daur ulang. <i>Amount of recycled water.</i>	45, 49
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	
EN11 Kuasa Pertambangan di hutan lindung. <i>Mining concession at protected area.</i>	40
EN12 Perlindungan keanekaragaman hayati. <i>Biodiversity protection.</i>	47, 48
EN13 Pemulihan habitat. <i>Habitat rehabilitation.</i>	47
EN14 Strategi menjaga keanekaragaman hayati. <i>Biodiversity preservation strategy.</i>	40, 47, 48
EN15 Spesies yang dilindungi. <i>Protected species.</i>	48
Emisi, Limbah Cair dan Limbah Padat <i>Emmissions, Effluents, and Waste</i>	
EN16 Total gas rumah kaca. <i>Total greenhouse gas.</i>	
EN17 Total emisi gas rumah kaca tidak langsung. <i>Total indirect greenhouse gas.</i>	41, 42
EN18 Inisiatif pengurangan efek gas rumah kaca. <i>Greenhouse gas effect reduction initiative.</i>	40, 41, 42, 43
EN19 Pengurangan emisi ozon. <i>Ozone emission reduction.</i>	42
EN20 Jenis-jenis emisi udara. <i>Air emmissions type.</i>	43
EN21 Kualitas pembuangan air dan lokasinya. <i>Quality and location of water disposal.</i>	40, 45, 46
EN22 Klasifikasi limbah dan metode pembuangan. <i>Classification of waste and disposal method.</i>	45
EN23 Total tumpahan minyak dan bahan cair berbahaya. <i>Total number of oil and hazardous spill.</i>	
EN24 Limbah bahaya yang ditransportasikan. <i>Hazardous waste transported.</i>	44, 46
EN25 Keanekaragaman hayati di badan air. <i>Water body biodiversity.</i>	
Produk dan Jasa <i>Product and Services</i>	
EN26 Inisiatif mengurangi dampak buruk pada lingkungan. <i>Initiatives to mitigate environmental impacts.</i>	38, 40, 42, 44
EN27 Persentase produk terjual dan pengembalian kemasan berdasarkan kategori. <i>Percentage of product sold and their packaging materials that are reclaimed by category.</i>	

GRI G3.1 URAIAN	Halaman
Kepatuhan <i>Compliance</i>	
EN28 Nilai denda finansial akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan dan hukum lingkungan. <i>Monetary value of significant fines for non-compliance with environmental laws and regulations.</i>	
Transportasi <i>Transportation</i>	
EN29 Dampak signifikan terhadap lingkungan akibat transportasi produk. <i>Significant environmental impacts due to transporting of product.</i>	
Keseluruhan <i>Overall</i>	
EN30 Biaya dan investasi perlindungan lingkungan. <i>Environmental protection expenditures and investments.</i>	40
KINERJA SOSIAL <i>Social Performance</i>	
Tenaga Kerja <i>Labour</i>	
LA1 Jumlah karyawan. <i>Number of employee.</i>	28
LA2 Tingkat perputaran karyawan. <i>Employee turnover rate.</i>	
LA3 Kompensasi bagi karyawan tetap dan tidak tetap. <i>Compensation for permanent and temporary employee.</i>	
LA4 Perjanjian Kerja Bersama (PKB). <i>Collective Work Agreement.</i>	31
LA5 Pemberitahuan minimum tentang perubahan operasional. <i>Minimum notification of operational changes.</i>	
LA6 Komite Bersama Keselamatan dan Kesehatan Kerja. <i>Safety and health joint committee.</i>	20, 28, 31
LA7 Tingkat kecelakaan kerja. <i>Rate of work accident.</i>	20
LA8 Program pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kesehatan. <i>Education, training and health counseling program.</i>	32, 34
LA9 Topik keselamatan dan kesehatan kerja dalam PKB. <i>Safety and health topic on collective work agreement.</i>	20, 22
LA10 Rata-rata jam pelatihan. <i>Average hour of training.</i>	34
LA11 Program persiapan pensiun. <i>Pre-retirement preparation program.</i>	29
LA12 Penilaian kinerja dan pengembangan karir. <i>Performance assessment and career development.</i>	32, 56
LA13 Keberagaman karyawan. <i>Employee diversity.</i>	28, 30
LA14 Rasio gaji dasar pria terhadap wanita. <i>Ratio of basic salary of men to women.</i>	31
Hak Asasi Manusia (HAM) <i>Human Rights</i>	
HR1 Perjanjian dan investasi menyangkut HAM. <i>Agreement and investment regarding human rights.</i>	56
HR2 Persentase pemasok dan kontraktor menyangkut HAM. <i>Percentage of supplier and contractor regarding human rights.</i>	
HR3 Pelatihan karyawan tentang HAM. <i>Human rights training for employee.</i>	
HR4 Kasus diskriminasi. <i>Discrimination cases.</i>	
HR5 Hak berserikat. <i>Right of association.</i>	31
HR6 Pekerja di bawah umur. <i>Underage labour.</i>	
HR7 Pekerja paksa. <i>Forced labour.</i>	
HR8 Tenaga keamanan terlatih HAM. <i>Human rights trained security force.</i>	
HR9 Pelanggaran hak penduduk asli. <i>Rights violation of indigenous people.</i>	56
HR10 Evaluasi kebijakan HAM. <i>Evaluation of human rights policy.</i>	56

GRI G3.1 URAIAN	Halaman
HR11 Penyelesaian formal kasus pelanggaran HAM. Formal grievance mechanisms of human rights filed.	56
Kemasyarakatan <i>Society</i>	
SO1 Dampak program pada komunitas. <i>Impact of the program on community.</i>	52, 57
SO2 Hubungan bisnis dan risiko korupsi. <i>Relation between business and corruption risks.</i>	
SO3 Pelatihan antikorupsi. <i>Anti-corruption training.</i>	
SO4 Pencegahan tindakan korupsi. <i>Prevention of corruption practices.</i>	
SO5 Partisipasi dalam pembuatan kebijakan publik. <i>Participation in public policy formulation.</i>	
SO6 Sumbangan untuk partai politik. <i>Donation for political party.</i>	
SO7 Hukuman akibat pelanggaran persaingan usaha. <i>Penalty of violation in business competition.</i>	
SO8 Hukuman atau denda akibat pelanggaran peraturan. <i>Penalty or fines of ordinances violation.</i>	
SO9 Dampak negatif terhadap komunitas lokal. <i>Negative impacts on local communities.</i>	
SO10 Pencegahan dampak buruk terhadap komunitas lokal. <i>Prevention of negative impacts on local communities.</i>	52, 57
Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>	
PR1 Perputaran dan keamanan produk. <i>Cycle and safety of products.</i>	71
PR2 Pelanggaran peraturan dampak produk. <i>Violation of product impact regulation.</i>	
PR3 Informasi kandungan produk. <i>Product content information.</i>	
PR4 Pelanggaran penyediaan info produk. <i>Violation of product information provision.</i>	
PR5 Tingkat kepuasan pelanggan. <i>Customer satisfaction rate.</i>	72
PR6 Kelayakan komunikasi pemasaran. <i>Feasibility of marketing communication.</i>	
PR7 Pelanggaran komunikasi pemasaran. <i>Violation of marketing communication.</i>	
PR8 Pengaduan tentang pelanggaran privasi pelanggan. <i>Reports on violation of customers privatization.</i>	
PR9 Denda pelanggaran pengadaan dan penggunaan produk. <i>Fines of product procurement and uses violation.</i>	

PT PETROSEA Tbk.
Wisma Anugraha
Jl. Taman Kemang No. 32B
Kemang - Jakarta 12730
Indonesia

T. +62 21 718 3255
F. +62 21 718 3266
E. info@petrosea.com
W. www.petrosea.com

